

PT ADARO ENERGY Tbk

DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*



Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
(Tidak diaudit) /
*Interim Consolidated
Financial Statements
(Unaudited)*

30 September 2011

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN
31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Garibaldi Thohir
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139,
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Garibaldi Thohir
Office address : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Address of domicile : GD. Peluru Blok E/139,
Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62 21 5211265
Position : President Director

2. Nama : David Tendian
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Gunung Balong II/15,
Lebak Bulus, Jakarta
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Direktur

2. Name : David Tendian
Office address : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Address of domicile : Jl. Gunung Balong II/15,
Lebak Bulus, Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Adaro Energy Tbk dan anak perusahaan ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;*
- b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Garibaldi Thohir
Presiden Direktur/*President Director*

David Tendian
Direktur/*Director*

JAKARTA

25 Oktober/*October* 2011

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010, DAN
1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
AS AT 30 SEPTEMBER 2011, 31 DECEMBER 2010 AND
1 JANUARY 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September 2011 (tidak diaudit) <i>/(unaudited)</i>	31 Desember/ December 2010 (diaudit/ <i>(audited)</i>)	1 Januari/ January 2010 (diaudit/ <i>(audited)</i>)	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 6	583,617	607,271	1,199,427	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai sejumlah AS\$nil (2010: AS\$nil)					Trade receivables, net of provision for impairments of US\$nil (2010: US\$nil)
- Pihak ketiga	2f, 8	443,060	275,426	306,645	Third parties -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	9	201,297	66,493	42,216	Advances and prepayment - current portion
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang sejumlah AS\$nil (2010: AS\$nil)	2g, 10	40,689	32,045	26,593	Inventories, net of provision for obsolete stock of US\$nil (2010: US\$nil)
Pajak dibayar dimuka	2u, 35a	27,686	71,463	32,423	Prepaid taxes
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	2u, 35b	77,803	78,412	69,503	Recoverable taxes - current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga		2,715	3,110	2,251	Other receivables - third parties
Pinjaman ke pihak ketiga	23	35,512	-	-	Loan to third parties
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2e, 7	750	282	-	Restricted cash and time deposits
Aset derivatif	2w, 24	1,964	-	-	Derivative assets
Aset lancar lain-lain		431	155	2,422	Other current assets
Jumlah aset lancar		1,415,524	1,134,657	1,681,480	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2e, 7	802	1,012	1,009	Restricted cash and time deposits
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah AS\$29.266 (2010: AS\$28.759)	2o, 11	9,348	7,942	8,618	Deferred exploration and development expenditure, net of accumulated amortisation of US\$29,266 (2010: US\$28,759)
Pajak yang bisa dipulihkan - bagian tidak lancar	2u, 35b	16,717	-	-	Recoverable taxes - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	9	58,637	52,449	7,294	Advances and prepayments - non-current portion
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan AS\$454.716 (2010: AS\$355.124)	2k, 2m, 12	1,264,682	967,797	786,312	Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$454,716 (2010: US\$355,124)
Investasi pada perusahaan asosiasi	2h, 13	359,241	357,347	508	Investments in associates
Investasi pada efek ekuitas	2i, 14	86,748	-	-	Investment in equity securities
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah AS\$175.899 (2010: AS\$131.730)	2c, 15	1,197,393	1,005,270	1,059,158	Mining properties, net of accumulated amortisation of US\$175,899 (2010: US\$131,730)
Goodwill	2l, 16	990,595	930,743	975,852	Goodwill
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	2r, 25	39,355	-	-	Deferred stripping costs
Aset pajak tangguhan	2u, 35e	3,758	4,789	3,997	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		13,210	8,113	5,944	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		4,040,486	3,335,462	2,848,692	Total non-current assets
JUMLAH ASET		5,456,010	4,470,119	4,530,172	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010, DAN
1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
AS AT 30 SEPTEMBER 2011, 31 DECEMBER 2010 AND
1 JANUARY 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2011</u> <i>(tidak diaudit) /(unaudited)</i>	<u>31 Desember/ December 2010</u> <i>(diaudit/ audited)</i>	<u>1 Januari/ January 2010</u> <i>(diaudit/ audited)</i>	
LIABILITAS LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha					<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	2n, 17	384,393	256,255	215,460	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2n, 17, 36	19,554	12,139	15,190	<i>Related parties -</i>
Beban yang masih harus dibayar	2v, 18	55,927	82,080	32,145	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank jangka pendek		-	-	20,000	<i>Short-term bank loan</i>
Hutang pajak	2u, 35c	82,933	15,110	239,581	<i>Taxes payable</i>
Hutang royalti	19	128,828	75,906	78,515	<i>Royalties payable</i>
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					<i>Current maturity of long-term borrowings:</i>
- Hutang sewa pembiayaan	2p, 20	38,705	41,001	35,724	<i>Finance lease payables -</i>
- Hutang bank	2i, 21	101,124	149,814	193,950	<i>Bank loans -</i>
Liabilitas derivatif - bagian lancar	2w, 24	19,728	10,100	13,528	<i>Derivative liabilities - current portion</i>
Hutang lancar lain-lain		<u>10,416</u>	<u>2,092</u>	<u>3,248</u>	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas lancar		<u>841,608</u>	<u>644,497</u>	<u>847,341</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					<i>Long-term borrowings, net of current maturities:</i>
- Hutang sewa pembiayaan	2p, 20	42,628	47,760	50,612	<i>Finance lease payables -</i>
- Hutang bank	2i, 21	1,021,937	567,522	590,233	<i>Bank loans -</i>
Senior Notes	2i, 22	786,998	786,148	785,090	<i>Senior Notes</i>
Liabilitas derivatif - bagian tidak lancar	2w, 24	2,376	6,131	4,309	<i>Derivative liabilities - non-current portion</i>
Biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar	2r, 25	-	34,304	38,934	<i>Accrued stripping costs</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2u, 35f	401,920	325,780	316,431	<i>Deferred tax liabilities</i>
Hutang dari pihak berelasi	36	500	500	500	<i>Amounts due to a related party</i>
Provisi imbalan karyawan	2t	19,277	15,814	9,619	<i>Provision for employee benefits</i>
Provisi untuk biaya reklamasi	2q	5,706	5,155	2,956	<i>Provision for mine reclamation</i>
Provisi untuk penutupan tambang	2q	<u>6,198</u>	<u>4,297</u>	<u>1,991</u>	<i>Provision for mine closure</i>
Jumlah liabilitas tidak lancar		<u>2,287,540</u>	<u>1,793,411</u>	<u>1,800,675</u>	<i>Total non-current liabilities</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010, DAN
1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
AS AT 30 SEPTEMBER 2011, 31 DECEMBER 2010 AND
1 JANUARY 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit) <i>(unaudited)</i>	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit/ <i>audited</i>)	<u>1 Januari/ January 2010</u> (diaudit/ <i>audited</i>)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar					Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh					80,000,000,000 shares; issued and fully paid-up
31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal per saham Rp 100	2z, 27	342,940	342,940	342,940	31,985,962,000 shares with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	2z, 28	1,175,281	1,175,281	1,175,281	Additional paid-in-capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2aa, 29	(20,787)	(20,787)	(20,787)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Cadangan lainnya:					Other reserves:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	(420)	(46)	(25)	Exchange difference due to - financial statement translation
- Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi		585	444	444	Difference from equity - changes in subsidiaries and associates
- Cadangan nilai wajar		(18,121)	(11,386)	(11,877)	Fair value reserve -
Laba ditahan					Retained earnings
- Dicadangkan	31	37,731	25,583	4,582	Appropriated -
- Belum dicadangkan		804,407	516,974	386,488	Unappropriated -
		<u>2,321,616</u>	<u>2,029,003</u>	<u>1,877,046</u>	
Kepentingan non-pengendali	2c, 26a	<u>5,246</u>	<u>3,208</u>	<u>5,110</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>2,326,862</u>	<u>2,032,211</u>	<u>1,882,156</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5,456,010</u>	<u>4,470,119</u>	<u>4,530,172</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars, except for basic
earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2010* (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Pendapatan usaha	2v, 32	2,924,895	1,980,686	Revenue
Beban pokok pendapatan	2v, 33	<u>(1,918,926)</u>	<u>(1,351,742)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		1,005,969	628,944	Gross profit
Beban operasi				Operating expenses
Penjualan dan pemasaran Umum dan administrasi	2v, 34a 2v, 34b	(49,463) <u>(45,481)</u>	(40,304) <u>(29,725)</u>	Selling and marketing General and administrative
Jumlah beban operasi		<u>(94,944)</u>	<u>(70,029)</u>	Total operating expenses
Laba usaha		<u>911,025</u>	<u>558,915</u>	Operating income
(Beban)/Pendapatan lain-lain				Other (expenses)/income
Beban keuangan		(91,941)	(93,467)	Finance costs
Pendapatan keuangan		4,256	3,478	Finance income
Kerugian pelepasan aset tetap	2k, 12	(2,647)	(1,507)	Loss on disposal of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	2d	8,996	(5,640)	Foreign exchange gain/ (loss), net
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	2h, 13	(9,808)	(1,489)	Share in net loss of associates
Amortisasi goodwill	2l, 16	-	(40,055)	Amortisation of goodwill
Beban lain-lain, bersih	37	<u>(155,499)</u>	<u>(8,612)</u>	Other expense, net
		<u>(246,643)</u>	<u>(147,292)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		664,382	411,623	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	2u, 35d	<u>(288,336)</u>	<u>(220,245)</u>	Income tax expense
Laba bersih		<u>376,046</u>	<u>191,378</u>	Net income
Pendapatan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(395)	33	Exchange difference due to financial statement translation
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi		686	44	Difference from equity changes in subsidiaries and associates
Cadangan nilai wajar		<u>(6,735)</u>	<u>(1,637)</u>	Fair value reserve
Pendapatan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak		<u>(6,444)</u>	<u>(1,560)</u>	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif		<u>369,602</u>	<u>189,818</u>	Total comprehensive income

* Direklasifikasi, lihat Catatan 45/ Reclassified, refer to Note 45

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars, except for basic
earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2010 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		375,325	191,619	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	26b	<u>721</u>	<u>(241)</u>	Non-controlling interest
Laba bersih		<u><u>376,046</u></u>	<u><u>191,378</u></u>	Net income
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		368,357	190,014	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	26	<u>1,245</u>	<u>(196)</u>	Non-controlling interest
Jumlah pendapatan komprehensif		<u><u>369,602</u></u>	<u><u>189,818</u></u>	Total comprehensive income
Laba bersih per saham dasar	2x, 38	<u><u>0.01176</u></u>	<u><u>0.00598</u></u>	Basic earnings per share

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

<u>Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in- capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Cadangan lainnya/Other reserves			Laba ditahan/Retained earnings			Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Difference from equity change in subsidiaries and associates	Cadangan nilai wajar/ Fair value reserve	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2010 (diaudit)	342,940	1,175,281	(20,787)	(25)	444	(11,877)	4,582	386,488	1,877,046	5,110	1,882,156	Balance at 1 January 2010 (audited)
Laba ditahan yang dicadangkan	31	-	-	-	-	-	21,001	(21,001)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembayaran dividen tunai	30	-	-	-	-	-	-	(60,311)	(60,311)	-	(60,311)	Payment of cash dividend
Akuisisi kepentingan non-pengendali oleh Grup		-	-	-	-	-	-	-	-	(1,639)	(1,639)	Acquisition of non-controlling interest by the Group
Pendapatan komprehensif:												Comprehensive income:
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	191,619	191,619	(241)	191,378	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lainnya:												Other comprehensive income:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	32	-	-	-	32	1	33	Exchange difference due to financial statement translation
- Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi		-	-	-	-	-	-	-	-	44	44	Difference from equity changes in subsidiaries and associates
- Cadangan nilai wajar bersih setelah pajak		-	-	-	-	-	(1,637)	-	(1,637)	-	(1,637)	Fair value reserve, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	32	-	(1,637)	-	(1,605)	45	(1,560)	Total other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	-	32	-	(1,637)	-	191,619	(196)	189,818	Total comprehensive income
Saldo 30 September 2010 (tidak diaudit)	342,940	1,175,281	(20,787)	7	444	(13,514)	25,583	496,795	2,006,749	3,275	2,010,024	Balance at 30 September 2010 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in- capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Cadangan lainnya/Other reserves		Cadangan nilai wajar/ Fair value reserve	Laba ditahan/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Difference from equity change in subsidiaries and associates		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2011 (diaudit)	342,940	1,175,281	(20,787)	(46)	444	(11,386)	25,583	516,974	2,029,003	3,208	2,032,211	Balance at 1 January 2011 (audited)
Laba ditahan yang dicadangkan	31	-	-	-	-	-	12,148	(12,148)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembayaran dividen tunai	30	-	-	-	-	-	-	(75,744)	(75,744)	-	(75,744)	Payment of cash dividend
Kepentingan non-pengendali Pada saat akuisisi		-	-	-	-	-	-	-	-	793	793	Non-controlling interest at acquisition
Pendapatan komprehensif:												Comprehensive income:
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	375,325	375,325	721	376,046	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lainnya:												Other comprehensive income:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(374)	-	-	-	(374)	(21)	(395)	Exchange difference due to financial statement translation
- Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi		-	-	-	-	141	-	-	141	545	686	Realisation of difference in value from restructuring Difference from equity changes in subsidiaries and associates
- Cadangan nilai wajar, bersih setelah pajak		-	-	-	-	(6,735)	-	-	(6,735)	-	(6,735)	Fair value reserve, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	(374)	141	(6,735)	-	(6,968)	524	(6,444)	Total other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	-	(374)	141	(6,735)	-	375,325	1,245	369,602	Total comprehensive income
Saldo 30 September 2011 (tidak diaudit)	342,940	1,175,281	(20,787)	(420)	585	(18,121)	37,731	804,407	2,321,616	5,246	2,326,862	Balance at 30 September 2011 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

	30 September		
	2011	2010	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,774,521	1,998,688	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,634,465)	(1,109,467)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(81,620)	(59,503)	Payments to employees
Penerimaan dari pendapatan bunga	4,256	3,486	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(123,263)	(125,929)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan	(189,646)	(434,463)	Payments of income taxes
Pembayaran beban keuangan	(66,581)	(74,353)	Payments of finance costs
(Pembayaran)/penerimaan lain-lain	(144,633)	13,806	Other (payments)/receipts
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	538,569	212,265	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(453,705)	(141,290)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	1,712	1,152	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran uang muka investasi sekuritas berbasis saham	(22,579)	(47,100)	Payment of advance for investments in equity securities
Pembelian kepemilikan pada perusahaan asosiasi	(3,552)	(355,251)	Purchase of interest in associates
Pembelian investasi pada efek ekuitas	(86,748)	-	Purchase of equity securities
Pinjaman pada pihak ketiga	(35,558)	-	Loan to third parties
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	(238,754)	-	Net cash outflow from acquisition of subsidiaries
Hasil penjualan perusahaan asosiasi	-	9	Proceeds from sales of investment in associates
Pembelian tambahan kepemilikan pada anak perusahaan	-	(10,000)	Purchase of additional interest in a subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(839,184)	(552,480)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan hutang bank	720,000	40,000	Receipts from bank loans
Pembayaran hutang bank	(299,910)	(92,051)	Repayments of bank loans
Pembayaran beban keuangan	(36,234)	-	Payments of finance charges
Penerimaan dari penerbitan saham anak perusahaan dari pihak minoritas	516	-	Receipts from issuance of new shares in subsidiary from minority party
Transfer ke kas yang dibatasi penggunaannya	(468)	(667)	Transfer to restricted cash
Pembayaran dividen	(75,744)	(60,311)	Payments of dividend
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(30,880)	(28,979)	Payments of obligations under finance leases
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	277,280	(142,008)	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(23,335)	(482,223)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	607,271	1,199,427	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(319)	(60)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode (lihat Catatan 6)	583,617	717,144	Cash and cash equivalents at the end of the period (refer to Note 6)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

**Aktivitas yang tidak mempengaruhi
 arus kas:**

Perolehan aset melalui hutang sewa pembiayaan	23,452	
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi melalui konversi uang muka investasi	8,150	

Non-cash activities:

Acquisition of assets under finance leases	38,266
Addition of investment in associates through conversion of advance for investments	-

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 65 tertanggal 31 Oktober 2008 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.J.1 tertanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-24501, tertanggal 1 Desember 2008 dan No. AHU-AH.01.10-24502, tertanggal 1 Desember 2008.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham yang merupakan 34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Anak-anak perusahaan bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Energy Tbk (the "Company") was established by Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplementary No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 dated 26 August 2004. The latest amendment was made to the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed No. 65 dated 31 October 2008 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., to conform with the requirements of the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam-LK") No. IX.J.1 dated 14 May 2008 for Principles of Articles of Association of Companies which Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-24501, dated 1 December 2008 and No. AHU-AH.01.10-24502, dated 1 December 2008.

In July 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 11,139,331,000 shares (34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid-up). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesian Stock Exchange on 16 July 2008.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in trading, services, industry, coal hauling, workshop activities, mining and construction. The Company's subsidiaries are engaged in coal mining, coal trading, mining contractor services, infrastructure, coal logistics and power plant services.

The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is domiciled in Jakarta and located at Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2011

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	:	Ir. Subianto	:	<i>Commissioners</i>
	:	Lim Soon Huat	:	
Komisaris Independen	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:	<i>Independent Commissioners</i>
	:	Dr. Ir. Raden Pardede	:	
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	<i>Vice President Director</i>
Direktur	:	Sandiaga Salahuddin Uno	:	<i>Directors</i>
	:	Andre Johannes Mamuaya	:	
	:	David Tendian	:	
	:	Chia Ah Hoo	:	
	:	M. Syah Indra Aman	:	

31 Desember/December 2010

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	:	Ir. Subianto	:	<i>Commissioners</i>
	:	Lim Soon Huat	:	
Komisaris Independen	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:	<i>Independent Commissioners</i>
	:	Dr. Ir. Raden Pardede	:	
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	<i>Vice President Director</i>
Direktur	:	Sandiaga Salahuddin Uno	:	<i>Directors</i>
	:	Andre Johannes Mamuaya	:	
	:	David Tendian	:	
	:	Chia Ah Hoo	:	
	:	Alastair Bruce Grant	:	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at the date of these interim consolidated financial statements was as follows:

Ketua	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:	<i>Chairman</i>
Anggota	:	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc	:	<i>Members</i>
	:	Mamat Ma'mun, SE.	:	

Pada tanggal 30 September 2011, Grup memiliki 6.791 karyawan (31 Desember 2010: 6.242 karyawan) (tidak diaudit).

As at 30 September 2011, the Group had 6,791 employees (31 December 2010: 6,242 employees) (unaudited).

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak perusahaan

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada anak perusahaan berikut ini:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Tahun akuisisi/ <i>Year of acquisition</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (in thousand US Dollars, before elimination)</i>	
					30 September 2011 <i>(tidak diaudit/ unaudited)</i>	31 Desember/ December 2010 <i>(diaudit/ audited)</i>	30 September 2011 <i>(tidak diaudit/ unaudited)</i>	31 Desember/ December 2010 <i>(diaudit/ audited)</i>
<i>Langsung/Direct</i>								
PT Alam Tri Abadi ("ATA") ^{a)}	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Indonesia	2007	2005	100%	100%	5,527,363	4,138,873
PT Saptaindra Sejati ("SIS") ^{a)}	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2002	2005	100%	100%	575,081	481,613
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan pembangkitan listrik/ <i>Trading and power plant service</i>	Indonesia	-	2005	100%	100%	116,890	82,150
<i>Tidak langsung/Indirect</i>								
PT Adaro Indonesia ("Adaro")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	1992	2005	100%	100%	2,598,574	1,884,993
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	1995	2005	100%	100%	18,793	17,252
PT Jasapower Indonesia ("JPI") ^{a)}	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	-	2007	100%	100%	33,540	51,228
PT Biscayne Investments ("Biscayne") ^{a)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	2007	100%	100%	98,322	97,868
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal/ <i>Terminal handling services</i>	Indonesia	1997	2007	100%	100%	94,772	94,313
PT Satya Mandiri Persada ("SMP")	Jasa/Service	Indonesia	2006	2006	100%	100%	14,389	5,890
Rach (Mauritius) Ltd ("Rach (M)")	Investasi/ <i>Investment</i>	Mauritius	-	2007	100%	100%	-	-
Rachpore Investments Pte Ltd ("Rachpore") ^{a)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	2007	100%	100%	23,534	24,129
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") ^{a)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Mauritius	-	2008	100%	100%	452,084	407,666
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") ^{a)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Mauritius	-	2008	100%	100%	215,124	168,886
Coaltrade Services International Pte Ltd ("Coaltrade")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2001	2008	100%	100%	215,108	168,871

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Tahun akuisisi/ <i>Year of acquisition</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (in thousand US Dollars, before elimination)</i>	
					30 September 2011	31 Desember/ <i>December 2010</i>	30 September 2011	31 Desember/ <i>December 2010</i>
					(tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	(diaudit/ <i>audited</i>)	(tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	(diaudit/ <i>audited</i>)
<i>Tidak langsung/Indirect (lanjutan/continued)</i>								
PT Viscaya Investments ("Viscaya")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	2008	100%	100%	225,848	173,765
Rachmalta Investment Ltd ("Rachmalta")	Investasi/ <i>Investment</i>	Malta	-	2008	100%	100%	6,709	6,709
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa/ <i>Service</i>	Indonesia	2009	2008	51%	51%	45,564	47,738
Coronado Holdings Pte Ltd ("Coronado")	Investasi/ <i>Investment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	2009	86%	86%	2,117	4,080
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML") ^{a)}	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal handling and barging</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2006	2009	95%	95%	8,544	29,903
Orchard Maritime Netherlands B.V. ("OMN")	Investasi/ <i>Investment</i>	Belanda <i>Netherlands</i>	-	2009	95%	95%	322	320
PT Adaro Logistics ("AL") ^{a) c)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	2009	100%	100%	153,189	130,602
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal handling and barging</i>	Indonesia	2004	2009	100%	100%	148,182	129,597
PT Harapan Bahitera Internusa ("HBI")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal handling and barging</i>	Indonesia	2004	2009	100%	100%	897	1,005
PT Maritim Indonesia ("Marindo")	Jasa/ <i>Service</i>	Indonesia	-	2009	72%	72%	663	661
Joyce Corner International Ltd ("JCI") ^{b)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Seychelles	-	2009	100%	100%	-	50,000
PT Adaro Power ("Adaro Power")	Jasa/ <i>Service</i>	Indonesia	-	2010	100%	100%	5,575	7
PT Puradika Bongkar Muat Makmur Jasa ("PBMM")	Jasa/ <i>Service</i>	Indonesia	-	2010	100%	100%	-	4
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI")	Jasa/ <i>Service</i>	Indonesia	-	2011	100%	-	1,417	-
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal/ <i>Terminal handling services</i>	Indonesia	-	2011	85%	-	3,131	-
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	2011	75%	-	12,521	-

^{a)} dan anak perusahaan/*and subsidiaries*

^{b)} telah dilikuidasi pada tanggal 8 Agustus 2011/*have been liquidated on 8 August 2011*

^{c)} sebelumnya PT Sarana Multi Persada, lihat Catatan 5h /*previously was PT Sarana Multi Persada, refer to Note 5h*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara

Adaro melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara Adaro dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan Adaro tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Adaro bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Adaro memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. Adaro berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. Sejak 1 Juli 1999, Adaro menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan Adaro mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai beban pokok pendapatan.

d. Perjanjian Kerjasama

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Perjanjian Dasar dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengoperasian Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan Pelindo III mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

1. GENERAL (continued)

c. Coal Cooperation Agreement

Adaro's activities are governed by the provision of the Coal Cooperation Agreement (the "CCA") which was entered into by Adaro and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment to the CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and Adaro on 27 June 1997, all rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

Under the terms of the CCA, Adaro acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. Adaro commenced its 30-year operating period on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. Adaro is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. Commencing on 1 July 1999, Adaro adopted the sales-based cash royalty method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

Adaro's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as a cost of revenue.

d. Cooperation Agreement

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and Pelindo III amended the Basic Agreement to become a Cooperation Agreement. Under the terms of a Cooperation Agreement, IBT commenced a 30-year operating period on 21 August 1997.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2009, IBT dan Pelindo III melakukan perubahan Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan perluasan usaha IBT menjadi termasuk pengelolaan terminal curah cair. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Pelindo III bagian dari biaya pengangkutan untuk jasa pengelolaan terminal curah cair sebesar jumlah tertentu per ton untuk kegiatan bongkar muat.

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada Pelindo III sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara. Pada tanggal 9 Februari 2011, IBT dan Pelindo III menyetujui untuk mengganti royalti atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dari persentase pendapatan menjadi tarif tetap per ton. Tarif baru efektif sejak 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Agustus 2012.

e. Perjanjian Kerjasama Alur Barito

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menunjuk SDM sebagai mitra kerja untuk melaksanakan pengerukan Alur Barito, termasuk kegiatan pengerukan mulut sungai, perawatan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Ambapers untuk melaksanakan penunjukan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 tahun sejak tanggal pengenaan imbalan (*fee*) jasa penggunaan alur oleh Ambapers. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan atau menolak perpanjangan kerjasama untuk lima tahun berikutnya, dengan jaminan dari Ambapers bahwa syarat dan ketentuan perjanjian akan menguntungkan SDM.

Ambapers akan mengenakan imbalan alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Barito berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pendapatan dari alur ini akan dibagi antara pemerintah daerah, Ambapers, dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan, setiap tanggal lima bulan berikutnya.

1. GENERAL (continued)

d. Cooperation Agreement (continued)

On 18 August 2009, IBT and Pelindo III amended the Cooperation Agreement in relation to the expansion of IBT's business to include management of the liquid bulk terminal. Under the agreement, IBT has an obligation to pay Pelindo III a share of the handling fee for the management of the liquid bulk terminal services for a certain amount per tonne for unloading and loading activities.

According to the Cooperation Agreement, IBT has an obligation to pay royalties to Pelindo III based on a certain percentage of revenue from coal bulk terminal management services. On 9 February 2011, IBT and Pelindo III agreed to change the royalty fee for the management of the coal bulk terminal services from a percentage of revenue to a fixed rate per tonne. The new rate is effective from 1 January 2010 to 31 August 2012.

e. Barito Channel Cooperation Agreement

On 28 August 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") appointed SDM as the partner to execute Barito Channel dredging, which includes the activity of river mouth dredging, maintenance dredging and financing the channel dredging project. On 25 March 2008, SDM entered into a Cooperation Agreement with Ambapers to execute such an appointment. The term of the agreement is 15 years commencing on the date on which the channel utilisation service fee is charged by Ambapers. Afterwards, SDM will be given the first right to consider extension or refusal to extend for the next five years, with a guarantee from Ambapers that the terms and conditions of the agreement will be mutual for SDM.

Ambapers charges a channel fee for every ship that passes through the Barito Channel in accordance with the regulations set by the local government. Revenue from channel fees is distributed to the local government, Ambapers and SDM in the determined proportions on the fifth day of the following month.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lahat No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010 tertanggal 29 April 2010, PT Mustika Indah Permai telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 2.000 hektar, yang berlokasi di Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.

g. Cadangan batubara

Berdasarkan laporan dari Terence Willstead & Associates tertanggal 5 April 2011, jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Adaro pada tanggal 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton, tidak diaudit):

<u>Cadangan batubara/ Coal reserves</u>	<u>Cadangan terbukti/ Proven reserves</u>	<u>Cadangan terduga/ Probable reserves</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Tutupan	410	141	551
Wara	289	98	387
	<u>699</u>	<u>239</u>	<u>938</u>

h. Area eksploitasi/pengembangan - tidak diaudit:

1. GENERAL (continued)

f. Production Operation Mining Business Permit

Based on the Decree of the Regent of Lahat No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010 dated 29 April 2010, PT Mustika Indah Permai was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 2,000 hectares, located in the Lahat Regency, South Sumatera Province.

g. Coal reserves

Based on the report from Terence Willstead & Associates dated 5 April 2011, the coal reserves of Adaro as at 31 December 2010, were as follows (in million metric tonnes, unaudited):

h. Exploitation/development area - unaudited:

<u>Nama Lokasi/ Name of Location</u>	<u>Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Exploration Licence Acquisition Date</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo/Due Date</u>	<u>Jumlah Cadangan Terbukti per 31 Desember 2010/ Total Proven Reserves as at 31 December 2010 (Ton/Tonnes)</u>	<u>Jumlah Produksi/Total Production (Ton/Tonnes)</u>		<u>Jumlah Cadangan Terbukti per 30 September 2011/ Total Proven Reserves as at 30 September 2011 (Ton/Tonnes)</u>
				<u>Periode Kini/ Current Period</u>	<u>Akumulasi/ Accumulated</u>	
Wara	PKP2B -	1 Oktober/ October 2022	289,000,000	3,952,779	6,500,905	285,047,221
Tutupan	16 November 1982		410,000,000	31,329,418	401,098,923	378,670,582
	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>699,000,000</u>	<u>35,282,197</u>	<u>407,599,828</u>	<u>663,717,803</u>

Adaro tidak memiliki area eksplorasi yang baru.

Adaro does not have any new exploration areas.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi pada tanggal 25 Oktober 2011.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tertanggal 31 Januari 2008 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan harga perolehan, kecuali aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, diungkapkan dalam Catatan 4.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam ribuan Dolar AS.

Sejak 1 Januari 2011, Grup mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's interim consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 25 October 2011.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia. The interim consolidated financial statements are also prepared in conformity with Bapepam-LK No. VIII.G.7 for Guidance on Financial Statements Presentation and Circular Letter of Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 for Guidance on the Preparation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or Public Company in the General Mining Industry.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Figures in the interim consolidated financial statements are expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated.

From 1 January 2011, the Group changed its reporting currency from Rupiah to US Dollars (refer to Note 3).

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup**

Berikut ini adalah perubahan atas standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar yang direvisi tersebut tidak memperbolehkan penyajian pos penghasilan dan beban (yaitu, perubahan ekuitas non-pemilik) dalam laporan perubahan ekuitas, mengharuskan 'perubahan ekuitas non-pemilik' disajikan terpisah dari perubahan ekuitas pemilik. Perubahan ekuitas non-pemilik diharuskan untuk diungkapkan dalam laporan hasil usaha, dimana entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan hasil usaha (laporan laba-rugi) atau dua laporan hasil usaha (laporan laba-rugi dan laporan laba-rugi).

Dimana entitas menyajikan ulang atau mereklasifikasi informasi komparatif, mereka diwajibkan untuk menyajikan neraca yang disajikan ulang pada awal periode komparatif, sebagai tambahan untuk menyajikan neraca pada akhir periode berjalan dan periode komparatif. Sebagai tambahan, tidak diperkenankan untuk menyajikan pos penghasilan atau beban sebagai pos luar biasa.

Grup telah memilih untuk menyajikan satu laporan hasil usaha. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun berdasarkan ketentuan pengungkapan yang telah direvisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures**

**i. New and amended standards adopted
by the Group**

The following amendments to standards are mandatory for the first time for the financial year beginning on 1 January 2011.

- Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"

The revised standard prohibits the presentation of items of income and expenses (that is, 'non-owner changes in equity') in the statements of changes in equity, requiring 'non-owner changes in equity' to be presented separately from owner changes in equity. All non-owner changes in equity will be required to be shown in a performance statement, but entities can choose whether to present one performance statement (the statements of income) or two statements (the statements of income and statements of income).

Where entities restate or reclassify comparative information, they will be required to present a restated balance sheet as at the beginning of the comparative period in addition to the current requirement to present balance sheets at the end of the current period and comparative period. In addition, no items of income or expenses are to be presented as arising from outside the entity's ordinary activities.

The Group has elected to present one performance statement. The interim consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup** (lanjutan)

- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"

Standar mensyaratkan laporan keuangan interim mencakup laporan laba-rugi untuk periode interim berjalan dan secara akumulatif untuk tahun buku berjalan sampai tanggal interim, dengan laporan laba rugi komprehensif komparatif untuk periode interim yang dapat dibandingkan (periode berjalan dan awal tahun buku sampai tanggal pelaporan) dari tahun buku sebelumnya, yang disajikan dalam satu laporan atau dua laporan. Laporan posisi keuangan disajikan dengan komparatif per akhir tahun buku sebelumnya.

Pada tanggal 5 Juli 2011, Bapepam-LK telah menerbitkan revisi peraturan No. X.K.2 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emitmen Atau Perusahaan Publik" yang menetapkan, antara lain, bahwa perusahaan publik diharuskan untuk menerbitkan satu set laporan keuangan interim setengah tahunan disajikan secara komparatif dengan periode yang sama tahun sebelumnya, kecuali untuk laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian interim yang disajikan secara komparatif dengan akhir tahun sebelumnya. Bapepam-LK juga mengklarifikasi bahwa mereka hanya mengharuskan informasi kumulatif sampai akhir periode (dan komparatif yang terkait) untuk laporan laba-rugi konsolidasian interim. Pada tanggal 21 Juli 2011, Bursa Efek Indonesia juga mengklarifikasi bahwa untuk setiap kuartal, mereka hanya mengharuskan laporan laba-rugi konsolidasian interim sampai akhir periode (dan komparatif yang terkait). Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK yang direvisi, yang ketentuannya tidak sesuai dengan PSAK No. 3 (Revisi 2010).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

**i. New and amended standards adopted
by the Group** (continued)

- SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"

The standard requires the interim financial report to contain a statement of income for the current interim period and cumulatively for the current financial year to date, with comparative statements of comprehensive income for the comparative interim periods (current and year to date of the preceding financial year) as either one statement or two statements. The statements of financial position are presented with a comparative as at the end of the immediately preceding financial year.

On 5 July 2011, Bapepam-LK has issued its revised regulation No. X.K.2 on "Submitting Periodic Financial Statements of Issuers or Publicly Listed Companies" that stipulates, among others, that listed companies should issue a set of half-yearly interim financial statements presented on a comparative basis with the same period of the preceding year, except for the interim consolidated statements of financial position (balance sheets) that should be presented on a comparative basis with that as at the end of the preceding year. Bapepam-LK has also clarified that it will only require a cumulative period-to-date information (and related comparatives) for the interim consolidated statements of income. Similarly, the Indonesian Stock Exchange has issued a clarification in its letter dated 21 July 2011, stating that for each quarter, it only requires a cumulative period-to-date (and related comparatives) for the interim consolidated statements of comparative income. The interim consolidated financial statements have been prepared under the revised BAPEPAM-LK's regulation, which is different with SFAS No. 3 (Revised 2010).

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup** (lanjutan)

- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"

Standar yang direvisi tidak memperbolehkan perusahaan induk tidak mengkonsolidasi anak perusahaan yang dibawah pengendaliannya. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Standar juga menyatakan bahwa pengendalian masih dapat terjadi ketika induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, termasuk hak suara potensial yang dimiliki oleh entitas lain dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mengendalikan perusahaan lain.

Standar yang direvisi mewajibkan dampak dari seluruh transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan perubahan pengendalian dicatat di ekuitas dan transaksi tersebut tidak lagi menghasilkan adanya *goodwill* atau keuntungan dan kerugian. Standar juga mengatur secara spesifik mengenai akuntansi kehilangan pengendalian. Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diukur kembali pada nilai wajarnya, dan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian. Grup akan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) secara prospektif untuk transaksi dengan kepentingan non-pengendali sejak 1 Januari 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

**i. New and amended standards adopted
by the Group** (continued)

- SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"

The revised standard prohibits a parent company from failing to consolidate its controlled subsidiaries. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity, unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. The standard also acknowledges that control can still exist when the parent owns half or less of the voting power of the entity. When assessing the control, a company should consider the existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible, including potential voting rights held by another entity.

The revised standard requires the effects of all transactions with non-controlling interests to be recorded in equity if there is no change in control and these transactions will no longer result in goodwill or gains and losses. The standard also specifies the accounting when control is lost. Any remaining interest in the entity is re-measured to fair value and a gain or loss is recognised in consolidated statements of income. The Group will apply SFAS No. 4 (Revised 2009) prospectively to transactions with non-controlling interests from 1 January 2011.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup** (lanjutan)

- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" (lanjutan)

PSAK No. 4 mewajibkan kepentingan non-pengendali disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Karena itu, Grup telah melakukan reklasifikasi atas kepentingan non-pengendali 2010 yang sebelumnya dicatat dalam pos diantara kewajiban dan ekuitas, menjadi ekuitas sebesar AS\$3.208.

Seluruh pendapatan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Grup telah mengubah penyajian jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali. Karena itu, untuk periode berjalan, jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar AS\$368.357 dan AS\$1.245.

PSAK No. 4 tidak berdampak pada laporan keuangan periode berjalan karena, tidak terdapat kepentingan non-pengendali yang bersaldo defisit; tidak terdapat transaksi dimana suatu kepemilikan dalam entitas dihentikan pengakuannya setelah kehilangan pengendalian atas entitas anak, dan tidak terdapat transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

**i. New and amended standards adopted
by the Group** (continued)

- SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" (continued)

SFAS No. 4 requires non-controlling interest to be presented in the consolidated statements of financial position (balance sheets) within equity, separately from the equity of the owners of the parent. As such, for the current period, the Group has reclassified the 2010 non-controlling interest which has been previously recorded as a mezzanine between liabilities and equity to equity of US\$3,208.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest even if this may result in the non-controlling interest having a deficit balance. The Group has changed the presentation of the total comprehensive income to the owners of the parent and the non-controlling interest. As such, for the current period, total comprehensive income attributable to the owners of the parent and the non-controlling interest is US\$368,357 and US\$1,245, respectively.

SFAS No. 4 has had no impact on the current period, as none of the non-controlling interests have a deficit balance; there have been no transactions whereby an interest in an entity is retained after the loss of control of that entity and there have been no transactions with non-controlling interests.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup** (lanjutan)

- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"

Standar yang direvisi mensyaratkan suatu 'pendekatan manajemen', dimana informasi segmen disajikan dengan dasar yang sama dengan yang digunakan untuk keperluan pelaporan internal. Karena itu, pelaporan segmen konsisten dengan pelaporan internal kepada pengambil keputusan operasional. Hal tersebut tidak menghasilkan tambahan pelaporan segmen yang telah disajikan.

- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi"

Standar memperjelas pedoman pengungkapan pihak berelasi, transaksi dan saldo, termasuk komitmen dengan pihak berelasi. Standar juga menjelaskan bahwa personil manajemen kunci merupakan pihak berelasi, yang mewajibkan pengungkapan jumlah dan kategori remunerasi dan kompensasi kepada personil manajemen kunci. Grup telah melakukan evaluasi ulang mengenai pihak berelasi sesuai dengan standar ini dan memastikan laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun berdasarkan ketentuan pengungkapan yang direvisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

**i. New and amended standards adopted
by the Group** (continued)

- SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments"

The revised standard requires a 'management approach', under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. As such, the segments are reported in a manner that is more consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. This has not resulted in additional reportable segments being presented.

- SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures"

The standard enhances the guidance of disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments. It also makes clear that a member of the key management personnel is a related party, which in turn requires the disclosure of each category of remuneration and compensation of the key management personnel. The Group has re-evaluated its related party relationships in accordance with this standard and ensured the interim consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup** (lanjutan)

- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"

Standar memberikan pedoman kapan suatu entitas harus menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan yang harus dibuat entitas tentang tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Standar ini juga mensyaratkan suatu entitas tidak menyusun laporan keuangannya dengan dasar kelangsungan usaha, jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa asumsi kelangsungan usaha tidak tepat. Tidak terdapat perubahan signifikan dari standar sebelumnya. Karena itu, penerapan standar yang direvisi ini tidak akan berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup saat ini.

- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"

Standar ini tidak diterapkan untuk investasi dalam entitas asosiasi yang dimiliki oleh organisasi modal ventura atau reksa dana, unit perwalian, dan entitas sejenis termasuk dana asuransi terhubung-investasi, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dieksekusi atau dikonversi, termasuk hak suara potensial yang dimiliki oleh entitas lain, dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas memiliki pengaruh signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

**i. New and amended standards adopted
by the Group** (continued)

- SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"

This standard provides guidance on when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period and the disclosures that an entity should give about the date when the financial statements were authorised for issue and about events after the reporting period. This standard also requires that an entity should not prepare its financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate. There have been no significant changes from the previous standard. As such, the adoption of this revised standard will not have any effect on the Group's current interim consolidated financial statements.

- SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"

This standard does not apply to investments in associates held by venture capital organisations or mutual funds, unit trusts and similar entities including investment-linked insurance funds that are measured at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible, including potential voting rights held by other entities, are considered when assessing whether an entity has significant influence.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi
pada Entitas Asosiasi" (lanjutan)

Jika suatu entitas memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan asosiasi, investasi pada perusahaan asosiasi harus dicatat menggunakan metode ekuitas. Investor harus menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investor tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan asosiasi dan harus mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" sejak tanggal tersebut, yang mana hilangnya pengaruh signifikan tersebut tidak mengakibatkan perusahaan asosiasi menjadi anak perusahaan atau ventura bersama sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama". Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka investor mengukur setiap investasi yang tersisa pada perusahaan asosiasi pada nilai wajar. Investor harus mengakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian setiap selisih antara: (a) nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada perusahaan asosiasi dan (b) jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

Manajemen juga perlu melakukan penilaian dengan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", apakah investasi pada perusahaan asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ditentukan investasi mengalami penurunan nilai, maka investor perlu menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" untuk melakukan pengujian penurunan nilai. *Goodwill* yang membentuk nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi, tidak diakui secara terpisah, sehingga tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted
by the Group (continued)

- SFAS No. 15 (Revised 2009),
"Investments in Associates"
(continued)

If an entity has significant influence in the associates, the investment in associate should be recorded using the equity method. An investor should discontinue the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and should account for the investment in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" from that date, provided the associate does not become a subsidiary or a joint venture as defined in SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures". On the loss of significant influence, the investor should measure at fair value any investment the investor retains in the former associate. The investor should recognise in consolidated statements of income any difference between: (a) the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part interest in the associate and (b) the carrying amount of the investment at the date when significant influence is lost.

Management also needs to assess by applying requirements of SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" whether its investment in associate is impaired. If it is determined the investment is impaired, the investor needs to apply SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" for impairment testing. Goodwill that forms part of the carrying amount of an investment in an associate is not separately recognised and therefore it is not tested for impairment separately.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup** (lanjutan)

- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" (lanjutan)

Investasi pada perusahaan asosiasi yang dimiliki oleh Grup dicatat menggunakan metode ekuitas, karena adanya pengaruh signifikan pada perusahaan asosiasi. Kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup secara umum konsisten dengan standar yang direvisi.

- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud"

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi untuk aset takberwujud yang tidak diatur secara khusus dalam standar lainnya. Aset takberwujud diakui, jika dan hanya jika, kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Standar ini memberikan atau meningkatkan pedoman mengenai keteridentifikasian aset takberwujud, bagaimana mengukur nilai wajar dari aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dan akuisisi aset tak berwujud dengan hibah pemerintah. Standar juga memberikan pedoman mengenai pengukuran setelah pengakuan dimana entitas dapat memilih untuk menggunakan model biaya atau model revaluasi. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi dan harus dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat indikasi kemungkinan aset takberwujud telah mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

**i. New and amended standards adopted
by the Group** (continued)

- SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates" (continued)

Investments in associates of the Group are recorded using the equity method, as there is significant influence in the associates. The accounting policies adopted by the Group are generally consistent with the revised standard.

- SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"

This standard deals with the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another standard. Intangible assets can be recognised, if and only if, it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to the assets will flow to the entity and the cost of the asset can be measured reliably.

The standard enhances or provides guidance on the identifiability of intangible assets, how to measure the fair value of an intangible asset acquired in a business combination and the acquisition of intangible assets by way of a Government grant. The standard also provides guidance on measurement after recognition, for which the use of either the cost or revaluation model is now allowed. Intangible assets with indefinite useful lives should not be amortised and should be tested for impairment annually or whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup** (lanjutan)

- PSAK No. 22 (Revisi 2010),
"Kombinasi Bisnis"

Standar yang direvisi mewajibkan metode akuisisi diterapkan dalam kombinasi bisnis, yang mengeliminasi pilihan untuk menggunakan metode *pooling of interest*. Terdapat suatu pilihan pada setiap akuisisi, dalam mengukur nilai kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Seluruh biaya yang berkaitan dengan akuisisi harus dibiayakan.

Grup akan menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) secara prospektif untuk seluruh kombinasi bisnis sejak tanggal 1 Januari 2011. Ketentuan untuk menerapkan PSAK ini secara prospektif mempunyai dampak pada kombinasi bisnis yang terjadi sebelum penerapan PSAK ini, sebagai berikut:

Goodwill yang diakui sebelumnya

Sesuai ketentuan dalam standar, per 1 Januari 2011, jumlah tercatat *goodwill* yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya akan menjadi jumlah tercatat pada tanggal tersebut berdasarkan kebijakan akuntansi Grup sebelumnya. Dalam menentukan jumlah tersebut, Grup akan mengeliminasi jumlah tercatat yang terkait dengan akumulasi amortisasi *goodwill* sehubungan dengan penurunan *goodwill*. Tidak ada penyesuaian lainnya yang harus dilakukan pada jumlah tercatat *goodwill* tersebut. Grup akan menghentikan amortisasi *goodwill* yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya dan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

**i. New and amended standards adopted
by the Group** (continued)

- SFAS No. 22 (Revised 2010),
"Business Combination"

The revised standard requires the acquisition method to be applied in business combinations which eliminates the option of using a pooling of interest method. There is a choice, on an acquisition-by-acquisition basis, of measuring the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. All acquisition-related costs should be expensed.

The Group will apply SFAS No. 22 (Revised 2010) prospectively to all business combinations from 1 January 2011. The requirement to apply this SFAS prospectively has the following effect for a business combination which took place before the application of this SFAS:

Previously recognised goodwill

As required under the standard, at 1 January 2011, the carrying amount of goodwill arising from prior business combinations will be its carrying amount at that date in accordance with the Group's previous accounting policies. Hence, in determining that amount, the Group will eliminate the carrying amount of any accumulated amortisation of that goodwill and the corresponding decrease in goodwill. No other adjustments shall be made to the carrying amount of goodwill. The Group will discontinue amortising goodwill arising from prior business combination and the goodwill is tested annually for impairment.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 22 (Revisi 2010),
"Kombinasi Bisnis" (lanjutan)

Goodwill negatif yang diakui
sebelumnya

Sesuai ketentuan dalam standar,
seluruh jumlah tercatat *goodwill*
negatif yang berasal dari kombinasi
bisnis sebelumnya harus dihentikan
pengakuannya pada tanggal 1 Januari
2011 dengan melakukan penyesuaian
terhadap saldo awal laba ditahan
pada tanggal 1 Januari 2011. Grup
tidak memiliki *goodwill* negatif yang
berasal dari kombinasi bisnis
sebelumnya dan karenanya tidak ada
penyesuaian yang dilakukan terhadap
goodwill negatif.

Investasi yang dicatat dengan metode
ekuitas

Sesuai ketentuan dalam standar,
untuk investasi yang dicatat dengan
metode ekuitas dan diperoleh pada
atau setelah tanggal 1 Januari 2011,
Grup akan menerapkan standar ini
untuk pencatatan:

- setiap *goodwill* yang diperoleh
termasuk dalam jumlah tercatat
investasi tersebut. Oleh karena itu,
Grup tidak akan memasukkan
amortisasi nosional *goodwill* dalam
menentukan bagian entitas atas
laba atau rugi *investee*.
- setiap selisih lebih termasuk dalam
jumlah tercatat investasi
kepentingan entitas terhadap nilai
wajar aset, liabilitas, dan liabilitas
kontinjensi teridentifikasi *investee*
atas biaya perolehan investasi.
Oleh karena itu, Grup
memasukkan selisih lebih tersebut
sebagai penghasilan dalam
menentukan bagian entitas atas
laba atau rugi investasi pada
periode investasi diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted
by the Group (continued)

- SFAS No. 22 (Revised 2010),
"Business Combination" (continued)

Previously recognised negative
goodwill

As required under the standard, the
carrying amount of all negative
goodwill arising from prior business
combinations should be derecognised
at 1 January 2011 with a
corresponding adjustment to the
opening balance of retained earnings
as at 1 January 2011. The Group did
not have any negative *goodwill* arising
from prior business combinations and
as such, no adjustment has been
made with respect to negative
goodwill.

For investments accounted for by
applying the equity method

As required under this standard, for
investments accounted for by
applying the equity method and
acquired on or after 1 January 2011,
the Group will apply this standard in
the accounting for:

- any acquired *goodwill* included in
the carrying amount of that
investment. Therefore, the Group
will not include any amortisation of
that notional *goodwill* in the
determination of the Group's share
of the *investee*'s profits or losses.
- any excess included in the
carrying amount of the investment
of the entity's interest in the net fair
value of the *investee*'s identifiable
assets, liabilities and contingent
liabilities over the cost of the
investment. Therefore, the Group
will include that excess as income
in the determination of the Group's
share of the *investee*'s profits or
losses in the period in which the
investment is acquired.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup** (lanjutan)

- PSAK No. 22 (Revisi 2010),
"Kombinasi Bisnis" (lanjutan)

Investasi yang dicatat dengan metode
ekuitas (lanjutan)

Untuk investasi yang dicatat dengan
metode ekuitas dan diperoleh
sebelum tanggal 1 Januari 2011:

- Grup akan menerapkan standar ini secara prospektif, untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011, untuk setiap *goodwill* yang diperoleh termasuk dalam jumlah tercatat investasi tersebut. Oleh karena itu, Grup akan, sejak tanggal tersebut, menghentikan untuk memasukkan amortisasi *goodwill* dalam menentukan bagian Grup atas laba atau rugi *investee*.
- Grup akan menghentikan pengakuan setiap *goodwill* negatif termasuk dalam jumlah tercatat investasi tersebut pada awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011, dengan penyesuaian atas saldo awal laba ditahan.

- PSAK No. 23 (Revisi 2010),
"Pendapatan"

Tidak ada perubahan signifikan dalam standar ini. Standar memberikan contoh ilustrasi yang bukan merupakan bagian dari PSAK No. 23. Oleh karena itu, adopsi atas PSAK yang direvisi ini tidak akan memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

**i. New and amended standards adopted
by the Group** (continued)

- SFAS No. 22 (Revised 2010),
"Business Combination" (continued)

For investments accounted for by
applying the equity method
(continued)

For investments accounted for by
applying the equity method and
acquired before 1 January 2011:

- the Group will apply this standard on a prospective basis, from the beginning of the first annual period beginning on or after 1 January 2011, to any acquired goodwill included in the carrying amount of that investment. Therefore, the Group will, from that date, discontinue including the amortisation of that goodwill in the determination of the Group's share of the investee's profits or losses.
- the Group will derecognise any negative goodwill included in the carrying amount of that investment at the beginning of the first annual period beginning on or after 1 January 2011, with a corresponding adjustment to the opening balance of retained earnings.

- SFAS No. 23 (Revised 2010),
"Revenue"

There is no significant change in this standard. The standard provides illustrative examples which are not part of SFAS No. 23. As such, the adoption of this revised SFAS will not have any significant effect on the Group's interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Revisi 2009),
"Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Standar ini memberikan pedoman mengenai bagaimana memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi, yang sebelumnya diatur dalam PSAK No. 1. Standar ini juga menghilangkan istilah "kesalahan mendasar" dan mempertimbangkan kesalahan termasuk kesalahan material dan kesalahan tidak material yang disengaja untuk mencapai suatu penyajian laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas tertentu. Ketika suatu entitas belum menerapkan suatu PSAK baru yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, entitas harus mengungkapkan fakta tersebut, dan informasi relevan yang dapat diestimasi secara wajar atau dapat diketahui untuk menilai dampak yang mungkin atas penerapan PSAK baru tersebut pada laporan keuangan pada periode awal penerapannya.

- PSAK No. 48 (Revisi 2009),
"Penurunan Nilai Aset"

Standar yang direvisi memberikan pedoman yang memperjelas mengenai prosedur yang harus diterapkan entitas agar jumlah tercatat asetnya tidak melebihi jumlah terpulihkan. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas harus menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai setelah mempertimbangkan informasi dari sumber eksternal dan internal, dan dividen dari entitas anak, pengendalian bersama entitas atau entitas asosiasi. Namun demikian, terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, entitas juga harus menguji, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang berasal dari kombinasi bisnis, atas penurunan nilai secara tahunan atau pada suatu saat dalam periode tahunan, asalkan dilakukan pada saat yang sama setiap tahunnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted
by the Group (continued)

- SFAS No. 25 (Revised 2009),
"Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors".

This standard provides guidance on how to select and apply accounting policies and changes in accounting policies which were previously described in SFAS No. 1. This standard also eliminates the term "fundamental error" and considers errors to include both material errors and immaterial errors made deliberately to achieve a particular presentation of an entity's financial position, financial performance or cash flows. When an entity has not applied a new SFAS that has been issued but is not yet effective, the entity should disclose this fact, as well as known or reasonably estimable information relevant to assessing the possible impact that the application of the new SFAS will have on the entity's financial statements in the period of initial application.

- SFAS No. 48 (Revised 2009),
"Impairment of Assets"

The revised standard provides enhanced guidance on the procedures that an entity should apply to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. At the end of each reporting period, an entity should assess whether there is any indication that an asset may be impaired after considering both the external and internal sources of information as well as any dividend from a subsidiary, jointly controlled entity or associate. However, irrespective of whether there is any indication of impairment, an entity should also test an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination for impairment annually or at any time during an annual period, provided it is performed at the same time every year.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup** (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2009),
"Penurunan Nilai Aset" (lanjutan)

Standar yang direvisi juga memberikan pedoman mengenai bagaimana mengukur jumlah terpulihkan dari aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas. Standar ini juga memberikan pedoman mengenai identifikasi unit penghasil kas yang mana suatu aset tercakup, bagaimana mengalokasikan *goodwill* pada unit penghasil kas, dan pengujian unit penghasil kas dengan *goodwill* untuk penurunan nilai.

Jumlah tercatat aset selain *goodwill* yang meningkat, yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat (bersih setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya, kecuali rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Standar juga menjelaskan bahwa arus kas masa depan harus diestimasi berdasarkan kondisi aset saat ini. Estimasi arus kas masa depan tidak mencakup arus kas masuk atau keluar masa depan yang diharapkan timbul dari restrukturisasi masa depan yang mana entitas belum berkomitmen; atau perbaikan dan peningkatan kinerja aset.

Manajemen akan mengadopsi standar ini ketika melakukan pengujian penurunan nilai tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

**i. New and amended standards adopted
by the Group** (continued)

- SFAS No. 48 (Revised 2009),
"Impairment of Assets" (continued)

This revised standard also provides guidance on how to measure the recoverable amount of an intangible asset with an indefinite useful life. Guidance on identifying the cash-generating unit to which an asset belongs is also provided as well as how to allocate goodwill to a cash generating unit and testing a cash generating unit with goodwill for impairment.

The increased carrying amount of an asset other than goodwill attributable to a reversal of an impairment loss should not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortisation or depreciation) had no impairment loss been recognised for the asset in prior years except for impairment of goodwill which should not be reversed in a subsequent period.

It is also clear from the standard that the future cash flows should be estimated for the asset in its current condition. Estimates of future cash flows should not include estimated future cash inflows or outflows that are expected to arise from a future restructuring to which an entity is not yet committed; or improving or enhancing the asset's performance.

Management will adopt this standard when performing the annual impairment testing.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup** (lanjutan)

- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"

Standar ini menentukan akuntansi dan pengungkapan untuk seluruh provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi, kecuali yang timbul dari: (a) instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar; (b) yang timbul dari kontrak eksekutori, kecuali jika kontrak tersebut bersifat memberatkan; (c) yang timbul dari kontrak entitas asuransi dengan pemegang polis; dan (d) yang dicakup dalam standar lain. Tidak terdapat perubahan signifikan dibandingkan dengan versi sebelumnya dari standar ini, kecuali standar yang direvisi ini memberikan pedoman yang lebih jelas mengenai transaksi tertentu. Oleh karena itu, perubahan atas standar ini tidak akan memiliki dampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 9, "Perubahan atas Liabilitas, Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"

Interpretasi ini memberikan pedoman mengenai bagaimana dampak suatu perubahan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban, tingkat diskonto berdasarkan pada harga pasar kini, dan peningkatan yang mencerminkan berlalunya waktu (*unwinding of the discount*), yang mengubah pengukuran liabilitas purnaoperasi, restorasi atau liabilitas serupa harus dicatat. Grup telah mengadopsi kebijakan akuntansi yang konsisten dengan interpretasi ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

**i. New and amended standards adopted
by the Group** (continued)

- SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"

This standard prescribes the accounting and disclosures for all provision, contingent liabilities and contingent assets, except for those resulting from: (a) financial instruments that are carried at fair value; (b) those resulting from executory contracts, except where the contract is onerous; (c) those arising in insurance entities from contracts with policyholders; and (d) those covered by another standard. There have been no significant changes from the previous version of this standard, except that this revised standard provides clearer guidance on certain transactions. Therefore the changes to this standard will not have any impact on the Group's interim consolidated financial statements.

- Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"

This interpretation provides guidance on how the effect of a change in the estimated cash outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, current market-based discount rate and an increase that reflects the passage of time (*unwinding of the discount*) that change the measurement of an existing decommissioning, restoration or similar liability should be accounted for. The Group has adopted an accounting policy which is consistent with this interpretation.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

- ii. Standar baru dan revisi dan interpretasi yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 atau periode setelahnya, tetapi saat ini tidak relevan terhadap Grup (meskipun dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi dan peristiwa masa depan)

Standar baru dan revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 atau periode setelahnya, tetapi Grup belum mengadopsinya karena saat ini tidak relevan terhadap bisnis Grup.

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"

Tidak terdapat perubahan signifikan terhadap standar, kecuali bahwa arus kas yang timbul dari perubahan kepemilikan kepentingan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan, dan bukan sebagai arus kas dari aktivitas investasi.

Standar ini tidak akan memiliki dampak pada laporan keuangan Grup, karena Grup belum ada penjualan kepemilikan dalam entitas anak yang akan mengakibatkan kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

- ii. *New and amended standards and interpretations mandatory for the first time for the financial year beginning on or after 1 January 2011 or later periods, but not currently relevant to the Group (although they may affect the accounting for future transactions and events)*

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time for the Group's financial year beginning on 1 January 2011 or later periods, but the Group has not yet adopted them since they are not currently relevant to its business.

- *SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows"*

There have been no significant amendments to the standard, except that cash flows arising from changes in ownership interests in a subsidiary that do not result in a loss of control should be classified as cash flows from financing activities, rather than cash flows from investing activities.

This standard will not have any impact on the Group's consolidated financial statements since the Group has not yet sold any of its interest in subsidiaries which would result in a loss of control.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

- ii. Standar baru dan revisi dan interpretasi yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 atau periode setelahnya, tetapi saat ini tidak relevan terhadap Grup (meskipun dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi dan peristiwa masa depan) (lanjutan)

- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"

Standar ini memberikan pedoman mengenai akuntansi untuk pengendalian bersama aset, pengendalian bersama operasi dan pengendalian bersama entitas. Sehubungan dengan bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama operasi, *venturer* harus mengakui dalam laporan keuangannya: (a) aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung; dan (b) beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama. Sehubungan dengan bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama aset, *venturer* harus mengakui dalam laporan keuangannya: (a) bagiannya atas pengendalian bersama aset, yang diklasifikasikan sesuai dengan sifat aset; (b) setiap liabilitas yang telah terjadi; (c) bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan *venturer* lain yang berkaitan dengan ventura bersama; (d) setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas *output* ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama; dan (e) setiap beban yang telah terjadi sehubungan dengan bagian partisipasinya dalam ventura bersama. *Venturer* harus mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas dengan menggunakan konsolidasi proporsional atau metode ekuitas. Bagian partisipasi dalam pengendalian bersama entitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar, Yang Dimiliki untuk Dijual, dan Operasi yang Dihentikan", harus dicatat sesuai dengan PSAK tersebut dan tidak boleh menggunakan konsolidasi proporsional atau metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

- ii. New and amended standards and interpretations mandatory for the first time for the financial year beginning on or after 1 January 2011 or later periods, but not currently relevant to the Group (although they may affect the accounting for future transactions and events) (continued)

- SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"

This standard provides guidance on accounting for joint control assets, joint operations and joint control entities. In respect of its interests in jointly controlled operations, a venturer should recognise in its financial statements: (a) the assets that it controls and the liabilities that it incurs; and (b) the expenses that it incurs and its share of the income that it earns from the sale of goods or services by the joint venture. In respect of its interests in jointly controlled assets, a venturer should recognise in its financial statements: (a) its share of the jointly controlled assets, classified according to the nature of the assets; (b) any liabilities that it has incurred; (c) its share of any liabilities incurred jointly with the other venturers in relation to the joint venture; (d) any income from the sale or use of its share of the output of the joint venture, together with its share of any expenses incurred by the joint venture; and (e) any expenses that it has incurred in respect of its interest in the joint venture. A venturer should recognise its interest in a jointly controlled entity using either proportionate consolidation or the equity method. Interests in jointly controlled entities that are classified as held for sale in accordance with SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations" should be accounted for in accordance with that SFAS and should not use either proportionate consolidation or the equity method.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

**ii. Standar baru dan revisi dan
interpretasi yang wajib diterapkan
untuk pertama kali untuk tahun buku
yang dimulai pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 atau periode
setelahnya, tetapi saat ini tidak relevan
terhadap Grup (meskipun dapat
mempengaruhi akuntansi untuk
transaksi dan peristiwa masa depan)**
(lanjutan)

- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar, Yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

PSAK yang direvisi ini memberikan pedoman mengenai akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual serta penyajian dan pengungkapan operasi yang dihentikan dimana standar sebelumnya hanya memberikan pedoman untuk akuntansi operasi yang dihentikan. Entitas harus mengklasifikasikan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Entitas tidak boleh mengklasifikasikan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang akan ditinggalkan sebagai dimiliki untuk dijual. Namun demikian, jika kelompok lepasan yang akan ditinggalkan tersebut memenuhi kriteria tertentu, maka entitas menyajikan hasil dan arus kas dari kelompok lepasan tersebut sebagai operasi yang dihentikan sesuai dengan standar, pada tanggal aset tersebut dihentikan pemakaiannya.

Entitas mengukur aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Entitas mengukur aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

**ii. New and amended standards and
interpretations mandatory for the first
time for the financial year beginning
on or after 1 January 2011 or later
periods, but not currently relevant to
the Group (although they may affect
the accounting for future transactions
and events)** (continued)

- SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations"

This revised SFAS provides guidance on accounting for assets held for sale and the presentation and disclosure of discontinued operations whereas the previous standard only provides guidance on accounting for discontinued operations. An entity should classify a non-current asset (or disposed company) as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. An entity should not classify as held for sale a non-current asset (or disposed company) that is to be abandoned. However, if the disposed company to be abandoned meets certain criteria, the entity should present the results and cash flows of the disposed company as discontinued operations in accordance with the standard at the date on which it ceases to be used.

An entity should measure a non-current asset (or disposed company) classified as held for sale at the lower of its carrying amount and fair value less cost to sell. An entity should measure a non-current asset (or disposed company) classified as held for distribution to owners at the lower of its carrying amount and fair value less costs to distribute.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru dan revisi dan
interpretasi yang wajib diterapkan
untuk pertama kali untuk tahun buku
yang dimulai pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 atau periode
setelahnya, tetapi saat ini tidak relevan
terhadap Grup (meskipun dapat
mempengaruhi akuntansi untuk
transaksi dan peristiwa masa depan)
(lanjutan)

- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset
Tidak Lancar, Yang Dimiliki untuk
Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
(lanjutan)

Entitas harus menyajikan dan
mengungkapkan informasi yang
membuat pengguna laporan
keuangan mampu untuk
mengevaluasi dampak keuangan dari
operasi yang dihentikan dan
pelepasan aset tidak lancar (atau
kelompok leasan).

- ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas
Bertujuan Khusus"

Interpretasi ini mensyaratkan suatu
entitas bertujuan khusus ("EBK")
dikonsolidasikan jika substansi
hubungan antara suatu entitas dan
EBK mengindikasikan adanya
pengendalian EBK oleh entitas
tersebut.

- ISAK No. 10, "Program Loyalitas
Pelanggan"

ISAK No. 10 mengklarifikasi ketika
barang atau jasa yang dijual bersama
dengan insentif loyalitas pelanggan
(sebagai contoh, poin loyalitas atau
produk gratis), penjualan tersebut
merupakan penjualan multi-elemen,
dan imbalan dari pelanggan
dialokasikan diantara komponen
penjualan menggunakan nilai wajar.
ISAK No. 10 tidak relevan terhadap
operasional Grup karena tidak ada
perusahaan dalam Grup yang
melaksanakan program loyalitas
pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

ii. New and amended standards and
interpretations mandatory for the first
time for the financial year beginning
on or after 1 January 2011 or later
periods, but not currently relevant to
the Group (although they may affect
the accounting for future transactions
and events) (continued)

- SFAS No. 58 (Revised 2009),
"Non-Current Assets, Held for Sale
and Discontinued Operations"
(continued)

An entity should present and disclose
information that enables users of the
financial statements to evaluate the
financial effects of discontinued
operations and disposals of
non-current assets (or disposal
company).

- IFAS No. 7, "Consolidation of Special
Purpose Entities"

This interpretation requires a Special
Purpose Entity ("SPE") to be
consolidated when the substance of
the relationship between an entity and
the SPE indicates that the SPE is
controlled by that entity.

- IFAS No. 10, "Customer Loyalty
Programs"

IFAS No. 10 clarifies that where
goods or services are sold together
with a customer loyalty incentive (for
example, loyalty points or free
products), the arrangement is a
multiple-element arrangement and the
consideration receivable from the
customer is allocated between the
components of the arrangement using
fair values. IFAS No. 10 is not
relevant to the Group's operations
because none of the Group's
companies operate any customer
loyalty programmes.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

- ii. Standar baru dan revisi dan interpretasi yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 atau periode setelahnya, tetapi saat ini tidak relevan terhadap Grup (meskipun dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi dan peristiwa masa depan) (lanjutan)

- ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"

Interpretasi ini diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset dari entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:

- (a) distribusi aset nonkas (misalnya aset tetap, bisnis, bagian kepemilikan pada entitas lain atau kelompok lepasan sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 58 (Revisi 2009); dan
- (b) distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima alternatif aset nonkas atau kas.

Interpretasi ini hanya diterapkan atas distribusi yang semua pemilik pada kelompok instrument ekuitas yang sama diperlakukan sama.

- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-moneter oleh *Venturer*"

Interpretasi ini memberikan pedoman mengenai akuntansi kontribusi nonmoneter *venturer* kepada pengendalian bersama entitas sebagai pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas pengendalian bersama entitas, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

- ii. *New and amended standards and interpretations mandatory for the first time for the financial year beginning on or after 1 January 2011 or later periods, but not currently relevant to the Group (although they may affect the accounting for future transactions and events)* (continued)

- *IFAS No. 11, "Distribution of Non-cash Assets to Owners"*

This Interpretation applies to the following types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners:

- (a) *distributions of non-cash assets (eg items of property, plant and equipment, businesses, ownership interests in another entity or disposal groups as defined in SFAS 58 (Revised 2009); and*
- (b) *distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.*

This Interpretation applies only to distributions in which all owners of the same class of equity instruments are treated equally.

- *IFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturers"*

This interpretation provides guidance on accounting for venturer's for non-monetary contributions to a Jointly Controlled Entity in exchange for an equity interest in the Jointly Controlled Entity that is accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

- ii. Standar baru dan revisi dan interpretasi yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 atau periode setelahnya, tetapi saat ini tidak relevan terhadap Grup (meskipun dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi dan peristiwa masa depan) (lanjutan)

- ISAK No. 14, "Aset Takberwujud - Biaya Situs Web"

Interpretasi ini memberikan pedoman mengenai perlakuan akuntansi untuk pengeluaran internal atas pengembangan dan operasi situs web yang dimiliki entitas untuk akses internal atau eksternal.

- ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Interpretasi ini memberikan pedoman mengenai apakah entitas harus membalik rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode interim atas goodwill serta investasi pada instrumen ekuitas dan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jika suatu kerugian tidak akan diakui, atau kerugian yang lebih kecil akan diakui, jika penilaian penurunan nilai hanya dilakukan pada akhir periode pelaporan selanjutnya. Interpretasi ini tidak memperbolehkan entitas membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya yang berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

- ii. *New and amended standards and interpretations mandatory for the first time for the financial year beginning on or after 1 January 2011 or later periods, but not currently relevant to the Group (although they may affect the accounting for future transactions and events)* (continued)

- *IFAS No. 14, "Intangible Assets - Website Costs"*

This interpretation provides guidance on the accounting treatment for internal expenditure incurred by an entity on the development and operation of its own website for internal or external access.

- *IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"*

This interpretation provides guidance as to whether an entity should reverse impairment losses recognised in an interim period on goodwill or investment in equity securities and financial assets carried at costs if a loss would have not been recognised, or a smaller loss would have been recognised, had an impairment assessment been made only at the end of a subsequent reporting period. This interpretation does not allow an entity to reverse an impairment loss recognised in a previous interim period in respect of goodwill or investment in equity securities or financial assets carried at costs.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, tetapi belum
berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 dan tidak diterapkan
lebih awal**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi revisi yang mungkin mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, sebagai berikut:

- PSAK No. 18 (Revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya;
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja;
- PSAK No. 33 (Revisi 2011) - Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum;
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) - Kontrak Konstruksi;
- PSAK No. 45 (Revisi 2011) - Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan;
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) - Laba per Saham;
- PSAK No. 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK No. 61 - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah;
- PSAK No. 63 (Revisi 2010) - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi;
- PSAK No. 64 - Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**iii. New standards, amendments and
interpretations issued but not effective
for the financial year beginning
1 January 2011 and not early adopted**

The Indonesian Institute of Accountants have issued the following revised accounting standards that may be applicable to the Group's consolidated financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012:

- SFAS No. 18 (Revised 2010) - Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans;
- SFAS No. 24 (Revised 2010) - Employee Benefits;
- SFAS No. 33 (Revised 2011) - Overburden Removal and Environmental Management Activities on General Mining;
- SFAS No. 34 (Revised 2010) - Construction Contract;
- SFAS No. 45 (Revised 2011) - Financial Reporting for Non-profit Entity;
- SFAS No. 46 (Revised 2010) - Income Taxes;
- SFAS No. 50 (Revised 2010) - Financial Instruments: Presentation;
- SFAS No. 53 (Revised 2010) - Share-based Payment;
- SFAS No. 56 (Revised 2011) - Earnings per Share;
- SFAS No. 60 - Financial Instruments: Disclosures;
- SFAS No. 61 - Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance;
- SFAS No. 63 (Revised 2010) - Financial Reporting in Hyperinflationary Economies;
- SFAS No. 64 - Exploration and Evaluation Activities on Mineral Resources Mining;

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

**iii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, tetapi belum
berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 dan tidak diterapkan
lebih awal** (lanjutan)

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi revisi yang mungkin mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, sebagai berikut (lanjutan):

- ISAK No. 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri;
- ISAK No. 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya;
- ISAK No. 16 - Pengaturan Konsesi Jasa;
- ISAK No. 18 - Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi;
- ISAK No. 19 - Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi; dan
- ISAK No. 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar/interpretasi ini dan pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

**iii. New standards, amendments and
interpretations issued but not effective
for the financial year beginning
1 January 2011 and not early adopted**
(continued)

The Indonesian Institute of Accountants have issued the following revised accounting standards that may be applicable to the Group's consolidated financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012 (continued):

- IFAS No. 13 - Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation;
- IFAS No. 15 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction;
- IFAS No. 16 - Service Concession Arrangements;
- IFAS No. 18 - Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities;
- IFAS No. 19 - Implementation Approach on Restatement in SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies; and
- IFAS No. 20 - Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.

As of the issuance of the interim consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of these revised standards/interpretation and their effect on the Group's interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Anak Perusahaan

Anak perusahaan merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuatan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang secara umum, disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Anak perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup menggunakan akuntansi metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan dalam suatu akuisisi anak perusahaan mencakup nilai wajar dari aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan mencakup nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait dengan akuisisi dicatat sebagai biaya pada saat terjadi. Aset dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur awalnya pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada setiap akuisisi, Grup mengakui nilai kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than half of voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the fair values of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Anak Perusahaan (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai properti pertambangan dan/atau *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi anak perusahaan yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung pada laporan laba-rugi konsolidasian.

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi Adaro dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai sejak tanggal akuisisi menggunakan basis estimasi cadangan terbukti dan terduga. Perubahan dalam estimasi cadangan terbukti dan terduga dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Untuk kebijakan akuntansi mengenai *goodwill*, lihat Catatan 21.

Transaksi intra-perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara perusahaan dalam Grup dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi anak perusahaan telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as mining properties and/or goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statements of income.

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition of Adaro and are stated at cost. Mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated proven and probable reserves. Changes in estimated proven and probable reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

For the accounting policy on goodwill please refer to Note 21.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**ii. Transaksi dan kepentingan
non-pengendali**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas dari Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh, dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atau pengaruh signifikan, maka sisa kepentingan dalam entitas diukur kembali pada nilai wajarnya, dengan perubahan pada jumlah tercatat diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian. Nilai wajar tersebut menjadi jumlah tercatat awal, untuk keperluan akuntansi selanjutnya yang digunakan untuk mencatat sisa kepentingan sebagai perusahaan asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Sebagai tambahan, jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas tersebut diakui seolah-olah Grup melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait. Hal ini berarti jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba-rugi konsolidasian.

Jika kepemilikan dalam perusahaan asosiasi berkurang, tetapi masih terdapat pengaruh signifikan, hanya bagian proporsional atas jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba-rugi konsolidasian.

Seluruh pendapatan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**ii. Transactions and non-controlling
interests**

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in the consolidated statements of income. The fair value is the initial carrying amount, for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the consolidated statements of income.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statements of income where appropriate.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest even if this may result in the non-controlling interest having a deficit balance.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap anak perusahaan Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman dan kas dan setara kas disajikan pada laporan laba-rugi konsolidasian dalam 'pendapatan dan beban keuangan'. Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba-rugi konsolidasian dalam 'keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih'.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Dolar AS dijabarkan menjadi Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan dalam pendapatan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Foreign currency translation

i. Functional and reporting currency

Items included in the financial statements of each of the Group's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The interim consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Group's functional currency.

ii. Transaction and balances

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the consolidated statements of income within 'finance income or cost'. All other foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statements of income within 'other gains/(losses) - net'.

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars, are recognised in the consolidated statements of income, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	<u>30 September 2011</u>
Rupiah 10.000 ("Rp")	1.13
Pound Sterling Inggris ("£")	1.56
Dolar Hong Kong ("HK\$")	0.13
Dolar Singapura ("S\$")	0.77
Dolar Australia ("A\$")	0.98
Euro ("€")	1.36
Yen Jepang 100 ("¥")	1.31

Perubahan pada nilai wajar sekuritas moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dianalisis antara selisih penjabaran akibat perubahan dalam biaya perolehan yang diamortisasi sekuritas tersebut dan perubahan lain jumlah tercatat sekuritas. Selisih penjabaran sehubungan dengan perubahan biaya perolehan yang diamortisasi diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian, dan perubahan lainnya pada jumlah tercatat diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

iii. Perusahaan Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari anak perusahaan Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dari setiap neraca yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal neraca;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaction and balances (continued)

At the balance sheet date, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia (the Central Bank of Indonesia), were as follows (US Dollars full amount):

	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
	1.11	Rupiah 10,000 ("Rp")
	1.55	Great Britain Pound Sterling ("£")
	0.13	Hong Kong Dollars ("HK\$")
	0.78	Singapore Dollars ("S\$")
	1.02	Australian Dollars ("A\$")
	1.33	Euro ("€")
	1.23	Japanese Yen 100 ("¥")

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available for sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in the consolidated statements of income and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

iii. Group companies

The results and financial position of all the Group subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- (a) assets and liabilities for each balance sheet presented are translated at the closing rate at the date of that balance sheet;

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii Perusahaan Grup (lanjutan)

(b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba-rugi konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

f. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk batubara yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

iii. Group companies (continued)

(b) income and expenses for each the consolidated statements of income are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions); and

(c) all resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode biaya rata-rata yang terjadi selama tahun berjalan dan mencakup alokasi bagian biaya tidak langsung yang bersifat variabel dan tetap. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan, ditentukan menggunakan basis metode biaya rata-rata, dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

h. Investasi pada perusahaan asosiasi

Asosiasi adalah semua entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan, pada umumnya mempunyai kepemilikan saham antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui pada harga perolehan. Investasi pada perusahaan asosiasi Grup termasuk properti pertambangan dan/atau *goodwill* pada saat akuisisi, dikurangi akumulasi penurunan nilai. Lihat Catatan 2m untuk penurunan nilai dari aset non-keuangan termasuk properti pertambangan.

Dengan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian Grup atas laba atau rugi perusahaan *investee* atau bagian atas pergerakan pada nilai cadangan setelah tanggal akuisisi. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari perusahaan *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Bagian laba atau rugi Grup diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian dan bagian dari pergerakan pada cadangan setelah tanggal akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Coal inventory is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the average cost basis and includes an appropriate portion of fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Spare parts, fuel, lubricants and supplies are valued at cost, determined on an average cost basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

h. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes mining properties and/or goodwill identified at acquisition, net of any accumulated impairment loss. Refer to Note 2m for the impairment of non-financial assets including mining properties.

Under the equity method, the investment in associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the Group's share of the profits or losses of the investee or to recognise share of movement in reserves of the investee after the date of acquisition. Profit distributions (except stock dividends) received from the investee reduce the carrying amount of the investment. The Group's share of profit or losses is recognised in the consolidated statements of income and its share of other comprehensive income after the date of acquisition is recognised in other comprehensive income.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**h. Investasi pada perusahaan asosiasi
(lanjutan)**

Berdasarkan metode ekuitas, jika bagian Grup atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, termasuk piutang tanpa jaminan lainnya, Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali timbul kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan perusahaan asosiasi dieliminasi sebanyak kepemilikan Grup pada perusahaan asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dipindahkan. Kebijakan akuntansi dari perusahaan asosiasi akan diubah apabila perlu untuk menjaga konsistensi dengan kebijakan yang digunakan oleh Grup.

Keuntungan atau kerugian dilusi yang timbul dalam investasi perusahaan asosiasi diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk transaksi dengan kepentingan non-pengendali dan akuntansi untuk kehilangan pengendalian atau pengaruh signifikan, sejak tanggal 1 Januari 2011 ketika PSAK No. 4 yang direvisi, 'Laporan Keuangan Konsolidasi dan Tersendiri', menjadi efektif. Revisi pada PSAK No. 4 mencakup perubahan penting pada PSAK No. 15, 'Investasi pada entitas asosiasi', dan PSAK No. 12, 'Bagian partisipasi dalam ventura bersama'.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investments in associates (continued)

Under the equity method, if the Group's share of losses in an associate equal or exceed the carrying amount of the investment including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it incurred obligations or payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the assets transferred. Accounting policies of associates will be changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dilution gains or losses arising in investments in associates are recognised in the consolidated statements of income.

Changes in accounting policies

The Group has changed its accounting policy for transactions with non-controlling interests and the accounting for loss of control or significant influence from 1 January 2011 when revised SFAS No. 4, 'Consolidated and Separate Financial Statements', became effective. The revision to SFAS No. 4 contained consequential amendments to SFAS No. 15, 'Investments in Associates' and SFAS No. 12, 'Interests in Joint Ventures'.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**h. Investasi pada perusahaan asosiasi
(lanjutan)**

Sebelumnya, ketika Grup kehilangan pengendalian atau pengaruh signifikan atas suatu entitas, jumlah tercatat dari investasi pada tanggal dimana kehilangan pengendalian dan pengaruh signifikan menjadi biaya untuk keperluan akuntansi selanjutnya atas kepemilikan tersisa sebagai perusahaan asosiasi, pengendalian bersama entitas atau aset keuangan. Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka investor mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar apabila hilangnya pengaruh signifikan tersebut tidak mengakibatkan entitas asosiasi menjadi entitas anak atau ventura bersama. Investor mengakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian setiap selisih antara:

- (a) nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan kepada entitas asosiasi; dan
- (b) jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

Grup telah menerapkan kebijakan baru secara prospektif pada transaksi yang terjadi pada dan setelah tanggal 1 Januari 2011. Sebagai konsekuensinya, tidak ada penyesuaian yang diperlukan untuk jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam laporan keuangan.

i. Aset dan liabilitas keuangan

i.1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investments in associates (continued)

Previously, when the Group ceased to have control or significant influence over an entity, the carrying amount of the investment at the date of control or significant influence became its cost for the purposes of subsequently accounting for the retained interests as associates, jointly controlled entity or financial assets. On the loss of significant influence, the Group will measure at fair value any investment the Group retains in the former associate provided the associate does not become a subsidiary or a joint venture. The Group will recognise in the consolidated statements of income any differences between:

- (a) the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part interest in the associate; and
- (b) the carrying amount of the investment at the date when significant influence is lost.

The Group has applied the new policy prospectively to transactions occurring on or after 1 January 2011. As a consequence, no adjustments were necessary to any of the amounts previously recognised in the financial statements.

i. Financial assets and liabilities

i.1. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan (lanjutan)

Investasi pada efek ekuitas, yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

i.1. Financial assets (continued)

Investments in equity securities, that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured is measured at cost.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of income within "other gains/(losses)-net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognised in the consolidated statements of income as part of other income when the Group's right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- (a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi;
- (b) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Mereka dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

i.1. Financial assets (continued)

(ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- (a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- (b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- (c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statements of income as part of other income.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi. Mereka dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

i.1. Financial assets (continued)

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

i.2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

i.1. Financial assets (continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognised in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in equity, is recognised in the consolidated statements of income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statements of income as part of other income. Dividend on available-for-sale equity instruments are recognised in the consolidated statements of income as part of other income when the Group's right to receive the payments is established.

i.2. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortised cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognised when they are extinguished which is the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas lancar, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

i.2. Financial liabilities (continued)

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liabilities is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognised in the consolidated statements of income.

- (ii) *Financial liabilities carried at amortised cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortised cost using the effective interest method. They are included in current liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current liabilities.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

i.3. Estimasi nilai wajar

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti lindung nilai bahan bakar minyak dan kontrak *forward* mata uang asing. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

i.4. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial assets and liabilities (continued)

i.2. Financial liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities carried at amortised cost (continued)

Gains and losses are recognised in the consolidated statements of income when the financial liabilities are derecognised or impaired, as well as through the amortisation process.

i.3. Fair value estimation

The Group uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as fuel hedging and foreign exchange forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

i.4. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position (balance sheets) when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai dari aset keuangan

**j.1. Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi**

Pada setiap tanggal neraca Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Grup gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of financial assets

j.1. Assets carried at amortised cost

The Group assesses at the balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

**j.1. Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi** (lanjutan)

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian interim.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

j. Impairment of financial assets (continued)

j.1. Assets carried at amortised cost
(continued)

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in the interim consolidated statements of income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date the impairment was reversed. The reversal amount will be recognised in the interim consolidated statements of income.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

j.2. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba-rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba-rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba-rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

j. Impairment of financial assets (continued)

j.2. Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognised directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognised in the equity will be reclassified from equity to the consolidated statements of income even though the financial asset has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the consolidated statements of income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the consolidated statements of income.

The impairment losses recognised in the consolidated statements of income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the interim consolidated statements of income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of income.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali tanah tersebut memenuhi salah satu kriteria berikut:

- Kondisi kualitas tanah tidak layak lagi untuk digunakan dalam operasi utama entitas.
- Sifat operasi utama meninggalkan tanah dan bangunan begitu saja apabila proyek selesai.
- Prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap Adaro, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Infrastruktur	5 – 30
Peralatan operasional	6 – 10
Kapal	5 – 20
Peralatan proyek	4
Peralatan tambang	4
Kendaraan	4
Perlengkapan kantor	4 – 5

Aset tetap Adaro disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 – 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	3 – 10
Perlengkapan kantor	10
Fasilitas peremukan dan pengolahan	13 – 30
Jalan dan jembatan	13 – 30
Fasilitas penampungan batubara	17 – 20
Fasilitas labuhan	20

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Fixed assets and depreciation

Land is recognised at cost and not depreciated, unless the land has met any of the following criteria:

- *The quality of the land condition is no longer sufficient to be utilised for an entity's main operations.*
- *The main characteristic of the operation is to leave the land and building after completion of the project.*
- *Management's estimate or assurance that extension of renewal of rights cannot be obtained.*

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently, carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Fixed assets, except land and fixed assets of Adaro, are depreciated using the straight-line method over the expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Infrastruktur	5 – 30
Peralatan operasional	6 – 10
Kapal	5 – 20
Peralatan proyek	4
Peralatan tambang	4
Kendaraan	4
Perlengkapan kantor	4 – 5

The fixed assets of Adaro are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value, over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the CCA, stated as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 – 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	3 – 10
Perlengkapan kantor	10
Fasilitas peremukan dan pengolahan	13 – 30
Jalan dan jembatan	13 – 30
Fasilitas penampungan batubara	17 – 20
Fasilitas labuhan	20

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat tanah sebagai berikut:

- jangka waktu penggunaan aset tanah yang diharapkan dapat dicapai; atau
- jangka waktu jumlah unit produksi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh suatu aset tanah; atau
- masa berlakunya hak, bila hak tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang atau bila masa belaku hak lebih pendek dari jangka waktu jumlah unit produksi dan jangka waktu penggunaan aset tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Land is depreciated using the straight-line method over the expected useful life of land as follows:

- period of land utilisation that is expected to be achieved; or
- period of expected productivity of land; or
- period of rights, if the rights cannot be renewed or extended or rights are shorter than the period of land utilisation and period of expected productivity of land.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the financial period in which they are incurred.

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the consolidated statements of income, when the changes arise.

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from that date.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai konstruksi aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai konstruksi tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Sebelumnya, *goodwill* diamortisasi selama 5 – 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi pada saat akuisisi dengan mempertimbangkan faktor-faktor inheren perusahaan yang diakuisisi.

Sebagai hasil dari adopsi PSAK No. 22 (lihat Catatan 2b i), Grup telah menerapkan kebijakan akuntansi baru secara prospektif terkait dengan *goodwill* dimana *goodwill* tidak akan lagi diamortisasi, tetapi dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan dan dicatat pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Previously, *goodwill* was amortised over a period of 5 – 20 years using the straight-line method. Management determines the estimated useful life of *goodwill* based on its evaluation at the time of the acquisition, considering various factors inherent to the acquired companies.

As a result of adopting SFAS No. 22 (refer to Note 2b i), the Group has applied the new accounting policy prospectively in respect with *goodwill* whereby *goodwill* will not be amortised anymore but will be tested annually for impairment and carried at cost less impairment.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan. Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

n. Hutang usaha

Hutang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Hutang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, hutang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Hutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan geofisika, pemboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, permission and administrative, geology and geophysical, exploration drilling and evaluation, that is incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara komersial oleh Direksi Grup, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya administrasi, biaya pembersihan lahan, dan biaya pembukaan tambang, yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan cadangan terbukti sampai siap diproduksi secara komersial.

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya operasi dari area tersebut, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deferred exploration and development expenditure (continued)

Exploration expenditure incurred is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) *such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, sale of the respective area. Deferred exploration expenditure on each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against its commercial viability are written off in the period in which the decision is made.

Deferred development expenditure represents the accumulated cost relating to administrative, land clearing and cost of opening the mine, that is conducted in the preparation of proven reserves until commercial production.

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to the commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang
ditangguhkan (lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B.

p. Sewa

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada ditangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan ke laporan laba-rugi konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba-rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCA.

p. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statements of income on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Provisi

i. Provisi kewajiban lingkungan

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan timbul yang terkait dengan pemulihan area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat kewajiban itu timbul dari gangguan yang terjadi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tetap dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan (*abandonment*), pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai hutang pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Provision

i. Provision for environmental related obligations

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for the legal obligations associated with the retirement of property, plants and equipment and other long-lived assets that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of such assets is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at fair value. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as interest expense.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

i. Provisi kewajiban lingkungan (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perusahaan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Provision (continued)

**i. Provision for environmental related
obligations** (continued)

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the consolidated statements of income. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party are recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount has been reliably estimated.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

i. Provisi kewajiban lingkungan (lanjutan)

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan legal dan lainnya diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu; kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi restrukturisasi dapat meliputi hal-hal seperti denda penghentian pembiayaan dan pembayaran penghentian karyawan. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasional masa depan.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan keseluruhannya sebagai suatu kelompok kewajiban. Suatu provisi diakui walaupun kemungkinan arus keluar terkait dengan tiap-tiap pos kewajiban tersebut kecil.

Provisi diukur pada nilai kini dari pengeluaran yang diharapkan untuk dikeluarkan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik pada kewajiban. Peningkatan provisi yang dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai biaya bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Provision (continued)

i. *Provision for environmental related obligations* (continued)

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

ii. *Other provision*

Provision for restructuring costs, legal claims and others are recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Restructuring provision may comprise items such as lease termination penalties and employee termination payments. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio pengupasan tanah yang direncanakan pada tahun tersebut. Rasio pengupasan tanah tahunan yang direncanakan tersebut ditetapkan berdasarkan rencana penambangan batubara dan diperkirakan tidak akan berbeda jauh dengan rasio pengupasan tanah jangka panjang yang direncanakan. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut akan dibukukan sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian. Jika rasio pengupasan aktual lebih rendah daripada rasio yang direncanakan, selisihnya disesuaikan terhadap saldo biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan dari periode sebelumnya atau diakui di laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian sebagai biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar. Perubahan atas rasio yang direncanakan merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif. Saldo awal dari biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar atau yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama sisa umur tambang atau masa PKP2B yang mana yang lebih singkat.

s. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui didalam laporan laba-rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan metode garis lurus untuk pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stripping costs

Stripping costs are recognised as production costs based on the annual planned stripping ratio. The annual planned stripping ratio is determined based on current knowledge of the disposition of coal resources and is estimated not to be materially different from the long term planned stripping ratio. If the actual stripping ratio exceeds the planned ratio, the excess stripping costs are recorded in the consolidated statements of financial position (balance sheets) as deferred stripping costs. If the actual stripping ratio is lower than the planned stripping ratio, the difference is adjusted against the amount of deferred stripping costs carried forward from prior periods or is recognised in the consolidated statements of financial position (balance sheets) as accrued stripping costs. Changes in the planned stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis. The beginning balance of accrued or deferred stripping costs is amortised on a straight-line basis over the remaining mine life, or the remaining term of the CCA, whichever is shorter.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statements of income over the period of the borrowings, using the effective interest method for fixed interest rate borrowings and the straight-line method for floating rate borrowings.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

t. Provisi imbalan karyawan

(i) Kewajiban pensiun

Skema pension dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Grup memiliki program iuran pasti dan program imbalan pasti. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

t. Provision for employee benefits

(i) Pension obligations

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban yang diakui di laporan laba-rugi konsolidasian termasuk biaya jasa kini, beban bunga, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba-rugi konsolidasian, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal neraca, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba-rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan dalam program tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

t. Provision for employee benefits (continued)

(i) Pension obligations (continued)

The liability recognised in the consolidated statements of financial position (balance sheets) in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension liability.

Expense charged to the consolidated statements of income includes the current service cost, interest expense, amortisation of past service cost and actuarial gains and losses.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation (before deducting any plan assets) or 10% of the fair value of any plan assets at the balance sheet date, are charged or credited to the consolidated statements of income over the average remaining service lives of the employees participating in the plan.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pension yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran pengunduran diri secara sukarela sebagai ganti dari manfaat yang diterima. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya baik untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan atau menyediakan pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai hasil dari penawaran yang diberikan untuk mendorong pemberhentian secara sukarela. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan akan didiskonto ke nilai kini.

u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

t. Provision for employee benefits (continued)

(i) Pension obligations (continued)

For defined contribution, plans the Group pays contribution to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expense when they are due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises the termination benefits when it is demonstrably committed either to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan without realistic possibility of withdrawal, or to providing termination benefits as a result of an offer made to encourage voluntary redundancy. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

u. Current and deferred income tax

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dalam negara dimana Perusahaan dan anak perusahaannya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam laporan pajak terkait dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk dibayarkan pada otoritas pajak.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban di dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak penghasilan tangguhan menggunakan metode liabilitas neraca. Akan tetapi, kewajiban pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*, pajak penghasilan tangguhan yang tidak dicatat dikarenakan berasal dari pengakuan awal suatu aset atau kewajiban dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba atau rugi akuntansi atau pajak. Pajak penghasilan tangguhan, kecuali Adaro, ditentukan menggunakan tarif pajak (dan peraturan), yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan Adaro diatur dalam PKP2B, sebesar 35% untuk sepuluh tahun pertama perjanjian dan 45% untuk tahun-tahun sesudahnya.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui jika terdapat besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan sementara.

Pajak penghasilan tangguhan disediakan pada perbedaan temporer yang berasal dari investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, kecuali untuk kewajiban pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tidak akan dibalik dalam masa mendatang yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Current and deferred income tax
(continued)**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the balance sheet date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, except for Adaro, using tax rates (and laws) that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used by Adaro is, according to the CCA, 35% for the first ten years from the date of the agreement and 45% for subsequent years.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada periode berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak final terhutang dan jumlah yang dicatat sebagai pajak kini untuk penghitungan keuntungan atau kerugian beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan mencakup nilai wajar dari imbalan yang diterima dan piutang untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, potongan penjualan, dan diskon dan setelah mengeliminasi pendapatan intra kelompok usaha Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal neraca. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Current and deferred income tax
(continued)**

For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with revenue recognised in the current period. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as current tax for the calculation of profit or loss is recognised as prepaid tax or accrued tax.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against, when the results of the objection or appeal are determined.

v. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenue from sales of goods is recognised when all the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the balance sheet date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all the following conditions are met:

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

w. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan harga wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan (ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Revenue and expense recognition
(continued)

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction, can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and if so the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (1) a hedge of the exposure to changes in fair value of a recognised asset or liability or an unrecognised firm commitment, or an identified portion of such an asset, liability or firm commitment, that is attributable to a particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or (2) a hedge of the exposure to variability in cash flows that (i) is attributable to a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction and (ii) could affect profit or loss (cash flow hedge).

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat di dalam laporan laba-rugi konsolidasian interim, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian interim dalam akun "keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

(i) fair value hedge

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in the interim consolidated statements of income, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such fair value hedge is recognised in the consolidated statements of income in the similar line of changes in the fair value of the hedge items being charged to. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the interim consolidated statements of income within "other gains/(losses)-net".

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**w. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai** (lanjutan)

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, di dalam akun "cadangan nilai wajar". Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba-rugi konsolidasian, dalam akun "keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih".

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba-rugi konsolidasian pada saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian, di baris yang sama dengan *item* yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian, di dalam akun "keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba-rugi konsolidasian. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian, dalam akun "keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**w. Derivative financial instruments and
hedging activities** (continued)

(ii) cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in equity within the "fair value reserve" account. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated statements of income within "other gains/(losses)-net".

Amounts accumulated in equity are reclassified to the consolidated statements of income in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in the consolidated statements of income in the similar line of the hedged items usually being charged to. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in the consolidated statements of income within "other gains/(losses)-net". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the consolidated statements of income. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statements of income within "other gains/(losses)-net".

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**w. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai** (lanjutan)

(ii) lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba-rugi konsolidasian, dalam akun "keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih".

x. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang telah disesuaikan dengan beban bunga dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas hutang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh hutang obligasi konversi telah dikonversikan.

y. Laporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**w. Derivative financial instruments and
hedging activities** (continued)

(ii) cash flow hedge (continued)

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the consolidated statements of income within "other gains/(losses)-net".

x. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the equity holder of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the equity holder of the Company adjusted for interest expense and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and its related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

y. Segment reporting

An operating segment is a component of an enterprise:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

aa. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian.

Saldo akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dapat berubah pada saat:

- (i) adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama;
- (ii) adanya peristiwa kuasi reorganisasi;
- (iii) hilangnya status sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau
- (iv) pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (i), saldo yang ada akan disalinghapuskan dengan transaksi baru, sehingga menimbulkan saldo baru.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (ii), saldo yang ada akan digunakan untuk menghilangkan atau menambah saldo negatif akun laba ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

z. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

aa. Difference in value from restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions among entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded under the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" in the equity section of the consolidated statements of financial position (balance sheets).

The balance of the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" can change when:

- (i) there are reciprocal transactions between entities under common control;
- (ii) there is quasi-reorganisation;
- (iii) under common control status is lost between transacting entities; or
- (iv) there is a transfer of the assets, liabilities, share or other ownership instruments that has caused the difference from restructuring transactions of entities under common control to another party that is not under common control.

When changes in the balance of this account result from point (i), the existing balance is netted-off with the new transaction, hence creating a new balance for the account.

When changes in the balance of the account come from point (ii), the balance is used to eliminate or add to the negative retained earnings balance.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Selisih nilai transaksi restrukturisasi
entitas sepengendali (lanjutan)**

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (iii), atau (iv), saldo yang ada diakui sebagai laba atau rugi yang terealisasi.

bb. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

3. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN

Pada tanggal 1 January 2011, Grup mengubah mata uang pelaporan dari Rupiah ke Dolar AS, mata uang fungsional Grup, karena secara substansial, jika tidak semua:

- Penjualan dan pendapatan Grup dalam Dolar AS.
- Pengeluaran Grup dalam Dolar AS.
- Aktivitas pendanaan Grup dalam Dolar AS

Dengan demikian, Direksi berpendapat bahwa perubahan mata uang pelaporan akan menghasilkan penyajian transaksi Grup yang lebih tepat dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Perubahan mata uang pelaporan Grup sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang seharusnya diterapkan pada atau setelah 1 Januari 2012 namun diperkenankan penerapan dini.

Untuk tujuan komparatif, laporan keuangan konsolidasian dan catatan yang terkait pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 telah dinilai kembali, seolah-olah Dolar AS adalah mata uang pelaporan dalam tahun tersebut, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Pos moneter Perusahaan di konversi menjadi Dolar AS menggunakan kurs akhir tahun, sedangkan pos non-moneter termasuk ekuitas dikonversi menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi; dan
- Penghasilan dan beban dikonversi menggunakan kurs rata-rata tahunan, kecuali beberapa transaksi yang dikonversi menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Difference in value from restructuring
transactions of entities under common
control (continued)**

When changes in the balance of the account come from points (iii) or (iv), the balance is recognised as realised gain or loss.

bb. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

3. CHANGE IN REPORTING CURRENCY

On 1 January 2011, the Group changed its reporting currency from Rupiah to US Dollars, its functional currency, due to substantially, if not all:

- *The Group's sales and earnings are originated in US Dollars*
- *The Group's expenditure are originated in US Dollars*
- *The Group's financing activities are originated in US Dollars*

As such, the Board believe the change will result in a more appropriate presentation of the Group's transaction in the interim consolidated financial statements. The change of the Group's reporting currency has been accounted for in accordance with SFAS No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which should be applied on or after 1 January 2012 but allows early implementation.

For comparative purposes, the consolidated financial statements and associated notes as at and for the year ended 31 December 2010 have been remeasured, as though US Dollars was the reporting currency in that year, using the procedures outlined below :

- *The Company's monetary items are converted into US Dollars using the closing rate, while non-monetary items including equity are converted using the exchange rate at the date of the transactions; and*
- *Income and expenses are converted using a yearly average rate, except for several transactions which were converted using the exchange rate at the date of the transactions.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

3. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN
(lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 yang disajikan dalam mata uang Rupiah.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN (DIAUDIT)
31 DESEMBER 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

3. CHANGE IN REPORTING CURRENCY (continued)

The following is a summary of the consolidated statement of financial position (balance sheet) for the year ended 31 December 2010 presented in Rupiah currency.

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (BALANCE SHEETS) (AUDITED)
AS AT 31 DECEMBER 2010**

(Expressed in million Rupiah, except for par value and share data)

	<u>2010</u>	
ASET LANCAR		CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,459,971	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai sejumlah Rp nihil		Trade receivables, net of provision for impairments of Rp nil
- Pihak ketiga	2,476,369	Third parties -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	595,131	Advances and prepayments - current portion
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang sejumlah Rp nihil	288,732	Inventories, net of provision for obsolete stock of Rp nil
Pajak dibayar dimuka	643,190	Prepaid taxes
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	705,007	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - pihak ketiga	27,966	Other receivables - third parties
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	2,534	Restricted cash and time deposits - current portion
Aset lancar lain-lain	<u>1,390</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>10,200,290</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR		NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	9,099	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 258.569	71,408	Deferred exploration and development expenditure, net of accumulated amortisation of Rp 258,569
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	471,567	Advances and prepayments - non-current portion
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 3.386.721	8,810,252	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 3,386,721
Investasi pada perusahaan asosiasi	3,212,904	Investments in associates
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 1.210.851	9,245,886	Mining properties, net of accumulated amortisation of Rp 1,210,851
Goodwill, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 1.387.451	8,462,275	Goodwill, net of accumulated amortisation of Rp 1,387,451
Aset pajak tangguhan	44,293	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>72,947</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>30,400,631</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>40,600,921</u></u>	TOTAL ASSETS

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

3. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN 3. CHANGE OF REPORTING CURRENCY (continued)
(lanjutan)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN (DIAUDIT) (lanjutan)
31 DESEMBER 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (BALANCE SHEETS) (AUDITED) (continued)
AS AT 31 DECEMBER 2010**
(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>2010</u>	
LIABILITAS LANCAR		CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		Trade payables
- Pihak ketiga	2,303,985	Third parties -
- Pihak berelasi	109,144	Related parties -
Beban yang masih harus dibayar	737,982	Accrued expenses
Hutang pajak	135,857	Taxes payable
Hutang royalti	682,473	Royalties payable
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:		Current maturity of long-term borrowings:
- Hutang sewa pembiayaan	368,641	Finance lease payables -
- Hutang bank	1,346,980	Bank loans -
Liabilitas derivatif - bagian lancar	90,810	Derivative liabilities - current portion
Hutang lancar lain-lain	<u>17,659</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	<u>5,793,531</u>	Total current liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR		NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:		Long-term borrowings, net of current maturities:
- Hutang sewa pembiayaan	429,406	Finance lease payables -
- Hutang bank	5,102,587	Bank loans -
Senior Notes	7,068,256	Senior Notes
Liabilitas derivatif - bagian tidak lancar	55,127	Derivative liabilities - non-current portion
Biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar	308,425	Accrued stripping costs
Liabilitas pajak tangguhan	2,981,363	Deferred tax liabilities
Hutang dari pihak berelasi	4,495	Amounts due to a related party
Provisi imbalan karyawan	142,191	Provision for employee benefits
Provisi untuk biaya reklamasi	46,354	Provision for mine reclamation
Provisi untuk penutupan tambang	<u>38,634</u>	Provision for mine closure
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>16,176,838</u>	Total non-current liabilities

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

3. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN 3. CHANGE OF REPORTING CURRENCY (continued)
(lanjutan)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN (DIAUDIT) (lanjutan)
31 DESEMBER 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (BALANCE SHEETS) (AUDITED) (continued)
AS AT 31 DECEMBER 2010**

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>2010</u>	
EKUITAS		EQUITY
Modal saham - modal dasar		<i>Share capital - authorised</i>
80.000.000.000 lembar;		<i>80,000,000,000 shares;</i>
ditempatkan dan disetor penuh		<i>issued and fully paid-up</i>
31.985.962.000 lembar dengan		<i>31,985,962,000 shares with</i>
nilai nominal per saham Rp 100	3,198,596	<i>par value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	10,732,663	<i>Additional paid-in-capital</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi		<i>Difference in value from restructuring</i>
entitas sepengendali	(191,843)	<i>transactions of entities under common control</i>
Cadangan lainnya:		<i>Other reserves:</i>
- Selisih kurs karena penjabaran		<i>Exchange difference due to financial -</i>
laporan keuangan	(440,097)	<i>statement translation</i>
- Selisih perubahan ekuitas anak		<i>Difference from equity changes in -</i>
perusahaan dan perusahaan asosiasi	4,188	<i>subsidiaries and associates</i>
- Cadangan nilai wajar	(103,683)	<i>Fair value reserve -</i>
Laba ditahan		<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	262,723	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	5,113,894	<i>Unappropriated -</i>
	<u>18,576,441</u>	
Kepentingan non-pengendali	<u>54,111</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>18,630,552</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>40,600,921</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

3. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN 3. CHANGE OF REPORTING CURRENCY (continued)
(lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan laporan laba-rugi konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 yang disajikan dalam mata uang Rupiah.

The following is a summary of the interim consolidated statement of income for the nine-month period ended 30 September 2010 presented in Rupiah currency.

**LAPORAN LABA-RUGI KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2010 (UNAUDITED)**

(Expressed in million Rupiah,
except for basic earnings per share)

	<u>30 September 2010</u>	
Pendapatan usaha	18,074,981	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(12,026,735)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	6,048,246	Gross profit
Beban operasi		Operating expenses
Penjualan dan pemasaran	(367,812)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	<u>(270,815)</u>	General and administrative
Jumlah beban operasi	<u>(638,627)</u>	Total operating expenses
Laba usaha	<u>5,409,619</u>	Operating income
Pendapatan/(beban) lain-lain		Other income/(expenses)
Beban keuangan	(852,911)	Finance costs
Pendapatan keuangan	32,024	Finance income
Kerugian pelepasan aset tetap	(13,760)	Loss on disposal of fixed assets
Kerugian selisih kurs, bersih	(90,457)	Foreign exchange loss, net
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	(13,498)	Share in net loss of associates
Biaya amortisasi goodwill	(367,707)	Amortisation of goodwill
Beban lain-lain, bersih	<u>(78,961)</u>	Other expenses, net
	<u>(1,385,270)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	4,024,349	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(2,150,893)</u>	Income tax expense
Laba dari aktivitas normal	1,873,456	Profit from ordinary activity
Pos luar biasa, bersih setelah pajak	<u>(172,319)</u>	Extraordinary item, net of tax
Laba sebelum hak minoritas	1,701,137	Profit before minority interest
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	<u>(4,872)</u>	Minority interest in net income of subsidiaries
Laba bersih	<u>1,696,265</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar	<u>53.0</u>	Basic earnings per share

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

- Estimasi cadangan

Cadangan adalah perkiraan jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the interim consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

- Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

- Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian interim dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Beban pembuangan *overburden* yang dicatat pada neraca atau dibebankan pada laporan laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan.
- Provisi untuk pembongkaran, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Pengupasan *overburden* terjadi selama tahap produksi tambang atau pit. Beberapa perusahaan pertambangan membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya, sedangkan yang lain menunda biaya pengupasan tanah tersebut. Dalam operasi yang mengalami fluktuasi dalam rasio nisbah kupas tahunan terhadap nisbah kupas umur tambang atau pit, penundaan biaya pengupasan tanah mengurangi volatilitas dari biaya pengupasan tanah yang dibebankan pada setiap periode pelaporan. Perusahaan pertambangan yang membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya akan melaporkan volatilitas yang lebih besar dalam hasil operasi mereka dari periode ke periode.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in the interim consolidated statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the balance sheet or charged to the income statements may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

- *Deferred stripping costs*

Stripping of waste materials takes place throughout the production stage of the mine or pit. Some mining companies expense their production stage stripping costs as incurred, while others defer such stripping costs. In operations that experience material fluctuations in the ratio of waste materials to ore or contained minerals on a year to year basis over the life of the mine or pit, deferral of stripping costs reduces the volatility of the cost of stripping expensed in individual reporting periods. Those mining companies that expense stripping costs as incurred will therefore report greater volatility in the results of their operations from period to period.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

- Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan (lanjutan)

Nisbah kupas umur tambang atau pit sangat tergantung pada rancangan tambang secara individu dan oleh karena itu perubahan pada rancangan tersebut pada umumnya akan menghasilkan perubahan rasio. Perubahan pada teknik atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga akan berdampak pada rasio nisbah kupas umur tambang atau pit meskipun perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang atau pit. Perubahan umur tambang atau pit diterapkan secara prospektif.

Penentuan Grup mengenai apakah beberapa tambang dipertimbangkan sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang dan analisis tersebut membutuhkan pertimbangan. Suatu perusahaan dapat menetapkan bahwa suatu tambang sebagai operasi terpisah atau terintegrasi yang berbeda dengan Grup, meskipun pola faktanya serupa dengan Grup. Karena penentuan yang berbeda, perlakuan akuntansi yang digunakan juga akan berbeda.

- Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak memungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Deferred stripping costs (continued)*

The life of mine or pit waste-to-ore ratio is a function of an individual mine's pit design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratio. Changes in other technical or economic parameters that have an impact on reserves will also have an impact on the life of mine or pit ratio even if they do not affect the mine or pit design. Changes to the life of mine or pit ratio are accounted for prospectively.

The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances and the analysis requires judgement. Another company could make the determination that a mine is separate or integrated differently than the Group, even if the fact pattern appears to be similar. To the extent the determination is different, the resulting accounting would also be different.

- *Exploration and evaluation expenditure*

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the interim consolidated statements of income.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

- Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditanggihkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

- Development expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the interim consolidated statements of income.

- Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have been an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve Estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the interim consolidated statements of income.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

- Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

- Provisi untuk penutupan dan rehabilitasi

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk penutupan dan rehabilitasi membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

- Provision for closure and rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of closure and rehabilitation provision requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

- Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

- Nilai wajar dari derivatif dan instrumen keuangan lainnya

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (sebagai contoh, *over-the-counter* derivatif) ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada akhir periode pelaporan. Grup telah menggunakan analisis arus kas terdiskonto untuk berbagai derivatif yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Income taxes*

Judgement and assumptions are required in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

- *Fair value of derivatives and other financial instruments*

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period. The Group has used discounted cash flow analysis for various derivatives that are not traded in active markets.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN

a. Akuisisi Joyce Corner International Ltd

Pada tanggal 27 Januari 2010, ATA mengakuisisi tambahan 20% kepemilikan saham di JCI dengan harga perolehan sebesar AS\$10.000. Melalui transaksi tersebut, hak kepemilikan Perusahaan atas SIS dan SMP secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 97,18% menjadi 100%. Rincian aset bersih yang diperoleh dan *goodwill* adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	10,000
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>(1,639)</u>
<i>Goodwill</i>	<u>8,361</u>

b. Likuidasi Ariane Investments (Australia) Pty Ltd dan Indonesia Coal Pty Ltd

Pada tanggal 22 Oktober 2010, penghentian registrasi Ariane Investments (Australia) Pty Ltd dan Indonesia Coal Pty Ltd pada Australian Securities & Investments Commission telah berlaku efektif, berkaitan dengan likuidasi kedua perusahaan tersebut.

c. Akuisisi PT Puradika Bongkar Muat Makmur

Pada tanggal 30 November 2010, PT Sarana Multi Persada dan ATA mengakuisisi 100% kepemilikan saham di PBMM seharga Rp 400 juta (atau setara dengan AS\$42).

	<u>2010</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	42
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>(5)</u>
<i>Goodwill</i>	<u>37</u>

5. ACQUISITIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES

a. Acquisition of Joyce Corner International Ltd

On 27 January 2010, ATA acquired an additional 20% interest in JCI for US\$10,000. From this transaction, the Company's direct and indirect interest in SIS and SMP increased from 97.18% to 100%. The details of the net assets acquired and goodwill are as follows:

Purchase consideration through cash payment	10,000
Fair value of net assets acquired	<u>(1,639)</u>
<i>Goodwill</i>	<u>8,361</u>

b. Liquidation of Ariane Investments (Australia) Pty Ltd and Indonesia Coal Pty Ltd

On 22 October 2010, Ariane Investments (Australia) Pty Ltd and Indonesia Coal Pty Ltd were deregistered from the Australian Securities & Investments Commission, in relation to the liquidation on both companies.

c. Acquisition of PT Puradika Bongkar Muat Makmur

On 30 November 2010, PT Sarana Multi Persada and ATA acquired 100% interest in PBMM for Rp 400 million (or equivalent to US\$42)

Purchase consideration through cash payment	42
Fair value of net assets acquired	<u>(5)</u>
<i>Goodwill</i>	<u>37</u>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**5. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK
PERUSAHAAN (lanjutan)**

**c. Akuisisi PT Puradika Bongkar Muat
Makmur (lanjutan)**

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Kas dan setara kas	5
Aset lain-lain	-
	<hr/>
Aset bersih yang diperoleh	5
<i>Goodwill</i>	<u>37</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	42
Kas dan setara kas pada PBMM	<u>(5)</u>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	<u><u>37</u></u>

Dari transaksi ini, Grup mengakui rugi sebelum akuisisi sebesar AS\$21 dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

d. Pendirian PT Adaro Power

Pada tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan dan ATA mendirikan PT Adaro Power dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%, melalui setoran modal masing-masing sebesar Rp 30 juta (atau setara dengan AS\$3). Akta pendirian PT Adaro Power telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 Desember 2010.

**e. Pendirian PT Rehabilitasi Lingkungan
Indonesia**

Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan dan ATA mendirikan PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia dengan kepemilikan masing-masing sebesar 0,008% dan 99,992%, melalui setoran modal masing-masing sebesar Rp 1 juta (atau setara dengan AS\$110, nilai penuh) dan Rp 12.499 juta (atau setara dengan AS\$1.380). Akta pendirian PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 15 Maret 2011.

**5. ACQUISITIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATION
OF SUBSIDIARIES (continued)**

**c. Acquisition of PT Puradika Bongkar Muat
Makmur (continued)**

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	<i>Cash and cash equivalents</i>
	<i>Other asset</i>
	<i>Net assets acquired</i>
	<i>Goodwill</i>
	<i>Purchase consideration</i>
	<i>through cash payment</i>
	<i>Cash and cash equivalent in PBMM</i>
	<i>Net cash outflow from acquisition of subsidiary</i>

From this transaction, the Group recognised pre-acquisition loss amounting to US\$21 in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2010.

d. Establishment of PT Adaro Power

On 17 December 2010, the Company and ATA established PT Adaro Power, each with ownership of 50%, from capital injection of Rp 30 million (or equivalent to US\$3), respectively. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 28 December 2010.

**e. Establishment of PT Rehabilitasi
Lingkungan Indonesia**

On 10 March 2011, the Company and ATA established PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia with ownership of 0.008% and 99.992%, respectively, from capital injection of Rp 1 million (or equivalent to US\$110, full amount) and Rp 12,499 million (or equivalent to US\$1,380), respectively. The establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 15 March 2011.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

5. ACQUISITIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES (continued)

f. Akuisisi PT Indonesia Multi Purpose Terminal

f. Acquisition of PT Indonesia Multi Purpose Terminal

Pada tanggal 1 Juli 2011, PT Sarana Multi Persada mengakuisisi 85% kepemilikan saham di IMPT seharga Rp 2.125 juta (atau setara dengan AS\$247).

On 1 July 2011, PT Sarana Multi Persada acquired 85% interest in IMPT for Rp 2,125 million (or equivalent to US\$247).

	<u>2011</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	247
Nilai wajar kewajiban bersih yang diperoleh	<u>533</u>
<i>Goodwill</i>	<u>780</u>

Purchase consideration through cash payment

Fair value of net liabilities acquired

Goodwill

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	<u>2011</u>
Kas dan setara kas	1
Uang muka dan biaya dibayar di muka	788
Aset tetap, bersih	9
Aset lain-lain	960
Biaya yang masih harus dibayar	(103)
Hutang lain-lain	<u>(2,282)</u>
Kewajiban bersih	(627)
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>85%</u>
Kewajiban bersih yang diperoleh	(533)
<i>Goodwill</i>	<u>780</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	247
Kas dan setara kas pada IMPT	<u>(1)</u>

Cash and cash equivalents
Advance and prepayment
Fixed assets, net
Other assets
Accrued expenses
Other liabilities

Net liabilities
Interest acquired

Net liabilities acquired
Goodwill

Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	<u>246</u>
--	------------

Purchase consideration through cash payment
Cash and cash equivalent in IMPT

Net cash outflow from acquisition of subsidiary

g. Akuisisi PT Mustika Indah Permai

g. Acquisition of PT Mustika Indah Permai

Pada tanggal 19 Agustus 2011, ATA mengakuisisi 75% kepemilikan saham di MIP seharga AS\$222.500, bersih setelah pajak.

On 19 August 2011, ATA acquired 75% interest in MIP for US\$222,500, net of tax.

	<u>2011</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	238,661
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>(2,369)</u>
Properti pertambangan dan <i>goodwill</i>	<u>236,292</u>

Purchase consideration through cash payment
Fair value of net assets acquired

Mining properties and goodwill

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**5. AKUISISI, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ANAK
PERUSAHAAN (lanjutan)**

g. Akuisisi PT Mustika Indah Permai (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Kas dan setara kas	155
Piutang lain-lain	63
Uang muka dan biaya dibayar di muka	951
Aset tetap, bersih	188
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan	5,940
Aset pajak tangguhan	2
Aset lain-lain	20
Hutang usaha	(41)
Biaya yang masih harus dibayar	(21)
Hutang pajak	(3)
Hutang bank	(64)
Hutang lain-lain	<u>(4,032)</u>
Aset bersih	3,158
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>75%</u>
Aset bersih yang diperoleh	2,369
Properti pertambangan	236,292
Goodwill	59,073
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(59,073)</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	238,661
Kas dan setara kas pada MIP	<u>(155)</u>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	<u>238,506</u>

**h. Perubahan nama PT Sarana Multi Persada
menjadi PT Adaro Logistics**

Pada tanggal 12 Agustus 2011, PT Sarana Multi Persada diubah namanya menjadi PT Adaro Logistics. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-41977.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 18 Agustus 2011.

**5. ACQUISITIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATION
OF SUBSIDIARIES (continued)**

**g. Acquisition of PT Mustika Indah Permai
(continued)**

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

Cash and cash equivalents	155
Other receivables	63
Advance and prepayment	951
Fixed assets, net	188
Deferred exploration expenditure	5,940
Deferred tax assets	2
Other assets	20
Trade payables	(41)
Accrued expenses	(21)
Taxes payable	(3)
Bank loans	(64)
Other liabilities	<u>(4,032)</u>
Net assets	3,158
Interest acquired	<u>75%</u>
Net assets acquired	2,369
Mining properties	236,292
Goodwill	59,073
Deferred tax liabilities	<u>(59,073)</u>
Purchase consideration through cash payment	238,661
Cash and cash equivalent in MIP	<u>(155)</u>
Net cash outflow from acquisition of subsidiary	<u>238,506</u>

**h. Change in name of PT Sarana Multi
Persada into PT Adaro Logistics**

On 12 August 2011, the name of PT Sarana Multi Persada was changed into PT Adaro Logistics. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-41977.AH.01.02.Tahun 2011 dated 18 August 2011.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
	(tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)	(diaudit)/ (<i>audited</i>)	
Kas			Cash on hand
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>97</u>	<u>94</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah kas	<u>97</u>	<u>94</u>	<i>Total cash on hand</i>
Bank Rupiah			Cash in banks Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>48,022</u>	<u>47,062</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah rekening Rupiah	<u>48,022</u>	<u>47,062</u>	<i>Total Rupiah accounts</i>
Dolar AS			US Dollars
PT Bank OCBC NISP Tbk	159,704	75	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	61,711	71,097	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	44,670	73,116	<i>Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	24,489	101,635	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
DBS Bank Ltd	208	56,120	<i>DBS Bank Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>53,111</u>	<u>26,785</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah rekening Dolar AS	<u>343,893</u>	<u>328,828</u>	<i>Total US Dollars accounts</i>
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>1,377</u>	<u>3,809</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah rekening Dolar Singapura	<u>1,377</u>	<u>3,809</u>	<i>Total Singapore Dollars accounts</i>
Euro			Euro
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>5,332</u>	<u>15,931</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah rekening Euro	<u>5,332</u>	<u>15,931</u>	<i>Total Euro accounts</i>
Jumlah rekening di bank	<u>398,624</u>	<u>395,630</u>	<i>Total cash in banks</i>
Deposito Rupiah			Deposits Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>16,841</u>	<u>16,065</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah deposito Rupiah	<u>16,841</u>	<u>16,065</u>	<i>Total Rupiah deposits</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
	(tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)	(diaudit)/ (<i>audited</i>)	
Dolar AS			US Dollars
PT Bank DBS Indonesia	66,500	29,500	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	18,855	66,165	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>32,700</u>	<u>73,536</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah deposito Dolar AS	<u>168,055</u>	<u>169,201</u>	<i>Total US Dollars deposits</i>
Euro			Euro
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>-</u>	<u>26,281</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah deposito Euro	<u>-</u>	<u>26,281</u>	<i>Total Euro deposits</i>
Jumlah deposito	<u>184,896</u>	<u>211,547</u>	<i>Total deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>583,617</u>	<u>607,271</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents with related parties.</i>
Tingkat suku bunga dari deposito di atas adalah sebagai berikut:			<i>The interest rates of the above deposits were as follows:</i>

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
	(tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)	(diaudit)/ (<i>audited</i>)	
Rupiah	4.5% - 10.5%	5.0% - 11.0%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.1% - 2.5%	0.1% - 2.0%	<i>US Dollars</i>
Euro	-	0.7%	<i>Euro</i>

**7. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

7. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
	(tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)	(diaudit)/ (<i>audited</i>)	
Bank			Bank
Dolar AS			US Dollars
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>750</u>	<u>282</u>	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Deposito			Deposits
Dolar AS			US Dollars
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	602	600	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank DBS Indonesia	<u>200</u>	<u>412</u>	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	<u>802</u>	<u>1,012</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**7. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**7. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit)/ (audited)	
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,552	1,294	<i>Total restricted cash and time deposits</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(750)</u>	<u>(282)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>802</u>	<u>1,012</u>	<i>Non-current portion</i>
Tidak ada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.			<i>There are no restricted cash and time deposits with related parties.</i>
Tingkat suku bunga dari deposito di atas adalah sebagai berikut:			<i>The interest rates of the above deposits were as follows:</i>

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit)/ (audited)	
Dolar AS	0.4% - 2.0%	0.15% - 2.0%	<i>US Dollars</i>

Deposito pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd dan PT Bank DBS Indonesia di atas ditempatkan sebagai jaminan untuk garansi bank yang diterbitkan oleh bank-bank tersebut, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 41e.

The above deposits in The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd and PT Bank DBS Indonesia are placed as security for bank guarantees issued by these banks, as described in Note 41e.

Saldo pada PT Bank OCBC NISP Tbk merupakan penempatan dana cadangan yang dilakukan oleh SDM untuk pembayaran cicilan pokok pinjaman dan bunga yang akan jatuh tempo, dalam kaitannya dengan pinjaman terutang pada PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 21c).

The balance in PT Bank OCBC NISP Tbk represents the placement of a sinking fund by SDM to pay instalments of the principal and interest that will be due, in relation to the bank loan to PT Bank OCBC NISP Tbk (refer to Note 21c).

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit)/ (audited)	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Paiton Energy	57,060	56,353	<i>PT Paiton Energy</i>
Zhushui International Pty Ltd (dahulu International Energy Group Ltd)	49,733	16,297	<i>Zhushui International Pty Ltd (formerly International Energy Group Ltd)</i>
PT Berau Coal	38,454	33,173	<i>PT Berau Coal</i>
Korea South-East Power Co Ltd	30,016	3,617	<i>Korea South-East Power Co Ltd</i>
PT Pembangkitan Jawa-Bali	24,813	8,675	<i>PT Pembangkitan Jawa-Bali</i>
PSEG Energy Resources & Trade LLC	22,772	-	<i>PSEG Energy Resources & Trade LLC</i>
Mitsubishi Materials Corporation	21,446	4,937	<i>Mitsubishi Materials Corporation</i>
Castle Peak Power Co Ltd	13,381	20,622	<i>Castle Peak Power Co Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	<u>185,385</u>	<u>131,752</u>	<i>Others (each below US\$20,000)</i>
	<u>443,060</u>	<u>275,426</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(diaudit)/ (audited)	
Lancar dan jatuh tempo 1 - 30 hari	432,017	268,880	Current and overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	990	35	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	1,422	1,322	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>8,631</u>	<u>5,189</u>	Overdue by more than 90 days
	<u><u>443,060</u></u>	<u><u>275,426</u></u>	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(diaudit)/ (audited)	
Dolar AS	333,119	186,564	US Dollars
Rupiah	<u>109,941</u>	<u>88,862</u>	Rupiah
	<u><u>443,060</u></u>	<u><u>275,426</u></u>	

Piutang usaha SDM pada tanggal 30 September 2011 sebesar AS\$2.568 telah dijaminkan untuk pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 21c).

As at 30 September 2011, the trade receivables of SDM amounting to US\$2,568 were pledged as collateral for a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk (refer to Note 21c).

Piutang usaha SIS pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar AS\$84.961 (termasuk piutang dari Adaro sebesar AS\$28.210 yang telah dieliminasi), telah dijaminkan untuk Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 21b). Pada bulan Maret 2011, pinjaman tersebut telah dibiayai kembali menggunakan Pinjaman Sindikasi Bank (lihat Catatan 21d).

As at 31 December 2010, the trade receivables of SIS, amounting to US\$84,961 (including receivables from Adaro amounting to US\$28,210 that had been eliminated), were pledged as collateral for the Senior Credit Facility (refer to Note 21b). In March 2011, the loan has been refinanced using the Syndicated Bank Loan (refer to Note 21d).

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan provisi penurunan nilai.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Group's management is of the opinion that these receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
	<u>(tidak diaudit)/ (unaudited)</u>	<u>(diaudit)/ (audited)</u>	
Uang muka kepada pemasok	141,402	36,229	<i>Advances to suppliers</i>
Uang muka investasi	62,034	47,100	<i>Advances for investments</i>
Biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas	21,937	7,294	<i>Prepayment for liquidity services</i>
Uang muka pembelian bahan bakar	14,838	10,089	<i>Advances for purchase of fuel</i>
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	3,407	2,944	<i>Prepaid rent and insurance</i>
Lain-lain	<u>16,316</u>	<u>15,286</u>	<i>Others</i>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>259,934</u>	<u>118,942</u>	<i>Total advances and prepayments</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(201,297)</u>	<u>(66,493)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>58,637</u>	<u>52,449</u>	<i>Non-current portion</i>

Uang muka investasi sebesar AS\$38.950 merupakan penempatan dana yang dilakukan oleh ATA untuk pengembangan proyek pertambangan batubara di masa mendatang. Dana ini akan direklasifikasi menjadi investasi pada perusahaan asosiasi pada saat dana ini digunakan oleh perusahaan asosiasi melalui penerbitan saham baru. Sisa saldo lainnya merupakan uang muka untuk akuisisi potensial pada beberapa perusahaan.

Advances for investments amounting to US\$38,950 represents the fund placement by ATA for the future development of a coal mining project. The funds will be reclassified as investments in associates when they are used by associates through issuance of new shares. The remaining balance represents advances for potential acquisitions of various companies.

Uang muka kepada pemasok sebagian besar merupakan uang muka pembelian aset tetap dan uang muka untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") serta generator turbin uap.

Advances to suppliers mostly represent advance payments for the purchase of fixed assets and advance payments for construction of the Coal Fired Power Plant and steam turbine generators.

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
	<u>(tidak diaudit)/ (unaudited)</u>	<u>(diaudit)/ (audited)</u>	
Persediaan batubara	20,875	12,669	<i>Coal inventory</i>
Suku cadang	9,108	8,792	<i>Spare parts</i>
Perlengkapan dan bahan pendukung	6,385	6,378	<i>Tools and supplies</i>
Bahan bakar dan minyak pelumas	<u>4,321</u>	<u>4,206</u>	<i>Fuel and lubricants</i>
Jumlah persediaan	<u>40,689</u>	<u>32,045</u>	<i>Total inventories</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan provisi untuk persediaan usang.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold and therefore a provision for obsolete stock is not considered necessary.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$27.840. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

10. INVENTORIES (continued)

As at 30 September 2011, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$27,840. The Group's management is of the opinion that inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

**11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN**

**11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURE**

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
	(tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	(diaudit/ <i>(audited)</i>)	
Harga perolehan			Acquisition costs
Area produksi yang telah mencapai tahap komersial Paringin Selatan, Paringin Utara, dan Tutupan Wara	31,906 <u>4,795</u>	31,906 <u>4,795</u>	Commercial producing areas South Paringin, North Paringin and Tutupan Wara
	<u>36,701</u>	<u>36,701</u>	
Area of interest yang pada tanggal neraca belum mencapai tahap produksi secara komersial Lahat	<u>1,913</u>	<u>-</u>	Area of interest which as at balance sheet date has not reached the commercial production stage Lahat
	<u>38,614</u>	<u>36,701</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Area produksi yang telah mencapai tahap komersial Paringin Selatan, Paringin Utara, dan Tutupan			Commercial producing areas South Paringin, North Paringin and Tutupan
Nilai tercatat - saldo awal Amortisasi	(28,383) <u>(225)</u>	(28,083) <u>(300)</u>	Carrying amount - beginning balance Amortisation
	<u>(28,608)</u>	<u>(28,383)</u>	
Wara			Wara
Nilai tercatat - saldo awal Amortisasi	(376) <u>(282)</u>	- <u>(376)</u>	Carrying amount - beginning balance Amortisation
	<u>(658)</u>	<u>(376)</u>	
	<u>(29,266)</u>	<u>(28,759)</u>	
	<u><u>9,348</u></u>	<u><u>7,942</u></u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 September 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ reklasifikasi/ Disposals/ reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	64,609	251	-	107	48	65,015	Land
Bangunan	25,093	3,149	-	1,855	52	30,149	Buildings
Infrastruktur	78,049	89	-	(12)	-	78,126	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	447,123	220,554	265	13,800	(8)	681,734	Machinery, operational equipment and vehicles
Kapal	134,383	2,120	-	14,207	-	150,710	Vessels
Peralatan tambang	976	453	-	(2)	-	1,427	Mining equipment
Peralatan proyek	4,921	1,328	-	(52)	-	6,197	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	8,406	1,120	75	180	(2)	9,779	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	143,397	71,186	-	-	-	214,583	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	115,061	-	-	3,721	-	118,782	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	6,101	-	-	-	-	6,101	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	2,459	-	-	-	-	2,459	Dock facilities
	<u>1,030,578</u>	<u>300,250</u>	<u>340</u>	<u>33,804</u>	<u>90</u>	<u>1,365,062</u>	
Aset dalam penyelesaian	116,076	82,673	-	(23,210)	(9)	175,530	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	<u>176,267</u>	<u>23,452</u>	<u>-</u>	<u>(20,913)</u>	<u>-</u>	<u>178,806</u>	<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional							Operational equipment
	<u>1,322,921</u>	<u>406,375</u>	<u>340</u>	<u>(10,319)</u>	<u>81</u>	<u>1,719,398</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(5,195)	(1,117)	-	111	(11)	(6,212)	Buildings
Infrastruktur	(15,245)	(3,224)	-	-	-	(18,469)	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(180,655)	(58,802)	(125)	(2,366)	2	(241,946)	Machinery, operational equipment and vehicles
Kapal	(9,888)	(6,140)	-	228	-	(15,800)	Vessels
Peralatan tambang	(354)	(194)	-	6	-	(542)	Mining equipment
Peralatan proyek	(1,997)	(821)	-	54	-	(2,764)	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,756)	(1,118)	(27)	40	1	(6,860)	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(39,104)	(9,443)	-	-	-	(48,547)	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	(43,127)	(4,747)	-	-	-	(47,874)	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	(4,249)	(230)	-	-	-	(4,479)	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	(1,926)	(99)	-	-	-	(2,025)	Dock facilities
	<u>(307,496)</u>	<u>(85,935)</u>	<u>(152)</u>	<u>(1,927)</u>	<u>(8)</u>	<u>(395,518)</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	<u>(47,628)</u>	<u>(19,458)</u>	<u>-</u>	<u>7,888</u>	<u>-</u>	<u>(59,198)</u>	<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional							Operational equipment
	<u>(355,124)</u>	<u>(105,393)</u>	<u>(152)</u>	<u>5,961</u>	<u>(8)</u>	<u>(454,716)</u>	
Nilai buku bersih	<u>967,797</u>					<u>1,264,682</u>	Net book value

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

<u>31 Desember/December 2010 (Diaudit/Audited)</u>					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ reklasifikasi/ Disposals/ reclassification</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	64,445	45	8	111	64,609
Bangunan	21,335	2,746	891	121	25,093
Infrastruktur	67,435	10	10,604	-	78,049
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	322,512	118,828	5,779	4	447,123
Kapal	151,891	1,897	(19,405)	-	134,383
Peralatan tambang	362	615	(1)	-	976
Peralatan proyek	2,928	1,300	693	-	4,921
Peralatan dan perlengkapan kantor	8,371	1,026	(992)	1	8,406
Fasilitas peremuk dan pengolahan	99,454	30,166	13,777	-	143,397
Jalan dan jembatan	99,612	70	15,379	-	115,061
Fasilitas penampungan batubara	6,101	-	-	-	6,101
Fasilitas labuhan	2,174	-	285	-	2,459
	<u>846,620</u>	<u>156,703</u>	<u>27,018</u>	<u>237</u>	<u>1,030,578</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>61,390</u>	<u>99,437</u>	<u>(44,751)</u>	<u>-</u>	<u>116,076</u>
	<u>158,190</u>	<u>42,356</u>	<u>(24,279)</u>	<u>-</u>	<u>176,267</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Peralatan operasional	<u>158,190</u>	<u>42,356</u>	<u>(24,279)</u>	<u>-</u>	<u>176,267</u>
	<u>1,066,200</u>	<u>298,496</u>	<u>(42,012)</u>	<u>237</u>	<u>1,322,921</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(3,975)	(1,229)	33	(24)	(5,195)
Infrastruktur	(11,158)	(4,087)	-	-	(15,245)
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(127,389)	(54,235)	972	(3)	(180,655)
Kapal	(21,355)	(7,753)	19,220	-	(9,888)
Peralatan tambang	(266)	(89)	1	-	(354)
Peralatan proyek	(1,054)	(952)	9	-	(1,997)
Peralatan dan perlengkapan kantor	(4,448)	(1,456)	148	-	(5,756)
Fasilitas peremuk dan pengolahan	(31,812)	(7,292)	-	-	(39,104)
Jalan dan jembatan	(37,744)	(5,383)	-	-	(43,127)
Fasilitas penampungan batubara	(3,943)	(306)	-	-	(4,249)
Fasilitas labuhan	(1,802)	(124)	-	-	(1,926)
	<u>(244,946)</u>	<u>(82,906)</u>	<u>20,383</u>	<u>(27)</u>	<u>(307,496)</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Peralatan operasional	<u>(34,942)</u>	<u>(24,915)</u>	<u>12,229</u>	<u>-</u>	<u>(47,628)</u>
	<u>(279,888)</u>	<u>(107,821)</u>	<u>32,612</u>	<u>(27)</u>	<u>(355,124)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>786,312</u></u>				<u><u>967,797</u></u>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, dialokasikan sebagai berikut:

	30 September	
	2011	2010
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)
Beban pokok pendapatan	103,830	79,658
Beban umum dan administrasi	1,552	1,138
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	<u>11</u>	<u>-</u>
	<u><u>105,393</u></u>	<u><u>80,796</u></u>

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

	30 September	
	2011	2010
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)
Harga perolehan	10,319	5,413
Akumulasi penyusutan	<u>(5,961)</u>	<u>(2,753)</u>
Nilai buku aset yang dijual	4,358	2,660
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	<u>1,711</u>	<u>1,153</u>
Kerugian atas pelepasan aset tetap	<u><u>(2,647)</u></u>	<u><u>(1,507)</u></u>

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap Adaro pada tanggal 30 September 2011 sebesar AS\$473.851 (31 Desember 2010: AS\$281.582) merupakan milik Pemerintah. Namun demikian, Adaro memiliki hak eksklusif untuk menggunakan aset tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, aset tetap IBT pada tanggal 30 September 2011 sebesar AS\$68.965 (31 Desember 2010: AS\$71.725), yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan curah batubara, akan menjadi milik Pelindo III setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

Grup mempunyai 27 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa manfaat antara 9 sampai 28 tahun. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the nine-month periods ended 30 September 2011 and 2010 was allocated as follows:

*Cost of revenue
General and administrative expenses
Deferred exploration and development expenditure*

The calculation of loss on disposals of fixed assets for the nine-month periods ended 30 September 2011 and 2010 was as follows:

*Acquisition costs
Accumulated depreciation
Carrying value of fixed assets
Proceeds from disposals of fixed assets*

Loss on disposal of fixed assets

In accordance with the CCA, the fixed assets of Adaro as at 30 September 2011 amounting to US\$473,851 (31 December 2010: US\$281,582) remain the property of the Government. However, Adaro has an exclusive right to use these assets over the contract period, or their useful lives, whichever is shorter.

In accordance with the Cooperation Agreement, the fixed assets of IBT as at 30 September 2011 amounting to US\$68,965 (31 December 2010: US\$71,725), in the coal port operation become the property of Pelindo III at the end of the 30-year operation period.

The Group owns 27 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with remaining useful lives of between 9 and 28 years. The Group's management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2008, ATA membayar pembebasan lahan sebesar AS\$60.000 kepada PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta"), dan PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") untuk menyelesaikan status mengenai tumpang tindih lahan pertambangan yang dimiliki Adaro dengan lahan perkebunan Cakung dan Cakradenta seluas 7.163 hektar. Saat ini, hak kepemilikan lahan masih dalam proses balik nama menjadi atas nama ATA.

Pada tanggal 30 September 2011, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$1.189.829, termasuk juga asuransi untuk konstruksi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong yang dikerjakan oleh MSW, kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan alur Barito, dan sebagian aset dalam penyelesaian. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2011 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap bergerak yang dimiliki SIS dan tanah dan bangunan yang dimiliki SMP dijadikan sebagai jaminan untuk Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 21b). Pada bulan Maret 2011, pinjaman tersebut telah dibiayai kembali menggunakan Pinjaman Sindikasi Bank (lihat Catatan 21d).

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

In August 2008, ATA paid land compensation amounting to US\$60,000 to PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta") and PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") to settle the status of overlapping land plots between the mining area owned by Adaro and the plantation areas owned by Cakung and Cakradenta of 7,163 hectares. Currently, the land title is still in the process of being transferred to ATA.

As at 30 September 2011, the Group's fixed assets were insured from all risks for damage with total coverage of approximately US\$1,189,829, which also included the construction of the Tanjung Tabalong coal fired power plant project by MSW, except for fixed assets that could not be insured such as land, Barito channel dredging and parts of construction in progress. Group's management believes that the fixed assets as at 30 September 2011 were adequately insured.

As at 31 December 2010, the moveable fixed assets owned by SIS and the land and building owned by SMP were pledged as collateral for the Senior Credit Facility (refer to Note 21b). In March 2011, the loan has been refinanced using the Syndicated Bank Loan (refer to Note 21d).

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed at the balance sheet date as follows:

30 September 2011 (Tidak diaudit/unaudited)				
Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
Pembangkit listrik	77%	111,823	Januari - Maret/ January - March 2012	Power plant
Fasilitas peremukan dan pengolahan Conveyor belt	35% - 95%	23,565	Oktober/October 2011 - 2012	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	10%	17,016	-	Conveyor belt
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	10% - 97%	14,217	Oktober/October 2011 - Juli/July 2012	Roads and bridges
	3% - 95%	<u>8,909</u>	2011 - 2012	Others (each below US\$5,000)
		<u>175,530</u>		

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. **ASET TETAP** (lanjutan)

12. **FIXED ASSETS** (continued)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Construction in progress (continued)

31 Desember/December 2010 (Diaudit/Audited)				
Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
Pembangkit listrik	49%	69,936	Januari - Maret/ January - March 2012	Power plant
Conveyor belt	10%	16,260	-	Conveyor belt
Kapal	98%	12,958	Maret/March 2011	Vessels
Fasilitas peremukan dan pengolahan	3% - 98%	10,454	Februari - Mei/ February - May 2011	Crushing and handling facilities
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	1% - 90%	<u>6,468</u>	2011 - 2012	Others (each below US\$5,000)
		<u>116,076</u>		

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 sebesar AS\$4.555 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010: AS\$8.750)

Borrowing costs capitalised as fixed assets for nine-month periods ended 30 September 2011 amounting to US\$4,555 (for the year ended 31 December 2010: US\$8,750).

13. **INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

13. **INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

	30 September 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2010 (diaudit/ audited)	
<u>PT Juloi Coal</u>			<u>PT Juloi Coal</u>
Persentase kepemilikan	25.00%	25.00%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	142,305	-	Carrying amount - beginning balance
Investasi awal	-	142,175	Initial investment
Penambahan investasi	5,573	1,750	Addition of investment
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	<u>(5,047)</u>	<u>(1,620)</u>	Share in net loss of associate
	<u>142,831</u>	<u>142,305</u>	
<u>PT Kalteng Coal</u>			<u>PT Kalteng Coal</u>
Persentase kepemilikan	25.00%	25.00%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	74,627	-	Carrying amount - beginning balance
Investasi awal	-	74,642	Initial investment
Penambahan investasi	531	375	Addition of investment
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	<u>(513)</u>	<u>(390)</u>	Share in net loss of associate
	<u>74,645</u>	<u>74,627</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit/ <i>(audited)</i>)	
<u>PT Maruwai Coal</u>			<u>PT Maruwai Coal</u>
Persentase kepemilikan	25.00%	25.00%	<i>Percentage of interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	54,049	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Investasi awal	-	53,315	<i>Initial investment</i>
Penambahan investasi	873	625	<i>Addition of investment</i>
Bagian (rugi)/laba bersih dari perusahaan asosiasi	<u>(463)</u>	<u>109</u>	<i>Share in net (loss)/income of associate</i>
	<u>54,459</u>	<u>54,049</u>	
<u>PT Lahai Coal</u>			<u>PT Lahai Coal</u>
Persentase kepemilikan	25.00%	25.00%	<i>Percentage of interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	43,547	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Investasi awal	-	42,652	<i>Initial investment</i>
Penambahan investasi	644	-	<i>Addition of investment</i>
Bagian (rugi)/laba bersih dari perusahaan asosiasi	<u>(2,999)</u>	<u>895</u>	<i>Share in net (loss)/income of associate</i>
	<u>41,192</u>	<u>43,547</u>	
<u>PT Sumber Barito Coal</u>			<u>PT Sumber Barito Coal</u>
Persentase kepemilikan	25.00%	25.00%	<i>Percentage of interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	28,058	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Investasi awal	-	28,435	<i>Initial investment</i>
Penambahan investasi	512	-	<i>Addition of investment</i>
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	<u>(489)</u>	<u>(377)</u>	<i>Share in net loss of associate</i>
	<u>28,081</u>	<u>28,058</u>	
<u>PT Pari Coal</u>			<u>PT Pari Coal</u>
Persentase kepemilikan	25.00%	25.00%	<i>Percentage of interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	7,104	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Investasi awal	-	7,109	<i>Initial investment</i>
Penambahan investasi	128	75	<i>Addition of investment</i>
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	<u>(178)</u>	<u>(80)</u>	<i>Share in net loss of associate</i>
	<u>7,054</u>	<u>7,104</u>	
<u>PT Ratah Coal</u>			<u>PT Ratah Coal</u>
Persentase kepemilikan	25.00%	25.00%	<i>Percentage of interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	7,153	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Investasi awal	-	7,109	<i>Initial investment</i>
Penambahan investasi	41	75	<i>Addition of investment</i>
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	<u>(119)</u>	<u>(31)</u>	<i>Share in net loss of associate</i>
	<u>7,075</u>	<u>7,153</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
	<u>(tidak diaudit)/ (unaudited)</u>	<u>(diaudit)/ (audited)</u>	
<u>PT Bhimasena Power Indonesia</u>			<u>PT Bhimasena Power Indonesia</u>
Persentase kepemilikan	34.00%	-	Percentage of interest
Investasi awal	<u>3,400</u>	<u>-</u>	Initial investment
	<u>3,400</u>	<u>-</u>	
 <u>PT Rachindo Investments</u>			 <u>PT Rachindo Investments</u>
Persentase kepemilikan	50.00%	50.00%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	<u>504</u>	<u>504</u>	Carrying amount - beginning balance
	<u>504</u>	<u>504</u>	
 <u>PT Karunia Barito Sejahtera</u>			 <u>PT Karunia Barito Sejahtera</u>
Persentase kepemilikan	-	-	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	-	4	Carrying amount - beginning balance
Penjualan investasi	<u>-</u>	<u>(4)</u>	Sales of investment
	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>359,241</u>	<u>357,347</u>	

Rincian bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Details of the share in the net loss of associates for the nine-month periods ended 30 September 2011 and 2010 were as follows:

	<u>30 September 2011</u>	<u>2010</u>	
	<u>(tidak diaudit)/ (unaudited)</u>	<u>(tidak diaudit)/ (unaudited)</u>	
PT Juloi Coal	(5,047)	(853)	PT Juloi Coal
PT Kalteng Coal	(513)	(270)	PT Kalteng Coal
PT Maruwai Coal	(463)	(62)	PT Maruwai Coal
PT Lahai Coal	(2,999)	17	PT Lahai Coal
PT Sumber Barito Coal	(489)	(239)	PT Sumber Barito Coal
PT Pari Coal	(178)	(70)	PT Pari Coal
PT Ratah Coal	<u>(119)</u>	<u>(12)</u>	PT Ratah Coal
	<u>(9,808)</u>	<u>(1,489)</u>	

Pada bulan Mei 2010, setelah disetujui Direktorat Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi ("DJMBP"), ATA mengakuisisi 25% kepemilikan di PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal, PT Maruwai Coal, PT Lahai Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Pari Coal, dan PT Ratah Coal.

In May 2010, after being approved by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal ("DGoMCG"), ATA acquired 25% ownership in PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal, PT Maruwai Coal, PT Lahai Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Pari Coal and PT Ratah Coal.

Pada tanggal 25 Juli 2011, AP, Electric Power Development Co Ltd, dan Itochu Corporation mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia dengan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar AS\$3.400, AS\$3.400, dan AS\$3.200, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%.

On 25 July 2011, AP, Electric Power Development Co Ltd and Itochu Corporation established PT Bhimasena Power Indonesia with issued and fully paid-up capital of US\$3,400, US\$3,400 and US\$3,200, respectively and for ownership of 34%, 34% and 32% respectively.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

14. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit)/ (<i>audited</i>)	
<u>PT Bhakti Energi Persada</u>			<u>PT Bhakti Energi Persada</u>
Persentase kepemilikan	10.22%	-	Percentage of interest
Investasi awal	<u>65,708</u>	<u>-</u>	Initial investment
	<u>65,708</u>	<u>-</u>	
 <u>PT Bukit Enim Energi</u>			 <u>PT Bukit Enim Energi</u>
Persentase kepemilikan	15.04%	-	Percentage of interest
Investasi awal	<u>21,040</u>	<u>-</u>	Initial investment
	<u>21,040</u>	<u>-</u>	
	<u><u>86,748</u></u>	<u><u>-</u></u>	

Pada tanggal 27 Januari 2011 dan diubah pada tanggal 28 Februari 2011, ATA mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk memperoleh 10,22% kepemilikan pada PT Bhakti Energi Persada seharga AS\$65.708, yang kemudian mengadakan Perjanjian Penyelesaian pada tanggal 14 Juni 2011 untuk memberlakukan penutupan transaksi ini.

On 27 January 2011 and amended on 28 February 2011, ATA entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement to acquire 10.22% interest in PT Bhakti Energi Persada for US\$65,708, which further entered into a Settlement Agreement on 14 June 2011 to effect the closing of this transaction.

Pada tanggal 4 Juli 2011, ATA mengadakan Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli untuk memperoleh 15,04% kepemilikan pada PT Bukit Enim Energi seharga AS\$15.040. Akta pemindahan saham telah diselesaikan pada tanggal 4 Juli 2011 untuk memberlakukan penutupan pada transaksi ini.

On 4 July 2011, ATA entered into Amendment and Restatement of Conditional Sale and Purchase Agreement to acquired 15.04% interest in PT Bukit Enim Energi for US\$15,040. Share transfer deeds have been completed on 4 July 2011 to effect closing of this transaction.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit)/ (<i>audited</i>)	
Harga perolehan			Acquisition cost
Nilai tercatat - saldo awal	1,137,000	1,137,000	Carrying amount - beginning balance
Penambahan	<u>236,292</u>	<u>-</u>	Addition
	<u>1,373,292</u>	<u>1,137,000</u>	
 Akumulasi amortisasi			 Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo awal	(131,730)	(77,842)	Carrying amount - beginning balance
Amortisasi	<u>(44,169)</u>	<u>(53,888)</u>	Amortisation
	<u>(175,899)</u>	<u>(131,730)</u>	
	<u><u>1,197,393</u></u>	<u><u>1,005,270</u></u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

16. GOODWILL

16. GOODWILL

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
	<i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	<i>(diaudit)/ (audited)</i>	
Harga perolehan			Acquisition cost
Nilai tercatat - saldo awal	930,743	1,073,596	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Penambahan	<u>59,852</u>	<u>8,401</u>	<i>Addition</i>
	<u>990,595</u>	<u>1,081,997</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo awal	-	(97,744)	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Amortisasi	<u>-</u>	<u>(53,510)</u>	<i>Amortisation</i>
	<u>-</u>	<u>(151,254)</u>	
	<u><u>990,595</u></u>	<u><u>930,743</u></u>	

Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 21, mulai sejak tanggal 1 Januari 2011, goodwill tidak lagi diamortisasi.

As disclosed in Note 21, starting on 1 January 2011, goodwill is no longer amortised.

17. HUTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
	<i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	<i>(diaudit)/ (audited)</i>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Pamapersada Nusantara	98,732	68,299	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
PT AKR Corporindo Tbk	27,476	4,006	<i>PT AKR Corporindo Tbk</i>
PT Batuah Abadi Lines	25,527	19,957	<i>PT Batuah Abadi Lines</i>
PT Shell Indonesia	24,143	17,189	<i>PT Shell Indonesia</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	22,380	16,842	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
PT United Tractor Tbk	22,175	19,933	<i>PT United Tractor Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	<u>163,960</u>	<u>110,029</u>	<i>Others (each below US\$20,000)</i>
	<u>384,393</u>	<u>256,255</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Rahman Abdijaya	12,690	6,615	<i>PT Rahman Abdijaya</i>
PT Pulau Seroja Jaya	6,115	4,561	<i>PT Pulau Seroja Jaya</i>
PT Anugerah Bumi Nusantara Abadi	569	639	<i>PT Anugerah Bumi Nusantara Abadi</i>
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	<u>180</u>	<u>324</u>	<i>PT Pulau Seroja Jaya Pratama</i>
	<u>19,554</u>	<u>12,139</u>	
	<u><u>403,947</u></u>	<u><u>268,394</u></u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember/ December 2010	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(diaudit)/ (audited)	
Dolar AS	345,965	219,931	US Dollars
Rupiah	46,878	43,403	Rupiah
Dolar Australia	4,482	223	Australian Dollars
Euro	4,199	4,590	Euro
Pound Sterling Inggris	1,346	6	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	1,010	103	Singapore Dollars
Yen Jepang	67	138	Japanese Yen
	<u>403,947</u>	<u>268,394</u>	

17. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember/ December 2010	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(diaudit)/ (audited)	
Lancar dan jatuh tempo 1 - 30 hari	397,378	261,030	Current and overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	2,275	5,315	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	899	153	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	3,395	1,896	Overdue by more than 90 days
	<u>403,947</u>	<u>268,394</u>	

The aging analysis of trade payables is as follows:

Saldo hutang usaha terutama berasal dari pembelian
bahan bakar minyak, suku cadang, jasa perbaikan
dan pemeliharaan, jasa pengangkutan, dan jasa
penambangan batubara.

*Trade payables balances mainly arose from the
purchase of fuel, spare parts, repair and
maintenance services, coal transportation services
and coal mining services.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian transaksi dan saldo
dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of related party
transactions and balances.*

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2011	31 Desember/ December 2010	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(diaudit)/ (audited)	
Beban bunga yang masih harus dibayar	31,095	14,513	Accrued interest
Biaya angkut	9,908	53,579	Freight cost
Lain-lain	14,924	13,988	Others
	<u>55,927</u>	<u>82,080</u>	

18. ACCRUED EXPENSES

Biaya angkut yang masih harus dibayar pada
31 Desember 2010 terutama berasal dari denda
labuh kapal.

*Accrued freight cost in the year ended
31 December 2010 mainly arose from demurrage
expense.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

19. HUTANG ROYALTI

19. ROYALTIES PAYABLE

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit/ <i>(audited)</i>)	
Hutang royalti kepada Pemerintah, bersih	<u>128,828</u>	<u>75,906</u>	Government royalties payable, net

Sejak tanggal 1 Juli 1999, Adaro menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan untuk memenuhi bagian produksi yang menjadi bagian Pemerintah (lihat Catatan 1c). Pembayaran atas bagian Pemerintah dilakukan berdasarkan perhitungan harga penjualan bersih Adaro, yang merupakan subyek audit Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"). Sebagian pembayaran royalti ini telah dikompensasi dengan PPN masukan oleh Adaro (lihat Catatan 35b).

Since 1 July 1999, Adaro has adopted a sales-based cash royalty method to satisfy the Government's production entitlement (refer to Note 1c). Payments of the Government's entitlement are based on Adaro's calculation of the net sales price, which is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR"). Part of the settlement of the royalty is offset by Adaro with the VAT input (refer to Note 35b).

20. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

20. FINANCE LEASE PAYABLES

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit/ <i>(audited)</i>)	
PT Komatsu Astra Finance	63,630	65,502	PT Komatsu Astra Finance
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	15,204	19,072	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia	2,072	2,817	PT Caterpillar Finance Indonesia
VFS International AB	<u>427</u>	<u>1,370</u>	VFS International AB
	<u>81,333</u>	<u>88,761</u>	
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(38,705)</u>	<u>(41,001)</u>	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	<u>42,628</u>	<u>47,760</u>	Non-current portion

Pembayaran minimum sewa pembiayaan dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the finance lease agreements are as follows:

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit/ <i>(audited)</i>)	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	40,910	43,645	Payable not later than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>44,314</u>	<u>49,644</u>	Payable later than one year and not later than five years
	<u>85,224</u>	<u>93,289</u>	
Dikurangi: Beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(3,891)</u>	<u>(4,528)</u>	Less: Future financing charges
Nilai kini pembayaran minimum hutang sewa pembiayaan	<u>81,333</u>	<u>88,761</u>	Present value of minimum finance lease payments

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

20. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Syarat dan ketentuan yang penting dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Grup tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, menyewakan, menghapus, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewa pembiayaan;
- Grup tidak diperbolehkan untuk membuat atau memperbolehkan pembebanan terhadap semua atau sebagian aset sewa pembiayaan; dan
- semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas hutang sewa pembiayaan.

20. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

- the Group is restricted from selling, lending, leasing, or otherwise disposing of or ceasing to exercise direct control over the leased assets;
- the Group is restricted from creating or allowing any encumbrance to all or any part of the leased assets; and
- all leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease payables.

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit/ <i>(audited)</i>)	
Dolar AS			US Dollars
Pinjaman Sindikasi, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$3.024 (2010: AS\$4.430)	409,476	483,070	Syndicated Loan, net of unamortised financing cost of US\$3,024 (2010: US\$4,430)
Pinjaman Sindikasi Bank, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$13.579 (2010: AS\$nihil)	286,421	-	Syndicated Bank Loan, net of unamortised financing cost of US\$13,579 (2010: US\$nil)
Fasilitas Kredit <i>Amortising Revolving</i> , setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$5.835 (2010: AS\$nihil)	414,165	-	Amortising Revolving Credit Facility, net of unamortised financing cost of US\$5,835 (2010: US\$nihil)
Fasilitas <i>Senior Credit</i> (pinjaman sindikasi), setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$ nihil (2010: AS\$3.643)	-	220,517	Senior Credit Facility (syndicated loan), net of unamortised financing cost of US\$nil (2010: US\$3,643)
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>12,999</u>	<u>13,749</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>1,123,061</u>	<u>717,336</u>	
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(101,124)</u>	<u>(149,814)</u>	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,021,937</u>	<u>567,522</u>	Non-current portion

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tingkat suku bunga hutang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember/ December 2010
	(tidak diaudit/ unaudited)	(diaudit/ audited)
Dolar AS	1.7% - 4.6%	1.4% - 4.8%

a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 2 November 2007, Adaro dan Coaltrade, selaku Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura) ("SMBC"), the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), dan United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura dan Labuan), dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai agen fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$750.000, dimana Adaro mendapatkan fasilitas sebesar AS\$550.000 dan Coaltrade sebesar AS\$200.000. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka senilai AS\$650.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* senilai AS\$100.000 yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali beberapa pinjaman tertentu yang dimiliki oleh Adaro.

Fasilitas pinjaman berjangka akan dibayar setiap kuartal dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 7 Maret 2008. Fasilitas pinjaman berjangka akan jatuh tempo pada tahun kelima dari tanggal perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman *revolving* sejumlah AS\$100.000 harus dilunasi pada tahun ketiga dari tanggal perjanjian pinjaman, dimana Adaro dan Coaltrade boleh meminta untuk memperpanjang fasilitas ini sampai 7 Desember 2012.

Berdasarkan perjanjian yang diubah tertanggal 25 Maret 2010, Perusahaan, IBT, dan Peminjam (bersama-sama disebut "Penjamin") bertindak sebagai penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The interest rates on the long-term bank loans are as follows:

	30 September 2011	31 Desember/ December 2010
	(tidak diaudit/ unaudited)	(diaudit/ audited)
Dolar AS	1.7% - 4.6%	1.4% - 4.8%

a. Syndicated Loan

On 2 November 2007, Adaro and Coaltrade, as the Borrowers, entered into a syndicated loan facility agreement with several foreign banks (the "Lenders"), which consisted of DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (Singapore branch), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) ("SMBC"), the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch) and United Overseas Bank Ltd (Singapore and Labuan branch), wherein DBS Bank Ltd acted as the facility agent. Based on the agreement, the Lenders agreed to grant bank loan facilities of US\$750,000, of which Adaro and Coaltrade obtained facilities of US\$550,000 and US\$200,000, respectively. These facilities consisted of a term loan facility of US\$650,000 and a revolving loan facility of US\$100,000 with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. These facilities were used to refinance certain of Adaro's existing loans.

The term loan facility is payable quarterly with the first instalment on 7 March 2008. The term loan facility has a maturity date on the fifth anniversary from the date of the loan agreement. The revolving loan facility of US\$100,000 should be repaid in full on the third anniversary of the date of the loan agreement, at which point Adaro and Coaltrade may request to extend the facility up to 7 December 2012.

Based on the amended agreement dated 25 March 2010, the Company, IBT and the Borrowers (collectively hereinafter referred to as the "Guarantors"), act as the guarantors of this syndicated loan.

US Dollars

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2010, Peminjam, Penjamin dan DBS Bank Ltd, sebagai agen fasilitas, mengadakan perubahan perjanjian yang mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman berjangka menjadi 7 Desember 2015 dan semua jumlah terhutang dari fasilitas pinjaman *revolving* menjadi jumlah terhutang dari fasilitas pinjaman berjangka. Marjin tingkat suku bunga naik sebesar persentase tertentu. Tanggal efektif dari perjanjian perubahan ini adalah 7 Oktober 2010.

Jadwal pembayaran untuk sisa pinjaman berjangka yang terhutang setelah perjanjian perubahan adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Adaro</u>	<u>Coaltrade</u>	<u>Jumlah/Total</u>
2011	18,270	6,730	25,000
2012	73,079	26,921	100,000
2013	73,079	26,921	100,000
2014	73,079	26,921	100,000
2015	65,864	21,636	87,500
	<u>303,371</u>	<u>109,129</u>	<u>412,500</u>

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Adaro, IBT, dan Coaltrade ("Perusahaan Operasi Utama") diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Perusahaan Operasi Utama pada tanggal 30 September 2011. Perusahaan Operasi Utama juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loan (continued)

On 30 September 2010, the Borrowers, the Guarantors and DBS Bank Ltd, as the facility agent, entered into an amendment agreement to amend the maturity date of the term loan facility to 7 December 2015 and all amounts outstanding under the revolving loan facility shall be deemed to be amounts outstanding under the term loan facility. The margin of interest was increased by a certain percentage. The effective date of this amendment agreement is 7 October 2010.

The remaining payment schedule for the outstanding term loan, after the amendment agreement, is as follows:

In accordance with the loan agreements, Adaro, IBT and Coaltrade (the "Primary Operating Companies") are required to maintain certain financial ratios, with which the Primary Operating Companies were in compliance as at 30 September 2011. The Primary Operating Companies are also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Primary Operating Companies are in compliance with the terms and conditions.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Fasilitas *Senior Credit* (pinjaman sindikasi)

Pada tanggal 13 Agustus 2008, SIS ("Peminjam"), dan Perusahaan ("Penjamin"), mengadakan perjanjian Fasilitas *Senior Credit* sebesar AS\$300.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari ANZ Banking Group Ltd, Calyon, Standard Chartered Bank, DBS Bank Ltd, SMBC, United Overseas Bank Ltd, the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, PT Bank Ekspor Indonesia ("BEI"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), SMBC sebagai Agen Fasilitas, PT ANZ Panin Bank sebagai Agen Jaminan Bersama, dan DBS Bank Ltd dan PT Bank DBS Indonesia sebagai bank penampung.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2013 dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Fasilitas pinjaman ini digunakan dengan tujuan untuk membiayai kembali pinjaman bank dan pihak ketiga lainnya, dan untuk membiayai belanja modal, modal kerja, dan akuisisi saham di SMP.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman senior ini, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- semua piutang usaha yang dimiliki oleh SIS;
- semua peralatan, mesin, kendaraan, dan barang bergerak lainnya yang dimiliki SIS;
- klaim asuransi atas semua peralatan, mesin, kendaraan, dan barang bergerak lainnya yang dimiliki SIS;
- semua Perjanjian Utama yang dimiliki oleh SIS;
- tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SMP; dan
- *corporate guarantee* dari Perusahaan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. *Senior Credit Facility* (syndicated loan)

On 13 August 2008, SIS (the "Borrower") and the Company (the "Guarantor"), entered into a *Senior Credit Facility* agreement of US\$300,000 with a syndicate of banks consisting of ANZ Banking Group Ltd, Calyon, Standard Chartered Bank, DBS Bank Ltd, SMBC, United Overseas Bank Ltd, the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, PT Bank Ekspor Indonesia ("BEI"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Singapore branch) as Mandated Lead Arrangers, SMBC as Facility Agent, PT ANZ Panin Bank as Common Security Agent and DBS Bank Ltd and PT Bank DBS Indonesia as account banks.

This facility had a final maturity date of 30 June 2013 and was payable on a quarterly basis. This facility bore interest at LIBOR plus a certain percentage.

This credit facility was used for the purpose of refinancing all the bank and other third party loans and to finance the capital expenditures, working capital and the acquisition of shares in SMP.

Under this *senior credit facility* agreement, SIS was required to maintain certain financial ratios. SIS was also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

This loan was collateralised by:

- all trade receivables owned by SIS;
- all equipment, machinery, vehicles and other moveable goods owned by SIS;
- insurance claims on all equipment, machinery, vehicles and other moveable goods owned by SIS;
- all Principal Agreements owned by SIS;
- land and buildings owned by SMP; and
- a corporate guarantee from the Company.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. Fasilitas Senior Credit (pinjaman sindikasi)
(lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2010, SIS melakukan tambahan penarikan sebesar AS\$40.000. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$224.160. Pada bulan Maret 2011, SIS membiayai kembali seluruh pinjaman yang terhutang pada *Senior Credit* sebesar AS\$224.160 dengan pinjaman sindikasi yang baru (lihat Catatan 21d).

c. PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 3 Desember 2009, SDM memperoleh fasilitas *term loan* sebesar AS\$15.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian dari biaya proyek Alur Barito yang sebelumnya dibiayai oleh ATA. Fasilitas ini akan jatuh tempo lima tahun setelah penarikan pertama dan akan dibayar setiap semester. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") 3 bulan ditambah persentase tertentu dan dibayar setiap kuartal.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, SDM diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh SDM pada tanggal 30 September 2011. SDM juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh SDM dengan nilai maksimum AS\$15.000;
- klaim asuransi untuk melindungi kerugian operasi; dan
- *Letter of Comfort* dari Adaro.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$12.999 (31 Desember 2010: AS\$13.749) yang akan dibayar dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran/
Payment schedule
(tahun/year)**

2011
2012
2013
2014

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. Senior Credit Facility (syndicated loan)
(continued)**

In August 2010, SIS made an additional drawdown of US\$40,000. As at 31 December 2010, the outstanding balance of this facility was US\$224,160. In March 2011, SIS refinanced all the outstanding loan balance under Senior Credit amounting to US\$224,160 by entering into a new syndicated loan (refer to Note 21d).

c. PT Bank OCBC NISP Tbk

On 3 December 2009, SDM obtained a term loan facility of US\$15,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. This credit facility was used for the purpose of refinancing a portion of the Barito Channel project cost which was previously financed by ATA. The facility has a final maturity date of five years after first withdrawal and is payable on a semester basis. The loan bears interest at 3-month Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain percentage and is payable on a quarterly basis.

Under the loan agreement, SDM is required to maintain certain financial ratios, with which SDM was in compliance as at 30 September 2011. SDM is also required to comply with certain terms and conditions with regards to its Articles of Association, the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

The loan is collateralised by:

- *all trade receivables owned by SDM at the maximum of US\$15,000;*
- *insurance claim which covers the risk of operating loss; and*
- *Letter of Comfort from Adaro.*

As at 30 September 2011, the outstanding balance of this facility was US\$12,999 (31 December 2010: US\$13,749) which is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran/
Payment amount**

1,500
3,000
3,500
4,999

12,999

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Pinjaman Sindikasi Bank

Pada tanggal 18 Februari 2011, SIS, sebagai Peminjam, mengadakan Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$400.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Buana, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta), PT ANZ Panin Bank, PT Bank OCBC NISP Tbk, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura) dan Societe Generale (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama (*Lead Arrangers*), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas, PT DBS Bank Indonesia sebagai Agen Penjamin, dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai Bank Penampung. Perusahaan, dalam Perjanjian Fasilitas ini, memberikan *corporate guarantee*. Pinjaman ini dijamin dengan kontrak jasa pertambangan dengan Adaro.

Fasilitas pinjaman ini digunakan dengan tujuan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman *Senior Credit*, untuk membiayai belanja modal, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, dan untuk tujuan umum lainnya.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2018 dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman senior ini, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh SIS pada tanggal 30 September 2011. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. Syndicated Bank Loan

On 18 February 2011, SIS, as Borrower, entered into a Facility Agreement of US\$400,000 with a syndicate of banks consisting of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Buana, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore Branch), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Singapore Branch), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta Branch), PT ANZ Panin Bank, PT Bank OCBC NISP Tbk, Credit Agricole Corporate and Investment Bank and Standard Chartered Bank (Jakarta Branch) as Mandated Lead Arrangers, Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (Singapore Branch) and Societe Generale (Singapore Branch) as Lead Arrangers, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as Facility Agent, PT DBS Bank Indonesia as Security Agent and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank OCBC NISP Tbk as Account Banks. The Company, under this Facilities Agreement provides corporate guarantee. This loan is collateralised by the mining service contract with Adaro.

This loan facility was used for the purpose of refinancing the Senior Credit facility, to finance the capital expenditure, payment of transaction costs and expenses associated with the facility and other general corporate purpose.

This loan facility has a final maturity date of 18 February 2018 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

Under this senior credit facility agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios, with which SIS was in compliance as at 30 September 2011. SIS is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of business, corporate actions, financing activities and others.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Pinjaman Sindikasi Bank (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$300.000 (31 Desember 2010: AS\$ nihil) yang akan dibayar dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran/
Payment schedule
(tahun/year)**

2014
2015
2016
2017
2018

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. Syndicated Bank Loan (continued)

As at 30 September 2011, the outstanding balance of this facility was US\$300,000 (31 December 2010: US\$nil), which is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran/
Payment amount**

33,750
45,000
56,250
71,250
93,750

300,000

e. Fasilitas Kredit Amortising Revolving

Pada tanggal 2 Oktober 2009, Adaro mengadakan perjanjian Fasilitas Kredit Amortising Revolving dengan sindikasi bank yang terdiri dari Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), BNP Paribas (cabang Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), United Overseas Bank Ltd (cabang Labuan), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura), PT ANZ Panin Bank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, dengan total fasilitas sebesar AS\$500.000 untuk keperluan pembiayaan belanja modal.

Ketersediaan jumlah pinjaman akan diturunkan sesuai dengan tabel dibawah ini:

e. Amortising Revolving Credit Facility

On 2 October 2009, Adaro entered into an Amortising Revolving Credit Facility with a syndicate of banks consisting of Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch), BNP Paribas (Singapore branch), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch), United Overseas Bank Ltd (Labuan branch), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (Singapore branch), PT ANZ Panin Bank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch) and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, in an aggregate amount of US\$500,000 for capital expenditure purposes.

The availability of the loan will be stepped down as set forth in the table below:

Periode amortisasi/Amortising period

Tanggal pada 12 bulan setelah tanggal/
The date falling 12 months after 2 Oktober/October 2009
Tanggal pada 24 bulan setelah tanggal/
The date falling 24 months after 2 Oktober/October 2009
Tanggal pada 36 bulan setelah tanggal/
The date falling 36 months after 2 Oktober/October 2009
Tanggal pada 48 bulan setelah tanggal/
The date falling 48 months after 2 Oktober/October 2009
Tanggal jatuh tempo/
Final maturity 2 Oktober/October 2014

**Maksimum fasilitas tersedia/
Maximum available facility**

AS\$/US\$460,000
AS\$/US\$420,000
AS\$/US\$380,000
AS\$/US\$230,000
AS\$/US\$0

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit Amortising Revolving (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan akan jatuh tempo pada tahun kelima setelah tanggal perjanjian ini. Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini. Dalam tahun 2011, Adaro telah melakukan penarikan fasilitas sebesar AS\$420.000. Pada tanggal 30 September 2011, jumlah terhutang atas fasilitas ini sebesar AS\$420.000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Adaro pada tanggal 30 September 2011. Pinjaman ini memiliki persyaratan dan ketentuan signifikan yang sama dengan Pinjaman Sindikasi jangka panjang (lihat Catatan 21a).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

e. Amortising Revolving Credit Facility (continued)

This facility will be charged with interest rates at LIBOR plus a certain percentage and has a maturity date on the date falling five years after the date of this loan agreement. The Company acted as the guarantor for this loan facility. In 2011, Adaro has made drawdown amounting to US\$420,000. As at 30 September 2011, the outstanding balance on this facility amounted to US\$420,000.

In accordance with the terms of the agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios, with which Adaro was in compliance as at 30 September 2011. This loan has similar significant terms and conditions to the long-term Syndicated Loan (refer to Note 21a).

22. SENIOR NOTES

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit/ <i>(audited)</i>)
Nilai muka	800,000	800,000
Diskonto dan biaya penerbitan	(15,161)	(15,161)
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>2,159</u>	<u>1,309</u>
	<u><u>786,998</u></u>	<u><u>786,148</u></u>

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Adaro menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("Senior Notes") sebesar AS\$800.000, dengan harga jual 99,141%. *Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019. *Senior Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,625% dan dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 22 April dan 22 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 22 April 2010. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara Adaro, Perusahaan, dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

22. SENIOR NOTES

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit/ <i>(audited)</i>)	
Nilai muka	800,000	800,000	<i>Face value</i>
Diskonto dan biaya penerbitan	(15,161)	(15,161)	<i>Discount and issuance cost</i>
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>2,159</u>	<u>1,309</u>	<i>Amortisation of discount and issuance cost</i>
	<u><u>786,998</u></u>	<u><u>786,148</u></u>	

On 22 October 2009, Adaro issued Guaranteed Senior Notes (the "Senior Notes") amounting to US\$800,000, with a selling price of 99.141%. The Senior Notes will mature in 2019. The Senior Notes bear a fixed interest rate of 7.625%, payable semi-annually in arrears on 22 April and 22 October of each year commencing on 22 April 2010. The Senior Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The Senior Notes were issued under an indenture between Adaro, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

22. SENIOR NOTES (lanjutan)

Senior Notes tersebut mendapatkan peringkat “Ba1” dari Moody’s dan “BB+” dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Senior Notes*.

Hasil dari *Senior Notes* akan digunakan terutama untuk membiayai ekspansi atas infrastruktur Grup, dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro.

Senior Notes dan jaminan atas *Senior Notes* tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior yang tidak dijamin Adaro dan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. *Senior Notes* dan jaminan atas *Senior Notes* disubordinasikan secara efektif atas semua pinjaman Adaro dan Perusahaan yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijamin terhadap pinjaman tersebut. Jaminan Perusahaan atas *Senior Notes* secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk hutang usaha) dari semua anak perusahaan lainnya, yang pada awalnya tidak menjamin *Senior Notes* tersebut. Perusahaan boleh, di masa yang akan datang, menunjuk anak perusahaannya yang lain untuk memberikan jaminan atas *Senior Notes*.

Senior Notes tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading.

Adaro dan Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham yang tidak memenuhi kualifikasi, penunjukan Anak Perusahaan Penjamin, merger, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis dan lainnya. Adaro dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan diatas.

22. SENIOR NOTES (continued)

The Senior Notes have been rated “Ba1” by Moody’s and “BB+” by Fitch. The ratings reflect the rating agencies’ assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Senior Notes*.

The proceeds of the *Senior Notes* will be used primarily to finance the expansion of the Group’s infrastructure to support the expansion of Adaro’s coal production capacity.

The Senior Notes and the guarantee of the *Senior Notes* are unsecured and rank equally with all existing and future unsecured senior debt of Adaro and the Company, respectively. *The Senior Notes* and the guarantee of the *Senior Notes* are effectively subordinated to all of Adaro’s and the Company’s existing and future secured debt to the extent of the assets securing the debt. *The Company’s* guarantee of the *Senior Notes* is structurally subordinated to all liabilities (including trade payables) of all of the Company’s other subsidiaries, which are not initially issuing guarantees for the *Senior Notes*. *The Company* may in the future designate its subsidiaries to guarantee the *Senior Notes*.

The Senior Notes were listed on the Singapore Exchange Securities Trading.

Adaro and the Company are required to comply with certain terms and conditions on incurrence of indebtedness and issuance of disqualified stock, designation of the Subsidiary’s Guarantor, merger, consolidation and sales of assets, certain transactions with affiliates, business activities and other matters. Adaro and the Company are in compliance with the terms and conditions of the above covenants.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN KE PIHAK KETIGA

23. LOAN TO THIRD PARTIES

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit)/ (<i>audited</i>)	
Dolar AS			US Dollars
PT Agrarizki Media	20,512	-	PT Agrarizki Media
PT Servo Meda Sejahtera	<u>15,000</u>	<u>-</u>	PT Servo Meda Sejahtera
	<u>35,512</u>	<u>-</u>	

Tingkat suku bunga pinjaman ke pihak ketiga tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the loan to third parties are as follows:

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit)/ (<i>audited</i>)	
Dolar AS	9% - 12%	-	US Dollars

PT Agrarizki Media

PT Agrarizki Media

Pada tanggal 1 Juli 2011, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Agrarizki Media, dimana ATA akan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$20.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap per tahun dan bunga akan dibayarkan setiap tiga bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2011. Pada tanggal 30 September 2011, saldo terhutang dari pinjaman ini sebesar AS\$20.512 (termasuk biaya bunga yang masih harus dibayar sebesar AS\$512).

On 1 July 2011, ATA entered into a Loan Agreement with PT Agrarizki Media, whereas ATA will provide loan facility of US\$20,000. This loan bears annual fixed interest rate and the interest will be paid every three months since the date of first drawdown. This loan will be due on 30 December 2011. As at 30 September 2011, the outstanding balance from this loan amounting to US\$20,512 (including accrued interest of US\$512).

PT Servo Meda Sejahtera

PT Servo Meda Sejahtera

Pada tanggal 18 Juli 2011, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Servo Meda Sejahtera dan PT Servo Infrastruktur, dimana ATA akan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$15.000 kepada PT Servo Meda Sejahtera. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap per tahun dan bunga akan dibayarkan setiap bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2011. Pinjaman ini dijamin dengan 35% saham PT Servo Meda Sejahtera yang dimiliki oleh PT Servo Infrastruktur. Pada tanggal 30 September 2011, saldo terhutang dari pinjaman ini sebesar AS\$15.000.

On 18 July 2011, ATA entered into a Loan Agreement with PT Servo Meda Sejahtera and PT Servo Infrastruktur, whereas ATA will provide loan facility of US\$15,000 to PT Servo Meda Sejahtera. This loan bears annual fixed interest rate and the interest will be paid every month since the date of first drawdown. This loan will be due on 1 December 2011. This loan was secured with 35% shares of PT Servo Meda Sejahtera that owned by PT Servo Infrastruktur. As at 30 September 2011, the outstanding balance from this loan amounting to US\$15,000.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN DERIVATIF

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, kontrak derivatif memiliki nilai wajar sebagai berikut:

	30 September 2011 (tidak diaudit/unaudited)		31 Desember/December 2010 (diaudit/unaudited)		
	Aset/ Asset	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Asset	Liabilitas/ Liabilities	
Swap suku bunga - Pinjaman Sindikasi	-	6,483	-	13,603	Interest rate swap - Syndicated Loan
Swap suku bunga - Senior Credit	-	1,993	-	2,628	Interest rate swap - Senior Credit
Kontrak forward mata uang asing	1,964	-	-	-	Forward foreign exchange contract
Swap bahan bakar minyak	-	13,628	-	-	Fuel swap
	1,964	22,104	-	16,231	
Dikurangi: Bagian lancar	(1,964)	(19,728)	-	(10,100)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	-	2,376	-	6,131	Non-current portion

a. Swap suku bunga

Pada tanggal 19 Maret 2008, Adaro menandatangani kontrak swap suku bunga dengan DBS Bank Ltd, dengan nilai nosional sebesar AS\$600.000. Transaksi yang mendasari kontrak ini adalah perjanjian fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar AS\$750.000 (lihat Catatan 21a). Berdasarkan kontrak ini, DBS Bank Ltd menerima pembayaran dengan suku bunga tetap kuartalan sebesar 2,945% per tahun dan membayar kepada Adaro dengan suku bunga mengambang sebesar AS\$-LIBOR. Kontrak tersebut akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2012. Transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas efektif menurut standar akuntansi yang berlaku. Pada tanggal 30 September 2010, Pinjaman Sindikasi telah dirubah. Tanggal jatuh tempo pinjaman berjangka telah diperpanjang hingga 7 Desember 2015 (lihat Catatan 21a). Karena perubahan ini, lindung nilai menjadi tidak efektif, dan akuntansi lindung nilai sudah dihentikan sejak perubahan pinjaman. Fluktuasi nilai *marked to market* dari swap suku bunga telah dicatat langsung ke laporan keuangan konsolidasian interim dan saldo akhir cadangan nilai wajar di ekuitas sejak tanggal tersebut akan dipindahkan secara berkala ke laba rugi sesuai dengan umur swap suku bunga.

24. DERIVATIVE INSTRUMENTS

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, the derivative contracts had fair values as follow:

a. Interest rate swap

On 19 March 2008, Adaro entered into an interest rate swap contract with DBS Bank Ltd, with notional amounts of US\$600,000. The transaction underlying this contract is the Syndicated Loan facility agreement amounting to US\$750,000 (refer to Note 21a). Based on this contract, DBS Bank Ltd receives payments of quarterly fixed interest at a rate of 2.945% per annum and pays to Adaro a floating interest rate of US\$-LIBOR. This contract will be due on 7 December 2012. This transaction is an effective cash flow hedge for the purposes of the accounting standards. On 30 September 2010, the Syndicated Loan agreement was amended. The maturity date of the term loan has been extended to 7 December 2015 (refer to Notes 21a). As such, the hedging has become ineffective and the hedge accounting has ceased since the loan amendment. The fluctuation of the marked to market value of the interest swap has been recorded directly to profit and loss and the ending balance of fair value reserve in equity at the date will be recognised to profit and loss gradually, in accordance with the life of the interest rate swap.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

a. Swap suku bunga (lanjutan)

Pada bulan Januari 2009, SIS menandatangani beberapa kontrak *swap* suku bunga dengan United Overseas Bank Ltd dan PT Bank OCBC Indonesia, dengan total nilai nosional sebesar AS\$208.305. Transaksi yang mendasari kontrak ini adalah perjanjian Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 21b). Berdasarkan kontrak-kontrak ini, United Overseas Bank Ltd dan PT Bank OCBC Indonesia menerima pembayaran dengan suku bunga tetap kuartalan sebesar 1,850% - 1,865% per tahun dan membayar kepada SIS dengan suku bunga mengambang sebesar AS\$-LIBOR tiga bulanan. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2013. Transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas efektif menurut standar akuntansi yang berlaku. Pada bulan Maret 2011, fasilitas *Senior Credit* telah dibayar kembali secara penuh melalui pembiayaan kembali. Karena perubahan ini, lindung nilai menjadi tidak efektif, dan akuntansi lindung nilai sudah dihentikan sejak perubahan pinjaman. Fluktuasi nilai *marked to market* dari *swap* suku bunga dicatat langsung ke laba rugi dan saldo akhir cadangan nilai wajar di ekuitas sejak tanggal tersebut dipindahkan ke laporan laba-rugi konsolidasian interim.

b. Kontrak *forward* mata uang asing

Per tanggal 30 September 2011, Adaro memiliki kontrak *forward* mata uang asing dengan total nilai AS\$45.000 dengan beberapa pihak, dengan detail sebagai berikut:

Pihak/Party	Jumlah nosional/Notional amounts	Harga kesepakatan/ Exercise price	Periode/Periods
Standard Chartered Bank	US\$25,000	9,526	13 Desember/December 2010 - 1 Desember/December 2011
Standard Chartered Bank	US\$10,000	8,870	16 Mei/May 2011 - 1 Desember/December 2011
Australian and New Zealand Banking Group	US\$10,000	8,833	16 Juni/June 2011 -1 Desember/December 2011

24. DERIVATIVE INSTRUMENT (continued)

a. Interest rate swap (continued)

In January 2009, SIS entered into several interest rate swap contracts with United Overseas Bank Ltd and PT Bank OCBC Indonesia, with notional amounts of US\$208,305. The underlying transaction is the Senior Credit Facility (refer to Note 21b). Based on these contracts, United Overseas Bank Ltd and PT Bank OCBC Indonesia receive payments of quarterly fixed interest at a rate of 1.850% - 1.865% per annum and pay a floating interest rate of three-month US\$-LIBOR to SIS. These contracts will be due on 28 June 2013. These transactions are effective cash flow hedges for the purposes of the accounting standards. In March 2011, Senior Credit facility has been fully repaid through refinancing. As such, the hedging becomes ineffective and the hedge accounting has been ceased since the loan amendment. The fluctuation of the marked to market value of the interest swap has been recorded directly to interim consolidated statements of income and the ending balance of fair value reserve in equity at the date was derecognised to interim consolidated statements of income.

b. Forward foreign exchange contract

As at 30 September 2011, Adaro had foreign exchange forward contracts outstanding amounting to US\$45,000 with several counterparties, with the following details:

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

c. Swap bahan bakar minyak

Pada tanggal 7 Juni 2011, Adaro menandatangani kontrak *swap* bahan bakar minyak dengan Societe Generale, dengan total nilai nosional sebesar 1.680.000 barel bahan bakar minyak. Berdasarkan kontrak ini, Societe Generale menerima pembayaran dengan harga tetap tertentu dan membayar kepada Adaro sebesar harga mengambang berdasarkan harga pada *GAS OIL - 0.5 PERCENT SINGAPORE – PLATT'S ASIA-PACIFIC*. Kontrak ini akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2011. Transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas efektif menurut standar akuntansi yang berlaku.

Pada tanggal 17 Agustus 2011, Adaro menandatangani kontrak *swap* bahan bakar minyak dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dengan total nilai nosional sebesar 1.020.000 barel bahan bakar minyak. Berdasarkan kontrak ini, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited menerima pembayaran dengan harga tetap tertentu dan membayar kepada Adaro sebesar harga mengambang berdasarkan harga pada *GAS OIL - 0.5 PERCENT SINGAPORE – PLATT'S ASIA-PACIFIC*. Kontrak ini akan berakhir pada bulan April 2012. Transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas efektif menurut standar akuntansi yang berlaku.

24. DERIVATIVE INSTRUMENT (continued)

c. Fuel swap

On 7 June 2011, Adaro entered into fuel swap contracts with Societe Generale, with total notional quantity of 1,680,000 barrels. Based on this contract, Societe Generale receives monthly payments using a fixed price and gives monthly payments to Adaro at a floating price based on the price on *GAS OIL - 0.5 PERCENT SINGAPORE – PLATT'S ASIA-PACIFIC*. This contract will be due on 30 December 2011. This transaction is an effective cash flow hedge for the purposes of the accounting standards.

On 17 August 2011, Adaro entered into fuel swap contracts with Oversea-Chinese Banking Corporation, with total notional quantity of 1,020,000 barrels. Based on this contract, Oversea-Chinese Banking Corporation receives monthly payments using a fixed price and gives monthly payments to Adaro at a floating price based on the price on *GAS OIL - 0.5 PERCENT SINGAPORE – PLATT'S ASIA-PACIFIC*. This contract will be due in April 2012. This transaction is an effective cash flow hedge for the purposes of the accounting standards.

25. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG (DITANGGUHKAN)/MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit/ <i>audited</i>)	
Nilai tercatat - saldo awal	34,304	38,934	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Amortisasi	<u>(1,982)</u>	<u>(3,063)</u>	
	32,322	35,871	
Pergerakan pada biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar	<u>(71,677)</u>	<u>(1,567)</u>	<i>Movement of accrued stripping costs</i>
	<u><u>(39,355)</u></u>	<u><u>34,304</u></u>	

Rasio aktual pengupasan tanah rata-rata untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 untuk area Tutupan adalah 6,82:1 (31 Desember 2010: 5,52:1), dan untuk area Wara adalah 3,32:1 (31 Desember 2010: 2,70:1). Rasio pengupasan tanah yang direncanakan untuk tanggal 30 September 2011 untuk area Tutupan adalah 6,36:1 (31 Desember 2010: 5,50:1), dan untuk area Wara adalah 2,00:1 (31 Desember 2010: 2,67:1).

25. (DEFERRED)/ACCRUED STRIPPING COSTS

The actual average stripping ratio for the Tutupan area for the nine-month periods ended 30 September 2011 was 6.82:1 (31 December 2010: 5.52:1) and for the Wara area was 3.32:1 (31 December 2010: 2.70:1). The planned stripping ratio for the Tutupan area as at 30 September 2011 was 6.36:1 (31 December 2010: 5.50:1) and for the Wara area was 2.00:1 (31 December 2010: 2.67:1).

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Kepentingan non-pengendali atas ekuitas anak perusahaan

a. Non-controlling interest in equity of subsidiaries

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit/ <i>(audited)</i>)	
SDM			SDM
Persentase kepemilikan non-pengendali	48.80%	48.80%	<i>Percentage of non-controlling interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	2,834	2,976	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas laba/(rugi) bersih anak perusahaan	<u>895</u>	<u>(142)</u>	<i>Share in net income/(loss) of subsidiary</i>
	<u>3,729</u>	<u>2,834</u>	
Coronado			Coronado
Persentase kepemilikan non-pengendali	14.00%	14.00%	<i>Percentage of non-controlling interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	205	324	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan	(62)	(154)	<i>Share in net loss of subsidiary</i>
Penambahan karena perubahan ekuitas anak perusahaan	33	34	<i>Increase due to change in equity of subsidiary</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>-</u>	<u>1</u>	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>176</u>	<u>205</u>	
IMPT			IMPT
Persentase kepemilikan non-pengendali	15.00%	-	<i>Percentage of non-controlling interest</i>
Kepemilikan non-pengendali pada saat akuisisi	4	-	<i>Non-controlling interest at acquisition</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan - sebelum akuisisi	(98)	-	<i>Share in net loss of subsidiary - pre-acquisition</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan	(13)	-	<i>Share in net loss of subsidiary</i>
Penambahan karena perubahan ekuitas anak perusahaan	512	-	<i>Increase due to change in equity of subsidiary</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>4</u>	<u>-</u>	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>409</u>	<u>-</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

a. Kepentingan non-pengendali atas ekuitas
anak perusahaan (lanjutan)

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit)/ (audited)
MIP		
Persentase kepemilikan non-pengendali	25.00%	-
Kepemilikan non-pengendali pada saat akuisisi	789	-
Bagian atas laba bersih anak perusahaan	2	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(28)</u>	<u>-</u>
	<u>763</u>	<u>-</u>

Marindo

Persentase kepemilikan non-pengendali	25.50%	25.50%
Nilai tercatat - saldo awal	169	171
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan	(3)	(10)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>3</u>	<u>8</u>
	<u>169</u>	<u>169</u>

JCI

Persentase kepemilikan non-pengendali	-	-
Nilai tercatat - saldo awal	-	1,639
Penurunan karena akuisisi kepemilikan kepentingan non-pengendali oleh Grup	<u>-</u>	<u>(1,639)</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>

SMP^{a)}

Persentase kepemilikan non-pengendali	0.01%	0.01%
Nilai tercatat - saldo awal	-	-
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>5,246</u>	<u>3,208</u>

26. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

a. Non-controlling interest in equity of subsidiaries (continued)

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit)/ (audited)	
MIP			
	25.00%	-	Percentage of non-controlling interest
	789	-	Non-controlling interest at acquisition
	2	-	Share in net income of subsidiary
	<u>(28)</u>	<u>-</u>	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>763</u>	<u>-</u>	

Marindo

	25.50%	25.50%	Percentage of non-controlling interest
	169	171	Carrying amount - beginning balance
	(3)	(10)	Share in net loss of subsidiary
	<u>3</u>	<u>8</u>	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>169</u>	<u>169</u>	

JCI

	-	-	Percentage of non-controlling interest
	-	1,639	Carrying amount - beginning balance
	<u>-</u>	<u>(1,639)</u>	Decrease due to acquisition of non-controlling interest by the Group
	<u>-</u>	<u>-</u>	

SMP^{a)}

	0.01%	0.01%	Percentage of non-controlling interest
	-	-	Carrying amount - beginning balance
	<u>-</u>	<u>-</u>	Share in net loss of subsidiary
	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>5,246</u>	<u>3,208</u>	

^{a)} Kepentingan non-pengendali dengan nilai tercatat dibawah AS\$1/non-controlling interest carrying amount is less than US\$1.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

b. Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) bersih anak perusahaan

	30 September	
	2011	2010
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)
SDM	895	(92)
MIP	2	-
IMPT	(111)	-
Coronado	(62)	(137)
Marindo	(3)	(12)
	<u>721</u>	<u>(241)</u>

26. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

b. Non-controlling interest in net income/(loss) of subsidiaries

SDM
MIP
IMPT
Coronado
Marindo

27. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

All shares in the Company have been listed on the Indonesian Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 30 September 2011 and 31 December 2010 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the share administrator, were as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	30 September 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah Amount
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,967,600,654	6.15	21,096
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,359,777,646	4.25	14,579
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner)	707,420,430	2.21	7,585
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur/Director)	633,338,202	1.98	6,790
Ir. Subianto (Komisaris/Commissioner)	416,932,620	1.30	4,470
Andre J. Mamuya (Direktur/Director)	7,545,000	0.02	81
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	4,815,500	0.01	52
Masyarakat/Public	<u>12,843,106,448</u>	<u>40.17</u>	<u>137,698</u>
	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>342,940</u>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

<u>Pemegang Saham/Shareholders</u>	<u>31 Desember/December 2010 (Diaudit/Audited)</u>		
	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah Amount</u>
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)	1,967,600,654	6.15	21,096
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>)	1,359,777,646	4.25	14,579
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ <i>Vice President Commissioner</i>)	707,420,430	2.21	7,585
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur/ <i>Director</i>)	633,338,202	1.98	6,790
Ir. Subianto (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	416,932,620	1.30	4,470
Andre J. Mamuya (Direktur/ <i>Director</i>)	7,545,000	0.02	81
Chia Ah Hoo (Direktur/ <i>Director</i>)	4,815,500	0.01	52
Alastair Bruce Grant (Direktur/ <i>Director</i>)	1,414,500	0.00	15
Masyarakat/ <i>Public</i>	<u>12,841,691,948</u>	<u>40.17</u>	<u>137,683</u>
	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>342,940</u>

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL

	<u>30 September 2011 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 Desember/December 2010 (diaudit/ audited)</u>	
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	1,219,813	1,219,813	<i>Additional paid-in-capital from IPO</i>
Biaya emisi saham	<u>(44,532)</u>	<u>(44,532)</u>	<i>Share issuance costs</i>
Tambahan modal disetor	<u>1,175,281</u>	<u>1,175,281</u>	<i>Additional paid-in-capital</i>

Tambahan modal disetor berasal dari penawaran umum saham perdana yang dilakukan pada tahun 2008.

The additional paid-in-capital represents the balance from the initial public offering in 2008.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI

29. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING
TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL

	<u>30 September</u> <u>2011</u> <i>(tidak diaudit)/</i> <i>(unaudited)</i>	<u>31 Desember/</u> <u>December 2010</u> <i>(diaudit)/</i> <i>(audited)</i>	
Akuisisi SIS			Acquisition of SIS
Harga perolehan	36,114	36,114	Cost of acquisition
Nilai buku aset yang diperoleh	<u>(42,251)</u>	<u>(42,251)</u>	Book value of net assets acquired
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(6,137)</u>	<u>(6,137)</u>	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Akuisisi ATA			Acquisition of ATA
Harga perolehan	1,390,727	1,390,727	Cost of acquisition
Nilai buku aset yang diperoleh	<u>(1,364,041)</u>	<u>(1,364,041)</u>	Book value of net assets acquired
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>26,686</u>	<u>26,686</u>	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Akuisisi MSW			Acquisition of MSW
Harga perolehan	4,904	4,904	Cost of acquisition
Nilai buku aset yang diperoleh	<u>(4,666)</u>	<u>(4,666)</u>	Book value of net assets acquired
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>238</u>	<u>238</u>	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
	<u><u>20,787</u></u>	<u><u>20,787</u></u>	

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dari akuisisi, yang berasal dari transaksi restrukturisasi antara entitas-entitas sepengendali.

The difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents the difference between the acquisition cost and net book value of net assets acquired, incurred through restructuring transactions among entities under common control.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 23 April 2010, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2009 sejumlah Rp 927.593 juta atau setara dengan AS\$100.842 (Rp 29/saham atau setara dengan AS\$0,0032/saham - nilai penuh), termasuk didalamnya dividen tunai interim untuk tahun 2009 sejumlah Rp 383.832 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2009. Sisanya sejumlah Rp 543.761 juta atau setara dengan AS\$60.311 untuk dividen tunai final tahun 2009 telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2010.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 4 November 2010, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2010 sejumlah Rp 315.062 juta atau setara dengan AS\$35.364 (Rp 9,85/saham atau setara dengan AS\$0,0011/saham - nilai penuh). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2010.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 April 2011, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2010 sejumlah Rp 970.774 juta atau setara dengan AS\$111.108 (Rp 30,35/saham atau setara dengan AS\$0,0035/saham - nilai penuh), termasuk didalamnya dividen tunai interim untuk tahun 2010 sejumlah Rp 315.062 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2010. Sisanya sejumlah Rp 655.712 juta atau setara dengan AS\$75.744 untuk dividen tunai final tahun 2010 telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2011.

31. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2009, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 44.360 juta (setara dengan AS\$4.582) yang berasal dari laba bersih konsolidasian tahun 2008.

30. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 23 April 2010, a total cash dividend for 2009 of Rp 927,593 million or equivalent to US\$100,842 (Rp 29/share or equivalent to US\$0.0032/share-full amount), was approved. This included an interim cash dividend for 2009 of Rp 383,832 million, paid on 30 December 2009. The remaining Rp 543,761 million, which was equivalent to US\$60,311, final cash dividend for 2009 was paid on 18 June 2010.

At the Company's Board of Commissioners and Directors Meeting held on 4 November 2010, a total interim cash dividend for 2010 of Rp 315,062 million or equivalent to US\$35,364 (Rp 9.85/share or equivalent to US\$0.0011/share-full amount) which was equivalent to US\$35,364, was approved. The cash dividend was paid on 10 December 2010.

At the Company's AGMS held on 20 April 2011, a total cash dividend for 2010 of Rp 970,774 million or equivalent to US\$111,108 (Rp 30.35/share or equivalent to US\$0.0035/share-full amount) was approved. This included an interim cash dividend for 2010 of Rp 315,062 million, paid on 10 December 2010. The remaining Rp 655,712 million, equivalent to US\$75,744, final cash dividend for 2010, was paid on 9 June 2011.

31. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

At the Company's AGMS held on 3 June 2009, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp 44,360 million (equivalents to US\$4,582) from 2008 consolidated net income.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. SALDO LABA DICADANGKAN (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 23 April 2010, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 218.363 juta (setara dengan AS\$21.001) yang berasal dari laba bersih konsolidasian tahun 2009.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 April 2011, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 110.336 juta (setara dengan AS\$12.148) yang berasal dari laba bersih konsolidasian tahun 2010.

**31. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

At the Company's AGMS held on 23 April 2010, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp 218,363 million (equivalents to US\$21,001) from 2009 consolidated net income.

At the Company's AGM held on 20 April 2011, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp 110,336 million (equivalents to US\$12,148) from 2010 consolidated net income.

32. PENDAPATAN USAHA

32. REVENUE

	<u>30 September</u>		
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
	<i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	<i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	
Penambangan dan perdagangan batubara			Coal mining and trading
Ekspor			Export
- Pihak ketiga	2,133,624	1,355,237	Third parties -
Domestik			Domestic
- Pihak ketiga	<u>582,528</u>	<u>474,828</u>	Third parties -
	<u>2,716,152</u>	<u>1,830,065</u>	
Jasa penambangan			Mining services
Domestik			Domestic
- Pihak ketiga	<u>140,221</u>	<u>100,159</u>	Third parties -
Lain-lain			Others
Ekspor			Export
- Pihak ketiga	4,337	5,554	Third parties -
Domestik			Domestic
- Pihak ketiga	<u>64,185</u>	<u>44,908</u>	Third parties -
	<u>68,522</u>	<u>50,462</u>	
Jumlah pendapatan usaha	<u><u>2,924,895</u></u>	<u><u>1,980,686</u></u>	Total revenue

Tidak ada konsumen yang memiliki transaksi lebih besar dari 10% total nilai pendapatan bersih konsolidasian.

There are no customers having transactions of more than 10% of total consolidated net revenue.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF REVENUE

	30 September		
	2011	2010	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Penambangan dan perdagangan batubara			Coal mining and trading
Penambangan	759,468	601,562	Mining
Pemrosesan batubara	111,072	86,271	Coal processing
Jumlah biaya produksi	870,540	687,833	Total production costs
Royalti kepada Pemerintah	281,821	190,928	Royalties to Government
Pengangkutan dan bongkar muat	211,832	230,881	Freight and handling costs
Biaya pembelian batubara	256,015	29,668	Purchase of coal
Biaya penyusutan dan amortisasi lainnya	71,594	50,029	Depreciation and other amortisation
Biaya amortisasi properti pertambangan	44,169	40,663	Amortisation of mining properties
Persediaan batubara:			Coal inventory:
Saldo awal	12,669	8,140	Beginning balance
Saldo akhir	(20,875)	(17,289)	Ending balance
Kenaikan persediaan batubara	(8,206)	(9,149)	Increase in coal inventory
Jumlah beban pokok pendapatan - penambangan dan perdagangan batubara	1,727,765	1,220,853	Total cost of revenue - coal mining and trading
Jasa penambangan			Mining services
Biaya pemakaian bahan	31,307	20,767	Consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	29,731	18,816	Repair and maintenance
Biaya penyusutan dan amortisasi	25,149	22,571	Depreciation and amortisation
Biaya karyawan	16,658	13,387	Employee costs
Sub-kontraktor	11,426	7,871	Subcontractors
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	9,365	6,431	Other costs (each below US\$5,000)
Jumlah beban pokok pendapatan - jasa penambangan	123,636	89,843	Total cost of revenue - mining services
Lain-lain			Others
Biaya pemakaian bahan	49,262	32,146	Consumables
Biaya penyusutan dan amortisasi	5,612	5,448	Depreciation and amortisation
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	12,651	3,452	Other costs (each below US\$5,000)
Jumlah beban pokok pendapatan - lain-lain	67,525	41,046	Total cost of revenue - others
Jumlah beban pokok pendapatan	1,918,926	1,351,742	Total cost of revenue

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

33. COST OF REVENUE (continued)

Details of the suppliers having transactions of more than 10% of total consolidated cost of revenue are as follows:

	30 September	
	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2010 (tidak diaudit)/ (unaudited)
Pihak ketiga:		
PT Pamapersada Nusantara	256,095	199,304
PT Shell Indonesia	215,887	158,925
	<u>471,982</u>	<u>358,229</u>

Third parties:
PT Pamapersada Nusantara
PT Shell Indonesia

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of related parties balances and transactions.

34. BEBAN OPERASI

a. Penjualan dan pemasaran

	30 September	
	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2010 (tidak diaudit)/ (unaudited)
Komisi penjualan	47,354	38,530
Lain-lain	2,109	1,774
	<u>49,463</u>	<u>40,304</u>

Sales commission
Others

b. Umum dan administrasi

	30 September	
	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2010 (tidak diaudit)/ (unaudited)
Biaya karyawan	29,960	18,934
Lain-lain	15,521	10,791
	<u>45,481</u>	<u>29,725</u>

Employee costs
Others

34. OPERATING EXPENSES

a. Selling and marketing

b. General and administrative

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
	(tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)	(diaudit)/ (<i>audited</i>)	
Perusahaan			
Pajak penghasilan badan	137	1,350	
	<u>137</u>	<u>1,350</u>	
Anak perusahaan			
Pajak penghasilan badan	18,165	65,213	
PPN	7,910	3,158	
Pajak penghasilan pasal 15	1,470	1,623	
Pajak penghasilan final pasal 4(2)	<u>4</u>	<u>119</u>	
	<u>27,549</u>	<u>70,113</u>	
	<u><u>27,686</u></u>	<u><u>71,463</u></u>	

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
	(tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)	(diaudit)/ (<i>audited</i>)	
PPN masukan	39,753	28,457	
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	38,050	33,370	
Titipan kepada Pemerintah	<u>16,717</u>	<u>16,585</u>	
	<u>94,520</u>	<u>78,412</u>	
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(77,803)</u>	<u>(78,412)</u>	
Bagian tidak lancar	<u><u>16,717</u></u>	<u><u>-</u></u>	

Piutang berkaitan dengan PPN masukan merupakan saldo PPN masukan yang akan dikurangkan dengan hutang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah Indonesia.

35. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Corporate income tax

Subsidiaries
Corporate income tax
VAT
Income tax Article 15

Final income tax Article 4(2)

b. Recoverable taxes

VAT input

Vehicle fuel tax receivable
Deposit to Government

Less:
Current portion

Non-current portion

Receivable relating to VAT input represents the balance of VAT input to be offset against the royalty payable due to the Government of Indonesia.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

**b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali
(lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.144/2000, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2001, batubara sebelum melalui proses menjadi briket, tidak lagi dikenakan PPN. Sejak tanggal tersebut, Adaro tidak dapat lagi memperoleh restitusi PPN masukan. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian telah meminta Menteri Keuangan untuk menunda implementasi peraturan ini. Keputusan akhir tentang masalah ini masih belum dapat diperkirakan hingga saat ini. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$93.376 (31 Desember 2010: AS\$101.977, 2009: AS\$100.216, 2008: AS\$50.870, 2007: AS\$39.735, 2006: AS\$36.424, 2005: AS\$20.631, 2004: AS\$22.377, 2003: AS\$18.882, 2002: AS\$25.472 dan 2001: AS\$857) terhadap pembayaran royalti yang terhutang kepada Pemerintah Indonesia. Sampai dengan 30 September 2011, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$510.817.

Berdasarkan PKP2B, pajak penjualan atas jasa yang diterima menjadi tanggung jawab Adaro, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Namun demikian, dengan diberlakukannya UU No. 8 tahun 1983 mengenai PPN yang menyebabkan peraturan pajak penjualan sudah tidak berlaku.

Adaro berpendapat bahwa pajak penjualan berbeda dengan PPN baik dalam bentuk maupun substansi, sehingga PPN merupakan pajak baru. Berdasarkan PKP2B, Pemerintah seharusnya membayar dan tidak mengenakan pajak baru ini kepada Adaro. Berdasarkan PKP2B, manajemen berpendapat bahwa Adaro dapat memperoleh kembali PPN masukan dengan cara tersebut di atas dan mengharapkan sisa saldo yang belum diterima dapat diperoleh seluruhnya. Laporan keuangan konsolidasian interim ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi atas keputusan yang dibuat oleh Pemerintah sehubungan dengan masalah ini. Lihat Catatan 41c untuk penjelasan lebih terperinci.

35. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

According to Government Regulation No. 144/2000 which has been effective from 1 January 2001, raw coal prior to processing to briquettes is no longer subject to VAT. Since that date, Adaro has been unable to seek restitution for VAT input. The Coordinating Minister for Economics has requested that the Minister of Finance postpone the implementation of this regulation. The final decision regarding this matter cannot be predicted at present. For the nine-month period ended 30 September 2011, Adaro has offset the claim for recoverable VAT input amounting to US\$93,376 (31 December 2010: US\$101,977, 2009: US\$100,216, 2008: US\$50,870, 2007: US\$39,735, 2006: US\$36,424, 2005: US\$20,631, 2004: US\$22,377, 2003: US\$18,882, 2002: US\$25,472 and 2001: US\$857) against royalty payments due to the Government of Indonesia. Until 30 September 2011, Adaro was offsetting the claim for recoverable VAT input totalling US\$510,817 against royalty payments.

Based on the CCA, Adaro was subject to sales tax on services received, in accordance with prevailing laws and regulations. However, with the enforcement of Law No. 8 of 1983 regarding VAT, the regulations on sales tax were no longer valid.

Adaro is of the opinion that the sales tax is different from VAT in both form and substance and therefore VAT is a new tax. According to the provisions of the CCA, the Government will pay and assume and hold Adaro harmless from this new tax. As such, management believes that Adaro can recover its VAT input in this manner and expects that the outstanding balance will be recovered in full. These interim consolidated financial statements do not include any adjustments that might ultimately result from the decision made by the Government regarding this matter. Refer to Note 41c for further details.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

**b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali
(lanjutan)**

Pada tahun 2008, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") memulai pemeriksaan untuk menyelesaikan permasalahan kompensasi PPN yang telah dikompensasikan dengan hutang royalti dari periode 2001 sampai dengan 2007. Namun, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, hasil resmi dari pemeriksaan ini belum dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan September 2008, Adaro telah menempatkan dana sebesar Rp 150 miliar kepada Pemerintah Indonesia sebagai titipan sehubungan dengan proses penyelesaian permasalahan ini.

Pada bulan Agustus 2009, BPKP melanjutkan pemeriksaan sehubungan dengan PPN dan pajak penjualan untuk tahun pajak sebelum 2001, dan juga tahun pajak 2008. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, proses pemeriksaan masih berjalan. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil pemeriksaan tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011, Adaro telah mulai mengkompensasikan klaim atas PBBKB sebesar AS\$12.473 dengan hutang royalti yang masih terhutang kepada Pemerintah Indonesia.

c. Hutang pajak

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)
Perusahaan	
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	3
Pajak penghasilan final pasal 4(2)	26
Pajak penghasilan pasal 21	161
PPN	<u>1</u>
	<u>191</u>

35. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

In 2008, the Government of Indonesia through the Financial and Development Supervisory Board ("BPKP") commenced an audit to resolve this dispute on VAT paid offsetting royalties payable for the period from 2001 to 2007. However, as at the date of these interim consolidated financial statements, the formal result of this audit had not been issued by the Government of Indonesia. In September 2008, Adaro placed a fund amounting to Rp 150 billion as a deposit in relation to the settlement of this dispute.

In August 2009, BPKP continued its audit in relation to VAT and sales tax for the fiscal periods prior to 2001, as well as the 2008 fiscal period. As at the date of these interim consolidated financial statements, the audit is still ongoing. Management is of the opinion that the audit result will not have a material impact on the Group's financial position and cash flows.

Vehicle fuel tax (Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor/"PBBKB") receivable represents the balance of PBBKB that can be compensated by the Government of Indonesia, since PBBKB is a new tax according to the provisions of the CCA. For the nine-month periods ended 30 September 2011, Adaro has started to offset the claim for vehicle fuel tax amounting to US\$12,473 against royalty payments due to the Government of Indonesia.

c. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit/ <i>(audited)</i>)	
		The Company
	2,477	<i>Income tax Articles 23 and 26</i>
	194	<i>Final income tax Article 4(2)</i>
	92	<i>Income tax Article 21</i>
	<u>54</u>	<i>VAT</i>
	<u>2,817</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Hutang pajak (lanjutan)

	<u>30 September</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember/</u> <u>December 2010</u>
	(tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	(diaudit/ <i>(audited)</i>)
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan badan	73,982	9,524
Pajak penghasilan		
pasal 23 dan 26	6,778	1,306
Pajak penghasilan pasal 21	806	1,030
PPN	504	384
Pajak bumi dan bangunan	568	-
Pajak penghasilan final		
pasal 4(2)	95	49
Pajak penghasilan pasal 15	9	-
	<u>82,742</u>	<u>12,293</u>
	<u>82,933</u>	<u>15,110</u>

d. Beban pajak penghasilan

	<u>30 September</u>	
	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	(tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	(tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)
Perusahaan		
Kini	1,120	-
Tangguhan	<u>3,020</u>	<u>508</u>
	<u>4,140</u>	<u>508</u>
Anak perusahaan		
Kini	272,198	220,768
Tangguhan	<u>11,998</u>	<u>(1,031)</u>
	<u>284,196</u>	<u>219,737</u>
Konsolidasian		
Kini	273,318	220,768
Tangguhan	<u>15,018</u>	<u>(523)</u>
	<u>288,336</u>	<u>220,245</u>

35. TAXATION (continued)

c. Taxes payable (continued)

Subsidiaries
Corporate income tax
Income tax Articles 23 and 26
Income tax Article 21
VAT
Land and building tax
Final income tax Article 4(2)
Income tax Article 15

d. Income tax expense

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September	
	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2010 (tidak diaudit)/ (unaudited)
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	664,382	411,623
Laba sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(665,122)	(417,799)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>375,652</u>	<u>198,324</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>374,912</u>	<u>192,148</u>
Perbedaan permanen:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(170)	(261)
Laba dari investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(382,546)	(175,242)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	13,436	1,691
Selisih karena perubahan mata uang pelaporan	<u>(1,151)</u>	<u>(16,666)</u>
	<u>(370,431)</u>	<u>(190,478)</u>
Pendapatan Kena Pajak - Perusahaan	4,481	1,670
Rugi fiskal yang dipakai	<u>-</u>	<u>(1,670)</u>
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	1,120	-
Pajak penghasilan kini - anak perusahaan	<u>272,198</u>	<u>220,768</u>
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>273,318</u>	<u>220,768</u>

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

35. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

Consolidated profit before income tax	
Profit before income tax - subsidiaries	
Adjusted for consolidation elimination	
Profit before income tax - the Company	
Permanent difference:	
Income subject to final tax	
Income from investments in subsidiaries and associates	
Non-deductible expenses	
Difference due to changes in reporting currency	
Taxable income - the Company	
Tax losses used	
Current income tax - the Company	
Current income tax - subsidiaries	
Consolidated current income tax	

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed with the tax office.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax using currently enacted tax rates is as follows:

	30 September		
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
	<i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	<i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	664,382	411,623	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(665,122)	(417,799)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>375,652</u>	<u>198,324</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>374,912</u>	<u>192,148</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	93,728	48,037	<i>Income tax calculated at prevailing tax rate</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(42)	(65)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	3,359	423	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba dari investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(95,637)	(43,811)	<i>Income from investments in subsidiaries and associates</i>
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	2,133	91	<i>Capitalised borrowing cost</i>
Penyesuaian tahun lalu	887	-	<i>Adjustments relating to prior year</i>
Selisih karena perubahan mata uang pelaporan	<u>(288)</u>	<u>(4,167)</u>	<i>Difference due to changes in reporting currency</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	4,140	508	<i>Income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - anak perusahaan	<u>284,196</u>	<u>219,737</u>	<i>Income tax expense - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>288,336</u></u>	<u><u>220,245</u></u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit/ <i>(audited)</i>)	
Perusahaan			The Company
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	820	<i>Tax loss carried forward</i>
Provisi imbalan kerja	<u>232</u>	<u>228</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u>232</u>	<u>1,048</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>
Aset pajak tangguhan - awal periode	1,048	1,082	<i>Deferred tax assets at the beginning of the period</i>
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	<u>(816)</u>	<u>(34)</u>	<i>Charged to the interim consolidated statements of income</i>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u>232</u>	<u>1,048</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>
Anak perusahaan			Subsidiaries
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	26,470	25,724	<i>Tax loss carried forward</i>
Provisi imbalan kerja	181	178	<i>Provision for employee benefits</i>
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	<u>272</u>	<u>634</u>	<i>Loss from changes in fair value of derivative instruments</i>
	26,923	26,536	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(23,397)</u>	<u>(22,795)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u>3,526</u>	<u>3,741</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>
Aset pajak tangguhan - awal periode	3,741	2,915	<i>Deferred tax assets at the beginning of the period</i>
Akuisisi anak perusahaan	2	-	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Dicatat pada ekuitas	<u>(362)</u>	<u>(93)</u>	<i>Credited to equity</i>
Dikreditkan pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	<u>145</u>	<u>919</u>	<i>Credited to the interim consolidated statements of income</i>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u>3,526</u>	<u>3,741</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit/ <i>(audited)</i>)
Konsolidasian		
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	26,470	26,544
Provisi imbalan kerja	413	406
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	<u>272</u>	<u>634</u>
	27,155	27,584
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(23,397)</u>	<u>(22,795)</u>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u>3,758</u>	<u>4,789</u>
Aset pajak tangguhan - awal periode	4,789	3,997
Akuisisi anak perusahaan	2	-
Dicatat pada ekuitas (Dicatat)/dikreditkan pada laporan laba-rugi konsolidasian interim	<u>(671)</u>	<u>885</u>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u>3,758</u>	<u>4,789</u>

35. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (continued)

	Consolidated
	<i>Tax loss carried forward</i>
	<i>Provision for employee benefits</i>
	<i>Loss from changes in fair value of derivative instruments</i>
	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>
	<i>Deferred tax assets at the beginning of the period</i>
	<i>Acquisition of subsidiary</i>
	<i>Charged to equity</i>
	<i>(Charged)/Credited to the interim consolidated statements of income</i>
	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>

Karena beberapa anak perusahaan dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, sebagian aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position and only function as a head office, there is a limitation on the future use of tax loss carry forwards and uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of deferred tax assets relating to tax losses carried forward have not been recognised in these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

f. Liabilitas pajak tangguhan

f. Deferred tax liabilities

	30 September 2011	31 Desember/ December 2010	
	(tidak diaudit/ unaudited)	(diaudit/ audited)	
Perusahaan			The Company
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	6,399	4,266	<i>Capitalised borrowing costs</i>
Liabilitas pajak tangguhan - akhir periode	<u>6,399</u>	<u>4,266</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period</i>
Liabilitas pajak tangguhan - awal periode	4,266	-	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the period</i>
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	<u>2,133</u>	<u>4,266</u>	<i>Charged to interim consolidated statements of income</i>
Liabilitas pajak tangguhan - akhir periode	<u>6,399</u>	<u>4,266</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period</i>
Anak perusahaan			Subsidiaries
Provisi imbalan kerja	(2,071)	(1,763)	<i>Provision for employee benefits</i>
Properti pertambangan	299,317	251,286	<i>Mining properties</i>
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	(2,476)	(5,270)	<i>Loss from changes in fair value of derivative instruments</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	83,877	63,643	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(8,202)	(11,834)	<i>Tax loss carried forward</i>
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	13,528	10,044	<i>Difference in fixed assets under finance lease and lease instalments</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	<u>3,346</u>	<u>3,574</u>	<i>Deferred exploration and development expenditure</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>8,202</u>	<u>11,834</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - akhir periode	<u>395,521</u>	<u>321,514</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period</i>
Liabilitas pajak tangguhan - awal periode	321,514	316,431	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the period</i>
Akuisisi anak perusahaan	59,073	-	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Dicatat pada pendapatan komprehensif lain-lain	2,794	647	<i>Charged to other comprehensive income</i>
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	<u>12,140</u>	<u>4,436</u>	<i>Charged to the interim consolidated statements of income</i>
Liabilitas pajak tangguhan - akhir periode	<u>395,521</u>	<u>321,514</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

f. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax liabilities (continued)

	<u>30 September 2011</u> (tidak diaudit/ <i>(unaudited)</i>)	<u>31 Desember/ December 2010</u> (diaudit/ <i>(audited)</i>)	
Konsolidasian			Consolidated
Provisi imbalan kerja	(2,071)	(1,763)	<i>Provision for employee benefits</i>
Properti pertambangan	299,317	251,286	<i>Mining properties</i>
Rugi atas perubahan nilai wajar Instrumen derivatif	(2,476)	(5,270)	<i>Loss from changes in fair value of derivative instruments</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	83,877	63,643	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(8,202)	(11,834)	<i>Tax loss carried forward</i>
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	13,528	10,044	<i>Difference in fixed assets under finance lease and lease instalments</i>
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	6,399	4,266	<i>Capitalised borrowing costs</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	<u>3,346</u>	<u>3,574</u>	<i>Deferred exploration and development expenditure</i>
	393,718	313,946	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>8,202</u>	<u>11,834</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - akhir periode	<u><u>401,920</u></u>	<u><u>325,780</u></u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period</i>
Liabilitas pajak tangguhan - awal periode	325,780	316,431	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the period</i>
Akuisisi anak perusahaan	59,073	-	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Dicatat pada pendapatan komprehensif lain-lain	2,794	647	<i>Charged to other comprehensive income</i>
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	<u>14,273</u>	<u>8,702</u>	<i>Charged to interim consolidated statements of income</i>
Liabilitas pajak tangguhan - akhir periode	<u><u>401,920</u></u>	<u><u>325,780</u></u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

h. Surat Ketetapan Pajak

Manajemen SIS tidak setuju dengan Surat Ketetapan Pajak yang diterima pada tahun 2008, atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan pasal 23, dan mengajukan keberatan kepada DJP atas Surat Ketetapan Pajak tersebut senilai Rp 3.421 juta (AS\$364). Pada tanggal 21 April 2009, DJP menerima keberatan atas Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp 142 juta (AS\$15) dan menolak keberatan atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 3.279 juta (AS\$349). Pada tanggal 3 Juni 2009, SIS mengajukan banding atas penolakan keberatan sebesar Rp 3.279 juta (AS\$349). Pada tanggal 27 Juni 2011, pengadilan pajak memutuskan untuk menerima sebagian banding yang diajukan oleh SIS, sebesar Rp 2.397 juta.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, Perusahaan sedang diaudit berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2010, Adaro sedang diaudit berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2008 dan 2009, MSW sedang diaudit berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2010, Biscayne sedang diaudit berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2008, dan 2009, dan Viscaya sedang diaudit berkaitan dengan semua pajak untuk periode April 2007 sampai Desember 2007. Perusahaan, Adaro, MSW, Biscayne, dan Viscaya belum menerima hasil dari audit tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak memiliki dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Perusahaan, Adaro, MSW, Biscayne, dan Viscaya secara material.

35. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

h. Tax assessment letter

Management of SIS disagreed with the tax assessments of corporate income tax and income tax Article 23 that were received in 2008 and therefore filed objection letters with the DGT against the tax assessment amounting to Rp 3,421 million (US\$364). On 21 April 2009, the DGT accepted the objection on income tax article 23 of Rp 142 million (US\$15) and rejected the objection to corporate income tax of Rp 3,279 million (US\$349). On 3 June 2009, SIS filed an appeal for the rejection amounting to Rp 3,279 million (US\$349). On 27 June 2011, tax court issued a decision to partially accept the appeal from SIS, amounting to Rp 2,397 million.

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Company was audited for all taxes for fiscal year 2010, Adaro was audited for all taxes for fiscal year 2008 and 2009, MSW was audited for all taxes for fiscal year 2010, Biscayne was audited for all taxes for fiscal year 2005, 2006, 2008 and 2009, and Viscaya was audited for all taxes for fiscal period of April 2007 to December 2007. The Company, Adaro, MSW, Biscayne and Viscaya has not yet received the audit results. Management is of the opinion that the audit results will not have a material impact on the Company's, Adaro's, MSW's, Biscayne's and Viscaya's financial position and cash flows.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of the balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>30 September 2011</u> <i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	<u>31 Desember/ December 2010</u> <i>(diaudit)/ (audited)</i>	
Hutang usaha (lihat Catatan 17)	19,554	12,139	<i>Trade payables (refer to Note 17)</i>
Hutang dari pihak berelasi:			<i>Amounts due to a related party:</i>
- PT Rachindo Investments	<u>500</u>	<u>500</u>	<i>PT Rachindo Investments -</i>
	<u>20,054</u>	<u>12,639</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.64%</u>	<u>0.52%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

	<u>30 September 2011</u> <i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	<u>2010</u> <i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of revenue</i>
Jasa penambangan:			<i>Mining service:</i>
- PT Rahman Abdijaya	57,165	43,119	<i>PT Rahman Abdijaya -</i>
Jasa pengangkutan batubara:			<i>Coal barging services:</i>
- PT Pulau Seroja Jaya	19,768	14,423	<i>PT Pulau Seroja Jaya -</i>
- PT Pulau Seroja Jaya Pratama	749	4,787	<i>PT Pulau Seroja Jaya Pratama -</i>
Sewa:			<i>Rental:</i>
- PT Anugerah Buminusantara Abadi	<u>1,713</u>	<u>2,142</u>	<i>PT Anugerah Buminusantara - Abadi</i>
	<u>79,395</u>	<u>64,471</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>4.14%</u>	<u>4.77%</u>	<i>As a percentage of total cost of revenue</i>

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Remuneration for The Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries is as follows:

	<u>30 September 2011</u> <i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	<u>2010</u> <i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	
Remunerasi	<u>6,189</u>	<u>4,026</u>	<i>Remuneration</i>
	<u>6,189</u>	<u>4,026</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
PT Rachindo Investments
PT Anugerah Bumi Nusantara Abadi
PT Pulau Seroja Jaya
PT Pulau Seroja Jaya Pratama
PT Rahman Abdijaya

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak, dimana harga tersebut berada pada kisaran harga kontrak yang dikenakan kepada pihak ketiga.

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships with related parties:

Hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with related parties</i>
Perusahaan asosiasi/Associates
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate
Afiliasi/Affiliate

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices, which are in the range of contracted fees charged to third parties.

37. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

Kompensasi klaim pelanggan
(lihat Catatan No. 41j)

Beban lain-lain, bersih

30 September	
2011	2010
(tidak diaudit)/ <i>(unaudited)</i>	(tidak diaudit)/ <i>(unaudited)</i>
(152,818)	-
(2,681)	(8,612)
<u>(155,499)</u>	<u>(8,612)</u>

Compensation of customer claim
(refer to Note 41j)

Other expense, net

38. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)

Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)

30 September	
2011	2010
(tidak diaudit)/ <i>(unaudited)</i>	(tidak diaudit)/ <i>(unaudited)</i>
376,046	191,378
<u>31,985,962</u>	<u>31,985,962</u>
<u>0.01176</u>	<u>0.00598</u>

Net income attributable to shareholders
Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)

Basic earnings per share (full amount)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 30 September 2011 dan 2010.

The Group did not have any dilutive ordinary shares at 30 September 2011 and 2010.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER

Pada tanggal 30 September 2011, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

		<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Setara AS\$/ Equivalent US\$</u>	
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	Rp	573,098,166,452	64,955	Cash and cash equivalents
	S\$	1,789,979	1,379	
	€	3,934,803	5,332	
Piutang usaha	Rp	970,006,797,176	109,941	Trade receivables
Pajak dibayar dimuka	Rp	79,621,511,877	<u>9,024</u>	Prepaid taxes
Jumlah aset moneter			<u>190,631</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Hutang usaha	Rp	413,599,188,808	46,877	Trade payables
	S\$	1,311,653	1,010	
	€	3,098,524	4,199	
	¥	5,157,337	67	
	A\$	4,592,161	4,482	
	£	862,370	1,346	
Beban masih harus dibayar	Rp	28,308,418,704	3,209	Accrued expenses
	€	2,017,907	2,734	
Hutang pajak	Rp	86,703,723,052	<u>9,827</u>	Taxes payable
Jumlah liabilitas moneter			<u>73,751</u>	Total monetary liabilities
Aset moneter bersih			<u>116,880</u>	Net monetary assets

Apabila aset dan kewajiban dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2011 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 25 Oktober 2011, aset moneter akan menurun sekitar AS\$970.

As at 30 September 2011, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 30 September 2011 are translated using the exchange rate as at 25 October 2011, the total net monetary assets will decrease by approximately US\$970.

40. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 2010, sebagai berikut:

40. SEGMENT REPORTING

Management has determined the operating segment based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation from both a business type and geographic perspective.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the nine-month periods ended 30 September 2011 and 2010, is as follows:

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT REPORTING (continued)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011/ <u>For the nine-month period ended 30 September 2011 (tidak diaudit/unaudited)</u>						
	Penambangan dan perdagangan batubara/ <i>Coal mining and trading</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining service</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan						Revenue
Pendapatan di luar segmen	2,716,152	140,221	68,522	-	2,924,895	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	98,613	172,848	212,884	(484,345)	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan bersih	2,814,765	313,069	281,406	(484,345)	2,924,895	Net revenue
Laba kotor	985,644	37,083	65,877	(82,635)	1,005,969	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(84,226)	-	-	34,763	(49,463)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	(1,897)	(15,035)	(30,569)	2,020	(45,481)	<i>General and administrative expense</i>
Laba operasi	899,521	22,048	35,308	(45,852)	911,025	Operating income
Beban keuangan	(78,277)	(17,677)	(6,599)	10,612	(91,941)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	7,003	329	2,981	(6,057)	4,256	<i>Finance income</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(149,331)	1,080	(11,057)	350	(158,958)	<i>Other income / (expenses), net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	678,916	5,780	20,633	(40,947)	664,382	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(285,582)	(504)	(11,159)	8,909	(288,336)	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih	393,334	5,276	9,474	(32,038)	376,046	Net income
Penyusutan dan amortisasi	33,458	57,672	11,418	45,844	148,392	<i>Depreciation and amortisation</i>
30 September 2011						
Aset segmen	2,826,181	560,693	1,852,871	216,265	5,456,010	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2,370,518	458,966	1,624,076	(1,324,412)	3,129,148	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	227,843	125,901	48,076	4,555	406,375	<i>Capital expenditure</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT REPORTING (continued)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010/ <u>For the nine-month period ended 30 September 2010 (tidak diaudit/unaudited)</u>						
	Penambangan dan perdagangan batubara/ <i>Coal mining and trading</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining service</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan						Revenue
Pendapatan di luar segmen	1,830,064	100,159	50,463	-	1,980,686	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>148,801</u>	<u>121,004</u>	<u>97,640</u>	<u>(367,445)</u>	<u>-</u>	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan bersih	1,978,865	221,163	148,103	(367,445)	1,980,686	Net revenue
Laba kotor	632,189	22,830	39,520	(65,595)	628,944	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(62,427)	-	-	22,123	(40,304)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	<u>(1,449)</u>	<u>(12,144)</u>	<u>(17,267)</u>	<u>1,135</u>	<u>(29,725)</u>	<i>General and administrative expense</i>
Laba operasi	568,313	10,686	22,253	(42,337)	558,915	Operating income
Beban keuangan	(81,572)	(11,304)	(6,497)	5,906	(93,467)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	7,403	165	1,816	(5,906)	3,478	<i>Finance income</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	<u>(3,329)</u>	<u>564</u>	<u>(14,485)</u>	<u>(40,053)</u>	<u>(57,303)</u>	<i>Other income/(expenses), net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	490,815	111	3,087	(82,390)	411,623	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(218,518)</u>	<u>(12)</u>	<u>(11,561)</u>	<u>9,846</u>	<u>(220,245)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih	<u>272,297</u>	<u>99</u>	<u>(8,474)</u>	<u>(72,544)</u>	<u>191,378</u>	Net income
Penyusutan dan amortisasi	14,300	50,691	12,520	82,393	159,904	<i>Depreciation and amortisation</i>
31 Desember/December 2010						
Aset segmen	2,053,842	475,802	1,279,605	660,870	4,470,119	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	1,794,831	381,811	1,068,426	(807,160)	2,437,908	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	152,248	73,805	83,500	(11,057)	298,496	<i>Capital expenditure</i>

Informasi tentang Grup menurut segmen geografis untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical segments for the nine-month periods ended 30 September 2011 and 2010 is as follows:

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011/ <u>For the nine-month period ended 30 September 2011 (tidak diaudit/unaudited)</u>						
	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Asia/ <i>Asian</i>	Eropa/ <i>Europe</i>	Amerika/ <i>America</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan usaha						Revenue
Penambangan dan perdagangan batubara	582,528	1,725,331	263,094	145,199	2,716,152	<i>Coal mining and trading</i>
Jasa penambangan	140,221	-	-	-	140,221	<i>Mining services</i>
Lain-lain	<u>64,185</u>	<u>4,337</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>68,522</u>	<i>Others</i>
Pendapatan usaha	<u>786,934</u>	<u>1,729,668</u>	<u>263,094</u>	<u>145,199</u>	<u>2,924,895</u>	Revenue
30 September 2011						
Aset segmen	4,987,505	468,505	-	-	5,456,010	<i>Segment assets</i>
Perolehan aset tetap	406,346	29	-	-	406,375	<i>Capital expenditure</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT REPORTING (continued)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010/ <i>For the nine-month period ended 30 September 2010 (tidak diaudit/unaudited)</i>						
Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Asia/ <i>Asia</i>	Europa/ <i>Europe</i>	Amerika/ <i>America</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pendapatan usaha					Revenue	
Penambangan dan perdagangan batubara	474,827	1,135,456	132,945	86,837	1,830,065	Coal mining and trading
Jasa penambangan	100,159	-	-	-	100,159	Mining services
Lain-lain	44,908	5,554	-	-	50,462	Others
Pendapatan usaha	619,894	1,141,010	132,945	86,837	1,980,686	Revenue
31 Desember/December 2010						
Aset segmen	4,019,841	450,278	-	-	4,470,119	Segment assets
Perolehan aset tetap	293,749	4,747	-	-	298,496	Capital expenditure

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara dan lainnya

Adaro, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan semua sarana, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Adaro juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama Adaro ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

a. Coal mining, transportation, barging, transshipment and other related agreements

Adaro, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, Adaro is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and *overburden* mined and transported. The contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

Adaro has also entered into coal barging, transport and transshipment agreement with contractors to provide coal transportation services from Adaro's main area to certain port destinations. Adaro is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of coal transported.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara dan lainnya (lanjutan)

Selain itu, Adaro juga mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Shell Indonesia ("Shell"). Adaro diharuskan membayar kepada Shell berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang di sediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak. Adaro juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Coal mining, transportation, barging, transshipment and other related agreements (continued)

In addition, Adaro has also entered into a fuel supply agreement with PT Shell Indonesia ("Shell"). Adaro is required to pay Shell a price, based on a formula which includes the amount of fuel supplied and the market price of fuel. Adaro is also required to purchase a certain minimum yearly volume of fuel.

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
PT Pamapersada Nusantara	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	7 September 2009	31 Juli/ July 2013
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	13 November 2008	31 Desember/ December 2013
PT Rahman Abdijaya	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	14 Desember/ December 2008	31 Desember/ December 2013
PT Rante Mutiara Insani	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	22 Februari/ February 2010	22 Februari/ February 2015
PT Pulau Seroja Jaya	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	1 Oktober/ October 2010	31 Oktober/ October 2017
PT Batuah Abadi Lines	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	18 Februari/ February 2000	30 Juni/ June 2012
PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	1 Oktober/ October 2010	31 Oktober/ October 2017
PT Meratus Advance Maritim	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	1 Desember/ December 2010	31 Oktober/ October 2017
PT Shell Indonesia	Penyediaan bahan bakar minyak/ <i>Fuel supply</i>	8 Desember/ December 2009	1 Oktober/ October 2022

SIS menyediakan jasa kontraktor penambangan kepada produsen batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SIS menyediakan tenaga kerja, peralatan, dan material untuk pembuangan *overburden*, penambangan batubara, dan pengangkutan *overburden* dan batubara, dan diharuskan untuk memenuhi produksi minimum tertentu untuk aktivitas-aktivitas ini. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

SIS provides mining contractor services to various coal producers. Under the agreements, SIS provides labour, equipment and material for overburden removal, coal mining and coal transportation and overburden hauling and is required to meet certain minimum production requirements for these activities. SIS receives a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula which includes several adjustment clauses.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara dan lainnya (lanjutan)

Produsen batubara/ Coal producer	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Periode kontrak atau tingkat produksi (metrik ton/MT)/ Contract period or production level (metric tonnes/MT)
PT Berau Coal (Binungan H4)	27 Desember/December 2004	31 Desember/December 2013
PT Berau Coal (Binungan Blok C 1-4)	1 Maret/March 2007	31 Desember/December 2015
PT Berau Coal (Samarata)	25 Februari/February 2004	31 Desember/December 2011
PT Berau Coal (Samarata Blok B-1)	21 Januari/January 2008	14 Juli/July 2012
PT Sumber Kurnia Buana	10 Mei/May 2005	9 Mei/May 2013 atau/or tingkat produksi tertentu/ certain production level
PT Borneo Indobara	17 Oktober/October 2006	31 Agustus/August 2014 atau/or tingkat produksi tertentu/ certain production level
PT Indomining	14 Agustus/August 2007	13 Agustus/August 2012 atau/or tingkat produksi tertentu/ certain production level
PT Tunas Muda Jaya	8 April 2009	2013 atau tingkat produksi tertentu/ or certain production level

b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, yang terkait dengan pembangunan dan pengoperasian PLTU. Pemerintah Kabupaten Tabalong akan memberikan hak untuk menggunakan lahan, yang selanjutnya Grup dapat mengajukan permohonan untuk memperoleh HGB dengan jangka waktu 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai kompensasi pemberian hak atas lahan, MSW akan menyediakan listrik sebesar 1,5 Mega Watt untuk penerangan jalan umum.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Coal mining, transportation, barging, transshipment and other related agreements (continued)

b. Land-Use Cooperation Agreement

On 4 November 2009, MSW and the Government of Tabalong Regency entered into a land-use cooperation agreement for the cooperation to use 100.2 hectares of land from the Government of Tabalong Regency, located in Mabu'un village, Murung Pudak Sub-District, Tabalong Regency, in relation to the construction and operation of a Coal fired Power Plant. The Government of Tabalong Regency will provide the right to use the land. Subsequently the Group can apply for land rights for 30 years and this could be extended according to the prevailing law.

In return for the land rights, MSW will supply electricity of 1.5 Mega Watts for regency street lighting.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Klaim atas royalti

Pada bulan Mei 2006, KESDM menyatakan Adaro kurang membayar royalti sejak tahun 2001 dan meminta Adaro untuk melunasinya. Adaro menolak melaksanakan permintaan tersebut karena Adaro berpendapat bahwa Adaro telah melunasi kewajibannya untuk membayar kekurangan pembayaran royalti kepada Pemerintah dengan mengkompensasi (*offset*) pembayaran royalti dengan pembayaran PPN sebagaimana diatur dalam PKP2B. Pada bulan Mei 2006, Adaro menggugat KESDM di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan gugatan ini, pada bulan Mei 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan untuk melarang KESDM mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang berkekuatan hukum tetap.

Pada bulan September 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta di bulan Februari 2007. Pada tanggal 26 September 2008, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Pada bulan Juni 2006, KESDM menyerahkan urusan piutang atas royalti ini kepada Panitia Urusan Piutang Negara ("Panitia") guna menagih kekurangan pembayaran royalti sebagaimana yang dimaksud diatas. Pada bulan Juli 2007, Panitia menerbitkan surat tagihan pembayaran royalti kepada Adaro. Karena ini merupakan permasalahan industri pertambangan batubara, tagihan pembayaran yang serupa telah dikeluarkan oleh Panitia kepada perusahaan kontraktor batubara generasi pertama lainnya.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Royalty claim

In May 2006, MoEMR alleged that Adaro had underpaid the royalties due from coal sales for the period from 2001 and demanded payment. Adaro strongly rejected the allegation because it had discharged its obligation to pay such royalties by way of offsetting it against the Government's obligation to reimburse Adaro for its VAT payment as prescribed under the CCA. In May 2006, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against MoEMR. Upon Adaro's application, in May 2006, the Jakarta Administrative Court granted an order restricting MoEMR from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgment was delivered.

In September 2006, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative Court in February 2007. On 26 September 2008, the Indonesian Supreme Court concurred with the decision of the Jakarta High Administrative Court and the decision of the Indonesian Supreme Court is final and binding.

In June 2006, MoEMR granted authority to the Committee for State Claim Affairs (the "Committee") to pursue alleged underpayment on its behalf. In July 2007, the Committee issued a demand for payment to Adaro. As this is an industry-wide problem, similar demands have been made by the Committee to other first-generation companies.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Klaim atas royalti (lanjutan)

Di bulan September 2007, Adaro menggugat Panitia di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan Adaro, di bulan September 2007, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengeluarkan putusan yang melarang Panitia untuk mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Pada tanggal 15 Februari 2008, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 1 Juli 2008. Pada tanggal 22 Juli 2009, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap. Pada tanggal 29 Januari 2010, Panitia memohon Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung tersebut. Pada tanggal 31 Januari 2011, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta menyampaikan salinan putusan Peninjauan Kembali, dimana Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Panitia, berdasarkan putusan No. 47PK/TUN/2010 tertanggal 20 Juli 2010.

Manajemen berpendapat bahwa Adaro memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini dan mengingat keputusan pengadilan terakhir yang mengabulkan gugatan Adaro, sehingga tidak ada cadangan kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

d. Pengeluaran modal

Pada tanggal 30 September 2011, Adaro mempunyai pesanan pembelian untuk peralatan tambang yang belum diterima sebesar AS\$523.599 dan SIS untuk peralatan operasional sebesar AS\$68.341.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Royalty claim (lanjutan)

In September 2007, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against the Committee. Upon Adaro's application, in September 2007 the Jakarta Administrative Court granted an order restricting the Committee from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgment was delivered. On 15 February 2008, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative Court on 1 July 2008. On 22 July 2009, the Indonesian Supreme Court concurred with the decision of the Jakarta High Administrative Court and the decision of the Indonesian Supreme Court is final and binding. On 29 January 2010, the Committee filed a civil review (Peninjauan Kembali) on the decision of the Indonesian Supreme Court. On 31 January 2011, the Jakarta Administrative Court delivered the decision on the civil review (Peninjauan Kembali), where the Supreme Court decided to reject the request of the civil review (Peninjauan Kembali) from the Committee, based on decision No. 47PK/TUN/2010 dated 20 July 2010.

As management believes that Adaro has strong grounds supporting the case and the recent court decision was in favour of Adaro, no provision has been booked in the interim consolidated financial statements.

d. Capital expenditures

As at 30 September 2011, Adaro had outstanding purchase orders for mining equipment amounting to US\$523,599 and SIS for operational equipment amounting to US\$68,341.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Fasilitas bank

Pada tanggal 5 September 2007, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir memperpanjang jatuh tempo perjanjian ini yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2012. Limit gabungan dari fasilitas ini sebesar AS\$30.000, berupa penerbitan *standby documentary credit* sebesar AS\$20.000, penerbitan jaminan pelaksanaan sebesar AS\$15.000, dan penerbitan *tender bonds* sebesar AS\$15.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Pada tanggal 20 Agustus 2008, Adaro mengadakan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia untuk penyediaan fasilitas perbankan dalam bentuk garansi bank, *bid bond*, jaminan pelaksanaan, dan *stand-by letter of credit* dengan limit gabungan sebesar AS\$15.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir memperpanjang jatuh tempo perjanjian ini yang akan berakhir pada tanggal 14 Juli 2012. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Penggunaan fasilitas bank tertentu mensyaratkan Adaro untuk menempatkan deposito berjangka (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 30 September 2011, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Adaro yang diperoleh dari HSBC dan PT Bank DBS Indonesia serta dari berbagai lembaga keuangan lainnya (yang diperoleh tanpa fasilitas) dalam berbagai mata uang, setara AS\$28.783 (31 Desember 2010: AS\$59.544). Fasilitas tersebut diterbitkan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

f. Komitmen penjualan

Pada tanggal 30 September 2011, Adaro memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan 251 juta metrik ton batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari semester kedua tahun 2011 sampai tahun 2022.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Banking facility

On 5 September 2007, Adaro entered into a bank facility agreement with HSBC to issue a bank guarantee. This agreement has been amended several times and the last amendment was to extend the maturity date of this agreement to 31 July 2012. The total limit of this facility is US\$30,000 which includes the issuing of a standby documentary credit amounting to US\$20,000, performance bonds amounting to US\$15,000 and tender bonds amounting to US\$15,000. This facility is not bound by any collateral.

On 20 August 2008, Adaro entered into a banking facility amendment agreement with PT Bank DBS Indonesia for the banking facility in bank guarantee, bid bonds, performance bonds and standby letters of credit, with a total limit of US\$15,000. This agreement has been amended several times and the last amendment was to extend the maturity date of this agreement to 14 July 2012. This facility is not bound by any collateral.

The use of certain banking facilities requires Adaro to maintain time deposits (refer to Note 7).

As at 30 September 2011, the total bank facilities used by Adaro which were obtained from HSBC and PT Bank DBS Indonesia and from other financial institutions (obtained without any facility) in various currencies, aggregated to US\$28,783 (31 December 2010: US\$59,544). Those facilities had been issued in relation to sales contracts and reclamation guarantees.

f. Sales commitment

As at 30 September 2011, Adaro had various commitments to deliver 251 million metric tonnes of coal to various buyers, subject to price agreement. The coal will be periodically delivered from the second semester of 2011 until 2022.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>g. Iuran penggunaan area hutan</p> <p>Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tanggal 4 Februari 2008, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp 1.200.000 (nilai penuh) sampai Rp 3.000.000 (nilai penuh) per hektar. Iuran ini berlaku sejak tahun 2008. Grup telah mengakui iuran ini dengan dasar akrual.</p> <p>h. Perjanjian <i>Engineering</i>, Pengadaan, dan Konstruksi</p> <p>PT Punj Llyod Indonesia</p> <p>Pada tanggal 23 April 2008, MSW mengadakan perjanjian rekayasa (<i>engineering</i>), pengadaan, dan konstruksi dengan PT Punj Llyod Indonesia ("Punj Llyod Indonesia"). Sesuai perjanjian ini, Punj Llyod Indonesia akan menyediakan jasa konstruksi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.</p> <p>Sesuai perjanjian, MSW diharuskan untuk membayar 15% uang muka kepada Punj Llyod Indonesia dan angsuran sesuai dengan tahapan penyelesaian proyek.</p> <p>Punj Llyod Pte Ltd</p> <p>Pada tanggal 23 April 2008, MSW mengadakan perjanjian rekayasa (<i>engineering</i>), pengadaan, dan konstruksi dengan Punj Llyod Pte Ltd ("Punj Llyod"). Sesuai perjanjian ini, Punj Llyod akan menyediakan peralatan untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.</p> <p>Sesuai perjanjian, MSW diharuskan untuk membayar Punj Llyod 15% uang muka dan angsuran sesuai dengan tahapan penyelesaian proyek.</p>	<p>41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>g. Forestry fee</p> <p><i>Based on Government Regulation No. 2 dated 4 February 2008, all companies that have activities in production and protected forest areas but not related to forestry will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp 1,200,000 (full amount) to Rp 3,000,000 (full amount) per hectare. This fee is effective from 2008. The Group has recognised this fee on an accrual basis.</i></p> <p>h. Engineering, Procurement and Construction Agreement</p> <p>PT Punj Llyod Indonesia</p> <p><i>On 23 April 2008, MSW entered into an Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Agreement with PT Punj Llyod Indonesia ("Punj Llyod Indonesia"). Under this agreement, Punj Llyod Indonesia will provide construction services for the Project Tanjung Tabalong 2x30 MW coal fired power plant project, located in Kalimantan, Indonesia.</i></p> <p><i>Under the agreement, MSW is required to pay a 15% advance to Punj Llyod Indonesia and instalments upon the achievement of project milestones.</i></p> <p>Punj Llyod Pte Ltd</p> <p><i>On 23 April 2008, MSW entered into an EPC Agreement with Punj Llyod Pte Ltd ("Punj Llyod"). Under this agreement, Punj Llyod will supply equipment for the Tanjung Tabalong 2x30 MW coal fired power plant project, located in Kalimantan, Indonesia.</i></p> <p><i>Under the agreement, MSW is required to pay Punj Llyod a 15% advance and instalments upon the achievement of project milestones.</i></p>
--	---

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Komisi keagenan

Adaro memiliki beberapa perjanjian keagenan dengan agen pihak ketiga untuk memasarkan batubara mereka kepada pelanggan-pelanggan tertentu. Agen tersebut akan mendapatkan komisi berdasarkan persentase penjualan kepada pelanggan-pelanggan tersebut.

j. Klaim Pelanggan

Pada tahun 2008, KESDM memberitahu produsen batubara di Indonesia untuk melakukan negosiasi ulang kontrak penjualan batubara jangka panjang yang ada untuk disesuaikan dengan harga pasar yang berlaku. Produsen batubara Indonesia diinstruksikan untuk menghentikan pengiriman apabila mereka tidak berhasil memenuhi permintaan tersebut.

Adaro menyatakan terjadinya keadaan kahar dan menghentikan pengiriman kepada tiga pelanggannya. Salah satu dari ketiga pelanggan tersebut menyetujui harga yang telah dinegosiasi ulang berdasarkan kontrak yang berlaku sesuai permintaan Pemerintah. Dua pelanggan lainnya telah mengajukan tuntutan yang terpisah terhadap Adaro untuk memberikan kompensasi sejumlah AS\$399.000. Kedua tuntutan tersebut telah diserahkan kepada arbitrase. Pada akhir tahun 2010, salah satu tuntutan arbitrase telah dibatalkan. Dengan pembayaran sebesar AS\$152.818 pada minggu kedua Agustus 2011, semua tuntutan pokok telah diselesaikan saat ini.

k. Tuntutan hukum

Grup dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi secara material.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Agency fees

Adaro have various agency agreements with third party agents to market their coal for certain customers. The agents will receive commission based on a percentage of sales to those customers.

j. Customer Claims

In 2008, MoEMR requested that Indonesian coal producers renegotiate existing term coal supply contracts to match then current market prices. Those Indonesian coal producers were instructed by MoEMR that they would be required to suspend shipments if they failed to comply with the request.

Adaro declared force majeure and suspended deliveries to three customers. One of these customers later agreed with Adaro a renegotiated price under their contract in line with the Government requirement. The remaining two customers have asserted separate claims against Adaro seeking amounts by way of compensation totaling US\$399,000. Both of these claims have been referred to arbitration. At the end of 2010, one of the arbitration case was withdrawn. With the payment of US\$152,818 at the second week of August 2011, all principal claims have now been resolved.

k. Legal proceedings

From time to time, the Group is involved in various legal proceedings as a normal incident to the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceeding, or that any amounts it may be required to pay by reason thereof will not have a material adverse effect on its financial condition or the results of its operations.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Fasilitas Bilateral DBS

Pada tanggal 24 Februari 2009, Adaro mengadakan perjanjian Fasilitas *Multicurrency Revolving Credit* dengan DBS Bank Ltd yang bertindak sebagai Pemberi Pinjaman dan Agen Fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBS Bank Ltd setuju untuk memberikan fasilitas *multicurrency revolving credit* dalam berbagai mata uang dengan nilai fasilitas sebesar AS\$40.000 untuk jangka waktu 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Coaltrade, IBT dan Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 12 November 2010, telah diadakan perjanjian perubahan untuk mengubah perjanjian ini, di mana salah satunya adalah mengubah nilai fasilitas menjadi sebesar AS\$36.000. Pada tanggal 30 September 2011, Adaro telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar AS\$15.000 untuk *stand-by letter of credit*.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu.

Pinjaman ini memiliki persyaratan dan ketentuan signifikan yang sama dengan Pinjaman Sindikasi jangka panjang (lihat Catatan 21a).

m. Kontrak Pembangunan *Overland Conveyor*

Pada tanggal 29 Desember 2009, JPI, Sandvik Asia Ltd, dan PT Tripatra Engineers and Constructors, menandatangani kontrak untuk pembangunan *Overland Conveyor*, dalam rangka untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro dengan nilai kontrak secara keseluruhan (termasuk total provisi) setara dengan AS\$237.000. Pembangunan tersebut direncanakan akan selesai dalam dua tahun sejak dimulainya proyek.

Sampai dengan 30 September 2011, belum terdapat pengeluaran sehubungan dengan kontrak ini dan proyek tersebut telah ditunda.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. DBS Bilateral Facility

On 24 February 2009, Adaro entered into a *Multicurrency Revolving Credit Facility* agreement with DBS Bank Ltd which acted as *Original Lender and Facility Agent*. Under this agreement, DBS Bank Ltd agreed to provide a *multicurrency revolving credit facility* in an aggregate amount of US\$40,000 for a period of 36 months after the date of the agreement. This facility will be charged with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. Coaltrade, IBT and the Company act as guarantors of this loan facility. On 12 November 2010, an amendment agreement was entered to amend and restate in its entirety the facility, among others, changing the facility amount to US\$36,000. As at 30 September 2011, Adaro had utilised the facility amounting to US\$15,000 for *stand-by letter of credit*.

In accordance with the terms of the agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios.

This loan has similar significant terms and conditions to the long-term *Syndicated Loan* (refer to Note 21a).

m. *Overland Conveyor Construction Contract*

On 29 December 2009, JPI, Sandvik Asia Ltd and PT Tripatra Engineers and Constructors, entered into contracts for the construction of an *Overland Conveyor*, for the purpose of supporting Adaro's increase of its coal production capacity with total contract amounts (including provisional sums) of approximately US\$237,000. The construction is planned to be completed within two years from the date of the commencement of the project.

Until 30 September 2011, there had been no spending related to this contract and the project had been put on hold.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/148 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

n. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar

Pada tanggal 1 September 2009, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan Shell. Berdasarkan perjanjian ini, Shell setuju untuk membangun fasilitas penampungan bahan bakar dengan kapasitas minimum 60.000 ton minyak diesel di atas tanah IBT dan IBT setuju untuk membangun fasilitas bersama di dalam terminal untuk bongkar muat minyak diesel. Untuk penggunaan fasilitas bersama, Shell setuju untuk membayar biaya pengelolaan sebesar jumlah tertentu per barrel dari kuantitas minyak diesel yang dimuat. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada akhir perjanjian, Shell akan mengalihkan kepemilikan dari fasilitas penampungan bahan bakar kepada IBT.

o. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana menjadi dasar bagi Adaro, salah satu anak perusahaan Grup, beroperasi, sudah tidak tersedia bagi para investor. Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Adaro, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk Adaro. Beberapa diantaranya termasuk:

- Undang-Undang baru menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan ("IUP") berdasarkan Undang-Undang yang baru.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

n. Fuel Facilities Agreement

On 1 September 2009, IBT entered into a Fuel Facilities Agreement with Shell. Based on the agreement, Shell agreed to build a fuel storage facility with a minimum capacity of 60,000 tonnes of diesel on land belonging to IBT and IBT agreed to build shared facilities within the terminal for unloading and loading of the diesel. For the use of the shared facilities, Shell agreed to pay a handling fee of a certain amount per barrel of the loaded quantities of diesel. The agreement will expire on 31 December 2022. At the end of the agreement period, Shell will transfer the ownership of the fuel storage facility to IBT.

o. Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCA system under which Adaro, one of the Group's subsidiaries, operates, will no longer be available to investors. However, the Law indicates that existing CCAs, such as those held by Adaro, will be honoured. There are a number of issues which existing CCA holders, including Adaro, are currently analysing. Among others these include:

- the Law notes that existing CCAs will be honoured until their expiration. However, it also states that existing CCAs must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and
- the requirement for CCA holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licences ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP") under the Law.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)**

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru (IUP). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

p. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai jasa kontraktor pertambangan. Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis pada kabupaten/kota dan/atau provinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut. Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak. Oleh sebab itu, Adaro diharuskan untuk mengembangkan sendiri kemampuan penggalian batubaranya sebagai pengganti ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Mining Law No. 4/2009 (continued)

In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business license (IUP). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCAs will be honoured by the Government although any extension of existing CCAs will be through the issuance of an IUP.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operation, if any, once these regulations are issued.

p. Ministerial Regulation No. 28/2009

In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 28/2009, which, among others, requires the Directorate General's approval to use an affiliate as a mining service contractor. The regulation provides the definition of affiliates and provides exception only when there are no similar mining services companies in the regency/city and/or province, or when there are no other capable mining service companies operating in the area. The regulation requires mining concession companies under its existing contracts to be conducting all coal extraction activities themselves within three years of the issuance of the regulation, but for new contracts the obligation is effective from the date of the contract. Accordingly, Adaro will be required to develop its own extraction capabilities in lieu of relying on third party contractors.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

p. Peraturan Menteri No. 28/2009 (lanjutan)

Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini. Grup sedang mempertimbangkan dampak dari peraturan tersebut oleh karena SIS menyediakan jasa kontraktor pertambangan kepada Adaro.

Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi telah mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan anak perusahaan dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan ("Peraturan Dirjen"). Peraturan Dirjen mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan anak perusahaan dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.

Manajemen percaya bahwa aktivitas penggalian batubara oleh Adaro tidak akan mengubah secara substansial struktur operasi dari Adaro atau SIS (sebagai hasil dari perubahan pada Adaro atau pelanggan SIS lainnya yang sejenis), dimana SIS diperbolehkan untuk memberikan jasa penyewaan peralatan sehubungan dengan aktivitas penggalian batubara, tergantung perolehan ijin/pendaftaran dari KESDM.

q. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Setelah itu, pada tanggal 19 April 2010, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1604 K/30/MEM/2010 yang menetapkan persentase batas minimal DMO sebesar 24,75%.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Ministerial Regulation No. 28/2009
(continued)**

The regulation provides a three-year transition period for changes to existing arrangements. The Group is currently considering the implications of this regulation, given that SIS provides mining services to Adaro.

The Director General of Mineral, Coal and Geothermal has recently issued Director General Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 dated 10 May 2010 on the procedures and requirements of a request for approval to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining services activities ("Dirjen Regulation"). The Dirjen Regulation regulates further Ministerial Regulation No. 28/2009, specifically on the procedures and requirements regarding the involvement of a subsidiary and/or an affiliate in mining services activities.

Management believes that Adaro carrying out coal extraction activity itself will not substantially change the operating structure of either Adaro or SIS (as a result of changes at Adaro or other similar customers of SIS), since SIS would be able to provide rental equipment service in relation to coal extraction activity subject to obtaining license/register from MoEMR.

q. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued another regulation, Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Subsequently, on 19 April 2010, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1604 K/30/MEM/2010 which sets a minimum DMO percentage of 24.75%.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, when one of these implementing regulations is issued.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

r. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, yang akan diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi. Dalam Peraturan Menteri tersebut, untuk kontrak *spot* dan berjangka (*term*) yang telah ditandatangani sebelum peraturan tersebut dikeluarkan wajib menyamakan ketentuannya dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri, dalam waktu enam bulan untuk kontrak *spot* dan 12 bulan untuk kontrak berjangka (*term*). Pengecualian diberikan untuk kontrak-kontrak yang harga jual batubaranya telah dinegosiasi ulang berdasarkan dan sesuai dengan instruksi dari Menteri atau Direktur Jenderal.

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara Untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap, yang antara lain mengatur:

- Harga pembelian batubara oleh PLN dalam rangka pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap adalah sebesar harga patokan batubara pada saat tercapainya kesepakatan antara PLN dengan perusahaan PKP2B atau IUP Operasi Produksi Batubara;
- Harga kesepakatan pembelian batubara wajib disesuaikan setiap 12 bulan sekali dengan harga pembelian batubara sesuai dengan harga patokan batubara yang berlaku pada saat penyesuaian; dan
- Harga patokan batubara akan diatur lebih lanjut oleh peraturan Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

r. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on The Procedure for the Setting of Benchmark Prices For Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, which will be set by a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under Ministerial Regulation within six months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts where coal sales prices have been renegotiated under the instruction of the Minister or Director General are exempted.

On 3 March 2011, Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decision No. 0617 K/32/MEM/2011 on The Benchmark Price for PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") in Operation of Coal Fired Power Plant, which regulates:

- *Coal purchase price by PLN in their operation of coal fired power plant is the coal benchmark price at the time that agreement between PLN and CCA company or IUP Coal Production, was agreed;*
- *The agreed coal purchase price should be adjusted every 12 months with the coal purchase price based on coal benchmark price enacted at the date of adjustment; and*
- *The coal benchmark price will be regulated further by regulation of Director General of Mineral, Coal and Geothermal.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

r. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu (*term*), harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Grup sedang mempertimbangkan dampak dari peraturan di atas terhadap operasinya.

**s. Perjanjian sehubungan dengan
overburden crushing dan conveying
system**

Pada tanggal 25 Maret 2011, Adaro dan FLSmidth Spokane, Inc mengadakan perjanjian sehubungan dengan penyediaan peralatan dan jasa *offshore* untuk *overburden crushing* dan *conveying system*, dalam rangka untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro, dengan nilai kontrak sebesar AS\$92.003. Kedua belah pihak dapat mengalihkan kepentingan dalam perjanjian ini kepada entitas lain, dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.

Pada tanggal 25 Maret 2011, Adaro dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengadakan perjanjian konstruksi sehubungan dengan *overburden crushing and conveying system*, dengan nilai kontrak sebesar AS\$83.870. Konstruksi tersebut direncanakan akan selesai dalam dua tahun sejak dimulainya proyek. Kedua belah pihak dapat mengalihkan kepentingan dalam perjanjian ini kepada entitas lain, dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Ministerial Regulation No. 17/2010
(continued)**

On 24 March 2011, Director General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- Setting the coal benchmark price every month based on the formula which is the average of several coal price index;
- Coal benchmark price should be used as the basis in coal sales; and
- For the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices at the month where the price was agreed.

The Group is considering the impact of the above regulation on its operation.

**s. Contract in relation to the overburden
crushing and conveying system**

On 25 March 2011, Adaro and FLSmidth Spokane, Inc entered into a contract in relation to the overburden crushing and conveying system equipment supply and offshore services, for the purpose of supporting Adaro's increasing of its coal production capacity, with total contract amounts of US\$92,003. Both parties may assign their interest in the contract to another entity, with written consent from the other party.

On 25 March 2011, Adaro and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into a construction contract in relation to the overburden crushing and conveying system, with total contract amounts of US\$83,870. The construction is planned to be completed within two years from the date of the commencement of the project. Both parties may assign their interest in the contract to another entity, with written consent from the other party.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

t. Perjanjian Fasilitas AS\$750.000

Pada tanggal 4 Juli 2011, Adaro, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD., Cabang Jakarta, dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen fasilitas. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$350.000 dan fasilitas pinjaman *amortising revolving* sebesar AS\$400.000, dengan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk belanja modal, modal kerja dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman berjangka dibayar setiap kuartal dengan angsuran pertama pada tanggal 4 Oktober 2012.

Ketersediaan jumlah fasilitas pinjaman *amortising revolving* akan diturunkan sesuai dengan tabel dibawah ini:

Periode amortisasi/Amortising period	Maksimum fasilitas tersedia/ Maximum available facility
4 Juli/July 2011 - 4 Juli/July 2013	AS\$/US\$400,000
5 Juli/July 2013 - 4 Juli/July 2014	AS\$/US\$378,500
5 Juli/July 2014 - 4 Juli/July 2015	AS\$/US\$352,000
5 Juli/July 2015 - 4 Juli/July 2016	AS\$/US\$317,500
5 Juli/July 2016 - 4 Juli/July 2017	AS\$/US\$275,000
5 Juli/July 2017 - 4 Juli/July 2018	AS\$/US\$227,000
5 Juli/July 2018 - 4 Juli/July 2020	AS\$/US\$218,500
5 Juli/July 2020 - 4 April 2021	AS\$/US\$149,500
5 April 2021 - 4 Juli/July 2021	AS\$/US\$0

Kedua fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman *amortising revolving* mempunyai masa jatuh tempo pada tahun kesepuluh dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 30 September 2011, Adaro belum melakukan penarikan atas fasilitas ini.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Adaro juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. US\$750,000 Facility Agreement

On 4 July 2011, Adaro, as the Borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (the "Lenders") which consisted of DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD., Singapore Branch and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD., Jakarta Branch, wherein PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acts as the facility agent. These facilities consist of a term loan facility of US\$350,000 and an amortising revolving loan facility of US\$400,000, with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. These facilities were used for capital expenditure, working capital and other general corporate purposes. The Company acts as the guarantor of this syndicated loan.

The term loan facility is payable quarterly with the first installment on 4 October 2012.

The availability of the amortising revolving loan facility will be stepped down as set forth in the table below:

Both the term loan facility and amortising revolving loan facility have a maturity date on the tenth anniversary from the date of the loan agreement. As at 30 September 2011, Adaro had not made any drawdown on this facility.

In accordance with the terms of the agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios. Adaro was also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Article of Association, the nature of business, dividend, corporate actions, financing activities and other matters.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

42. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS\$ di bank milik negara di Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

Berdasarkan Surat Keputusan DJMBP No. 882/37.06/DJB/2010 tertanggal 26 Maret 2010 dan No. 1153/30/DJB/2011 tertanggal 11 Maret 2011, Adaro diwajibkan untuk menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan. Pada tanggal neraca, Adaro telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan sejumlah Rp 47,1 miliar (31 Desember 2010: Rp 46,2 miliar).

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No.4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No.78/2010 ("PP No.78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No.18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

42. RECLAMATION GUARANTEE

On 29 May 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources announced a new regulation regarding mine reclamation and mine closure, as detailed in Ministerial Regulation No. 18/2008. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration corresponding to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company either is a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US\$25,000 as stated in the audited financial statements. If in the form of a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources, Governor or Mayor qq the relevant company with a duration corresponding to the mine closure schedule.

Based on the Decree of the DGoMCG No. 882/37.06/DJB/2010 dated 26 March 2010 and No. 1153/30/DJB/2011 dated 11 March 2011, Adaro is required to provide a Reclamation Guarantee in the form of performance bonds. As at the balance sheet date, Adaro had placed reclamation guarantees in the form of performance bonds amounting to Rp 47.1 billion (31 December 2010: Rp 46.2 billion).

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No.4/2009, i.e. Government Regulation No.78/2010 ("GR No.78") that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No.18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

42. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diijinkan), dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Di tahun 2009, Adaro telah menyampaikan rencana penutupan tambangnya kepada KESDM. Adaro masih mendiskusikan rencana penutupan tambangnya dengan KESDM. Bentuk dari garansi untuk penutupan tambang akan ditentukan setelah KESDM menyetujui rencana penutupan tambang Adaro.

42. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA holders are also required to comply with this regulation.

In 2009, Adaro submitted its mine closure plan to the MoEMR. Adaro is still discussing the mine closure plan with MoEMR. The form of the guarantee for mine closure will be decided once the MoEMR has approved Adaro's mine closure plan.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/156 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

43. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by categories:

	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar/ Investment in equity with no quoted market price
Aset keuangan/Financial assets				
30 September 2011 (tidak diaudit/unaudited)				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	583,617	583,617	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	443,060	443,060	-	-
Pajak yang bisa dipulihkan kembali/Recoverable taxes	94,520	94,520	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	2,715	2,715	-	-
Pinjaman ke pihak ketiga/Loan to third parties	35,512	35,512	-	-
Aset derivatif/Derivative assets	1,964	-	1,964	-
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash and time deposits	1,552	1,552	-	-
Investasi pada efek ekuitas/Investment in equity securities	86,748	-	-	86,748
Aset lancar lain-lain/Other current assets	431	431	-	-
Aset tidak lancar lain-lain/Other non-current assets	13,210	13,210	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	1,263,329	1,174,617	1,964	86,748
31 Desember/December 2010 (diaudit/audited)				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	607,271	607,271	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	275,426	275,426	-	-
Pajak yang bisa dipulihkan kembali/Recoverable taxes	78,412	78,412	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	3,110	3,110	-	-
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash and time deposits	1,294	1,294	-	-
Aset lancar lain-lain/Other current assets	155	155	-	-
Aset tidak lancar lain-lain/Other non-current assets	8,113	8,113	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	973,781	973,781	-	-

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/157 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

<u>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Derivatif untuk tujuan lindung nilai/ Derivatives used for hedging</u>	<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss</u>	<u>Liabilitas keuangan lainnya pada biaya perolehan diamortisasi/ Other financial liabilities at amortised cost</u>
30 September 2011 (tidak diaudit/ unaudited)				
Hutang usaha/Trade payables	403,947	-	-	403,947
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	55,927	-	-	55,927
Hutang royalti/Royalties payable	128,828	-	-	128,828
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	22,104	13,628	8,476	-
Hutang lancar lain-lain/ Other current liabilities	10,416	-	-	10,416
Hutang dari pihak berelasi/ Amounts due to a related party	500	-	-	500
Hutang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	81,333	-	-	81,333
Hutang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1,123,061	-	-	1,123,061
Senior Notes	786,998	-	-	786,998
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	2,613,114	13,628	8,476	2,591,010
31 Desember/December 2010 (diaudit/audited)				
Hutang usaha/Trade payables	268,394	-	-	268,394
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	82,080	-	-	82,080
Hutang royalti/Royalties payable	75,906	-	-	75,906
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	16,231	2,628	13,603	-
Hutang lancar lain-lain/ Other current liabilities	2,092	-	-	2,092
Hutang dari pihak berelasi / Amounts due to a related party	500	-	-	500
Hutang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	88,761	-	-	88,761
Hutang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	717,336	-	-	717,336
Senior Notes	786,148	-	-	786,148
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	2,037,448	2,628	13,603	2,021,217

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari anak perusahaan yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup menggunakan kontrak *forward* dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka (lihat Catatan 24b)

(ii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Adaro ("Envirocoal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan transaksi batubara secara *spot* dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, Grup melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

44. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditures of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rates.

However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah dividend payment to the Shareholders and other operation expenses. Management has set up a policy to require group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk, the Group use forward contracts, transacted only with reputable financial institutions (refer to Note 24b).

(ii) Price risk

The Group faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for Adaro's coal ("Envirocoal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group did not engage in spot coal trading and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, the Group entered into one-year fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar minyak tahunan. Selain itu, untuk jasa penambangan yang diberikan kepada pelanggannya, untuk mengatur risiko harga, Grup mengadakan kontrak jangka panjang dengan pelanggannya (maksimal lima tahun) yang memperbolehkan penyesuaian harga ketika harga bahan bakar minyak naik.

(iii) Risiko suku bunga

Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Grup mengadakan aktivitas lindung nilai dengan melakukan transaksi swap suku bunga (*interest rate swap*) dimana Grup akan melakukan pembayaran dengan suku bunga tetap dan menerima pembayaran dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

The Group also faces commodity price risk relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuation in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage. Besides this, for mining services provided to its customers, to manage the price risk, the Group entered into long-term contracts with its customers (maximum five years) which also allows price adjustments when the fuel price increased.

(iii) Interest rate risk

In order to reduce the risks caused by fluctuations in interest rates which increase the uncertainty of the cash flow for interest payments in the future, the Group entered into an interest rate swap contract, under which the Group will pay a fixed interest rate and receive payments at a floating interest rate.

The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and liabilities on which interest rates have an impact:

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/160 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

30 September 2011 (Tidak diaudit/unaudited)

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
Aset keuangan/Financial assets						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	398,624	-	184,896	-	97	583,617
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	443,060	443,060
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	-	-	-	2,715	2,715
Pinjaman ke pihak ketiga/ <i>Loan to third parties</i>	-	-	35,512	-	-	35,512
Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	-	-	-	-	1,964	1,964
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash and cash equivalents</i>	750	-	-	802	-	1,552
Pajak yang bisa dipulihkan kembali/ <i>Recoverable taxes</i>	-	-	-	-	94,520	94,520
Investasi pada efek ekuitas/ <i>Investment in equity securities</i>	-	-	-	-	86,748	86,748
Aset lain-lain/ <i>Other current assets</i>	-	-	-	-	431	431
Aset tidak lancar lain-lain/ <i>Other non-current assets</i>	-	-	-	-	13,210	13,210
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	399,374	-	220,408	802	642,745	1,263,329
Liabilitas keuangan/Financial liabilities						
Hutang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	403,947	403,947
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	55,927	55,927
Hutang royalti/ <i>Royalties payable</i>	-	-	-	-	128,828	128,828
Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	-	-	-	-	22,104	22,104
Hutang lancar lain-lain/ <i>Other current liabilities</i>	-	-	-	-	10,416	10,416
Hutang dari pihak berelasi/ <i>Amounts due to a related party</i>	-	-	-	-	500	500
Hutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payables</i>	38,705	42,628	-	-	-	81,333
Hutang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	101,124	1,021,937	-	-	-	1,123,061
Senior Notes	-	-	-	786,998	-	786,998
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	139,829	1,064,565	-	786,998	621,722	2,613,114

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 30 September 2011, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$1.162.843. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset derivatif, pajak yang bisa dipulihkan kembali, pinjaman ke pihak ketiga, dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar AS\$11.043, yang merupakan 2,5% dari jumlah keseluruhan piutang usaha (31 Desember 2010: AS\$6.546, yang merupakan 2,4% dari jumlah keseluruhan piutang usaha). Grup tidak memegang jaminan sebagai perlindungan atas piutang usaha.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan jasa penambangan dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan (sebagian besar adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

As at 30 September 2011, total maximum exposure from credit risk was US\$1,162,843. Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, derivative assets, recoverable taxes, loan to third parties and restricted cash.

As at 30 September 2011, the balance of trade receivables that had been overdue more than 30 days amounted to US\$11,043, which represented 2.5% of total trade receivables (31 December 2010: US\$6,546, which represented 2.4% of total trade receivables). The Group does not hold collateral as security for any trade receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and mining services and other services rendered and historically low levels of bad debts. The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers (mostly blue chip power plant companies) with a strong financial condition and a good reputation.
- Acceptance of new customers and sales of coal and rendering service are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Hutang sewa pembiayaan	81,333	80,550	<i>Finance lease payables</i>
Hutang bank jangka panjang	1,123,061	1,131,261	<i>Long-term bank loans</i>
<i>Senior Notes</i>	786,998	785,400	<i>Senior Notes</i>

Nilai wajar dari hutang sewa pembiayaan dan hutang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing hutang sewa pembiayaan terakhir dan fasilitas hutang bank jangka panjang terakhir yang didapatkan Grup. Nilai wajar *Senior Notes* diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada tanggal neraca.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuation in cash flows. The Group's management also regularly monitor projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles and continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

d. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities that are not presented by the Group at fair value:

The fair value of finance lease payables and long-term bank loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest finance lease payable and the latest bank loan facility entered by the Group. The fair value of Senior Notes is estimated using the quoted market price at balance sheet date.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

45. DENDA LABUH KAPAL

Group melakukan reklasifikasi pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010, sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	
Beban pokok pendapatan	-	
Beban pajak penghasilan	-	
Pos luar biasa, bersih setelah pajak	18,882	

Jumlah pos luar biasa diatas merupakan denda labuh kapal yang timbul di luar operasi normal Adaro sebagai akibat buruknya cuaca pada bulan Juli sampai dengan September 2010, yang mempengaruhi produksi dan mengakibatkan tertundanya pemuatan dan pengapalan batubara.

Sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) - "Penyajian Laporan Keuangan", dimana entitas tidak diperkenankan untuk menyajikan pos penghasilan atau beban sebagai pos luar biasa, maka Group telah melakukan reklasifikasi pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

45. DEMURRAGE

The Group has made reclassification on interim consolidated statements of comprehensive income for the nine-month period ended 30 September 2010, as follows:.

	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
	34,331	<i>Cost of revenue</i>
	(15,449)	<i>Income tax expense</i>
	-	<i>Extraordinary item, net of tax</i>

The above extraordinary item represent the demurrage which was incurred beyond normal activity of Adaro due to the bad weather in July to September 2010, which affects production and delayed coal loading and shipment.

Based on SFAS No. 1 (Revised 2009) - "Presentation of Financial Statements", which stated no items of income or expenses are to be presented as an extraordinary item, the Group has made reclassification on interim consolidated statements of comprehensive income for the nine-month period ended 30 September 2010.

46. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

a. Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas 35% Saham PT Servo Meda Sejahtera

Pada tanggal 10 Oktober 2011, ATA dan PT Servo Infrastruktur menandatangani Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas 35% saham PT Servo Meda Sejahtera seharga Rp 200 miliar.

b. Akta Pemindahan Saham atas 46% Saham PT Bukit Enim Energi

Pada tanggal 14 Oktober 2011, ATA, Oriental Holdings Ltd, Lucky Star Corporation, dan Brightpath Corp., menandatangani Akta Pemindahan Saham untuk mengakuisisi 46% kepemilikan pada PT Bukit Enim Energi, seharga total AS\$46.000. Setelah dilakukannya transaksi tersebut, ATA memiliki 61,04% kepemilikan pada PT Bukit Enim Energi.

46. SUBSEQUENT EVENTS

a. Deed of Sales and Purchase and Shares Transfer for 35% Shares in PT Servo Meda Sejahtera

On 10 October 2011, ATA and PT Servo Infrastruktur signed a sales and purchase and shares transfer deeds for 35% interest in PT Servo Meda Sejahtera, for Rp 200 billion.

b. Deeds of Transfer Shares for 46% Shares in PT Bukit Enim Energi

On 14 October 2011, ATA, Oriental Holdings Ltd, Lucky Star Corporation and Brightpath Corp., signed Deeds of Transfer Shares to acquire 46% interest in PT Bukit Enim Energi for US\$46,000. Following these transactions, ATA owns 61.04% interest in PT Bukit Enim Energi.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

46. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

**c. Perjanjian Jual Beli Listrik Jangka Panjang
untuk Proyek Pembangkit Listrik
Bertenaga Batubara Swasta**

Perusahaan, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd ("JPower") dan Itochu Corporation ("Itochu"), membentuk Konsorsium JPower-Adaro-Itochu dan selanjutnya mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI") pada bulan Juli 2011, dimana Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Adaro Power, mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, dan mengoperasikan pembangkit listrik bertenaga batubara.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik ("PJBL") jangka panjang. PJBL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga batubara berkapasitas 2.000 megawatt di Provinsi Jawa Tengah (*Central Java Power Plant* "CJPP") dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani antara lain oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) dan BPI, yang dalam hal ini memberikan jaminan pembayaran PLN kepada proyek CJPP yang diatur dalam PJBL.

Pembangunan pembangkit listrik diharapkan mulai dilakukan pada bulan Oktober 2012 dan diharapkan akan mulai beroperasi secara komersial pada akhir 2016.

46. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**c. Long-term Power Purchase Agreement for
the Coal-Fired Independent Power
Producer ("IPP")**

The Company, together with Electric Power Development Co Ltd ("JPower") and Itochu Corporation ("Itochu"), which form JPower-Adaro-Itochu Consortium and established PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI") in July 2011, which the Company through its subsidiary, PT Adaro Power, owns participation interests of 34%, 34% and 32% respectively, to build, own and operate a coal-fired power plant.

On 6 October 2011, BPI and PLN signed a long-term Power Purchase Agreement ("PPA"). The PPA includes the construction of a coal-fired power plant with a total capacity of 2,000 megawatt in the Province of Central Java (Central Java Power Plant/ "CJPP") and a 25-year supply of electricity to PLN. In addition to the PPA, a Guarantee Agreement was also signed by and among the Government of the Republic of Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) and BPI, which in this case, guarantee PLN's payment obligation for the CJPP project under the PPA.

The construction is expected to begin in October 2012 and commercial operations are expected to start in late 2016.